



BANK MEGA
SYARIAH

Overcoming **Challenge**

2014
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
PT Bank Mega Syariah

Daftar Isi

6

Ikhtisar 2014

Ikhtisar Kinerja
Ikhtisar Keuangan
Peristiwa Penting
Penghargaan

12

Sambutan
Manajemen

Sambutan Komisaris Utama
Sambutan Ketua Dewan Pengawas Syariah
Sambutan Direktur Utama

20

Profil
Perusahaan

Visi, Misi dan Nilai
Sekilas Perusahaan
Tonggak Sejarah
Komposisi Pemegang Saham
Struktur Organisasi
Profil Dewan Komisaris
Profil Dewan Direksi
Profil Dewan Pengawas Syariah
Pejabat Eksekutif
Sekilas Jaringan

36

Tata Kelola
Perusahaan

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Rapat Umum Pemegang Saham
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Fungsi Kepatuhan
Manajemen Risiko
Sistem Pengendalian Internal
Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
Pencegahan Tindakan Korupsi, Pencucian Uang dan
Pendanaan Terorisme

Sekilas Kondisi Ekonomi Global
Perekonomian dan Prospek Bisnis Perbankan Nasional
Tinjauan Perbankan Syariah
Market Share
Strategi Perusahaan
Laporan Bisnis
Laporan Keuangan
Operasional dan Teknologi Informasi
Sumber Daya Manusia
Pandangan ke Depan
Strategi 2015

Komitmen CSR
CSR Terkait Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan
CSR Terkait Ketenagakerjaan
CSR Terkait Konsumen/Nasabah
Kegiatan CSR
Penyaluran Dana CSR

46
Tinjauan Bisnis
dan Operasional

62
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

64
Jaringan



Ikhtisar Kinerja

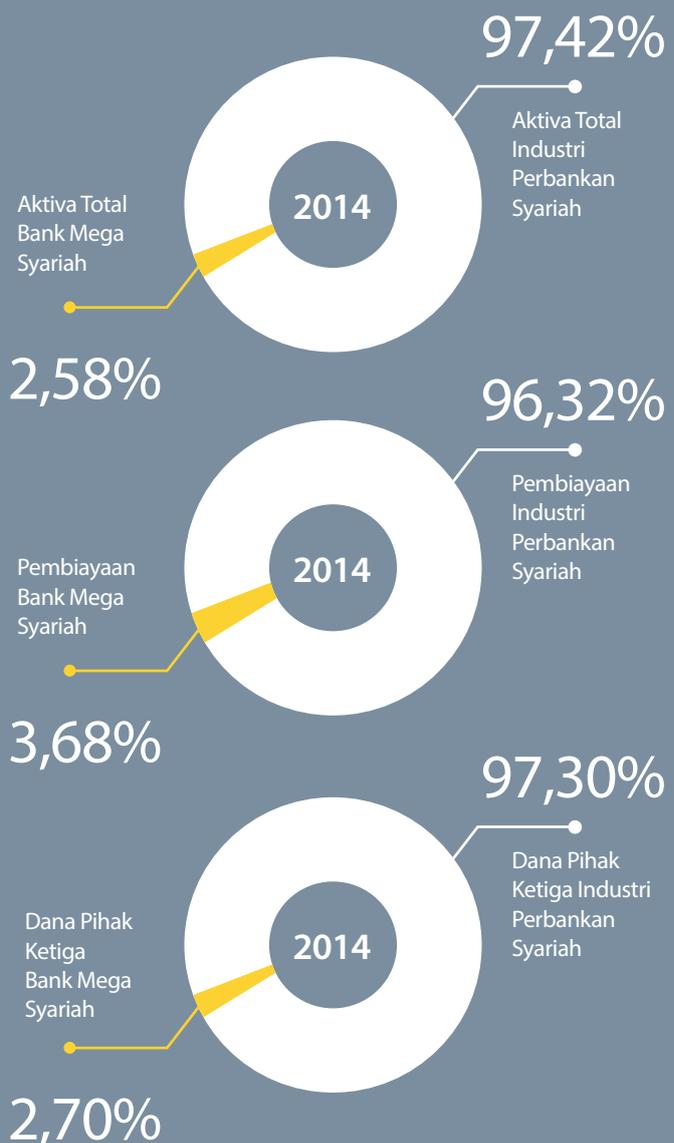
- Selama 2014, kinerja Bank Mega Syariah secara umum masih positif, meskipun belum menggembirakan. Ekuitas meningkat dari Rp770,053 miliar per akhir Desember 2013 Rp787,449 miliar per akhir Desember 2014. Tapi, total aktiva terkoreksi dari Rp9,122 triliun menjadi Rp7,042 triliun. Dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp5,881 triliun, sedangkan tahun sebelumnya Rp7,736 triliun. Pembiayaan terkoreksi dari Rp7,185 triliun menjadi Rp5,456 triliun.
- Berbagai pelambatan tersebut akhirnya mengoreksi laba operasional dan laba bersih dari masing-masing Rp186,567 miliar dan Rp149,540 miliar menjadi Rp23,165 miliar dan Rp17,396 miliar. Penyebabnya adalah masih tingginya *cost of fund (COF)*; pembiayaan segmen mikro dan kecil serta pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor menurun secara signifikan; serta rasio pembiayaan bermasalah meningkat.
- Meskipun demikian, fondasi perusahaan lebih kokoh karena *capital adequacy ratio (CAR)* meningkat signifikan dari 12,99% menjadi 19,26%. Penguatan tersebut penting dilakukan agar modal bank tak tergerus terlalu dalam jika terjadi hal-hal yang di luar dugaan.

Market Share

Total Aktiva
Bank Mega Syariah (Rp Miliar)

7.042

Pangsa Pasar Industri Perbankan
Syariah dan Bank Mega Syariah
Tahun 2014 (Rp Miliar)



Ikhtisar Keuangan (Rp Juta)

DATA KEUANGAN	2014
Total Aktiva	7.042.486
Pembiayaan	5.455.672
Dana Pihak Ketiga	5.881.057
Ekuitas	787.449
Pendapatan Operasional	1.380.376
Bagi-Hasil Dana Investor	412.145
Beban Operasional Lainnya	457.986
Beban Administrasi dan Umum	147.359
Beban Personalia	339.721
Laba (Rugi) Operasional	23.165
Laba Bersih	17.396

Rasio Keuangan (%)

RASIO KEUANGAN	2014
Capital Adequacy Ratio (CAR)	19,26
Non Performing Financing (NPF) Gross	3,89
Return on Assets (ROA)	0,29
Return on Equity (ROE)	2,50
Net Interest Margin (NIM)	8,33
Operational Efficiency Ratio (BOPO)	97,61
Financing to Deposit Ratio (FDR)	93,61

2013	2012	2011	2010
9.121.576	8.163.668	5.564.662	4.637.730
7.185.390	6.213.570	4.094.797	3.154.177
7.736.248	7.108.754	4.933.556	4.040.980
770.053	620.513	435.641	381.775
1.673.843	1.302.342	982.606	971.497
332.826	187.536	159.476	185.709
658.793	427.090	318.182	284.864
136.170	114.147	123.890	130.316
359.487	320.308	305.364	283.033
186.568	253.261	75.694	87.576
149.540	184.872	53.867	62.854

2013	2012	2011	2010
12,99	13,51	12,03	13,14
2,98	2,67	3,03	3,52
2,33	3,81	1,58	1,90
26,23	57,98	16,89	26,81
10,66	13,94	15,33	15,49
86,09	77,28	90,80	88,86
93,37	88,88	83,08	78,17

Peristiwa Penting 2014

JANUARI

- Pembukaan kantor cabang pembantu (KCP) di wilayah Medan dan Pontianak, yaitu
 - KCP Stabat,
 - KCP Lubuk Pakam,
 - KCP Sei Rampah,
 - KCP Ngabang, dan
 - KCP Sei Pinyuh.
- Penandatanganan Deklarasi Anti *Fraud* oleh seluruh pegawai PT Bank Mega Syariah di Menara Mega Syariah, Jakarta.
- Keikutsertaan Bank Mega Syariah pada pencanangan Hari Kerukunan Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (RI) di Monumen Nasional, Jakarta.
- Serah terima jabatan dari direktur operasi & information technology (*IT*) kepada direktur kepatuhan & *human capital management (HCM)* dan sebaliknya di Menara Mega Syariah, Jakarta.

FEBRUARI

- Pembukaan KCP Ukui di Pekanbaru, Riau.

MARET

- Rapat kerja nasional di Menara Mega Syariah, Jakarta.
- Peluncuran Visi, Misi, dan *Core Values* Bank Mega Syariah.
- Penyelenggaraan "Core Values Training" bersama ESQ di Menara Mega Syariah, Jakarta.

APRIL

- Pembukaan KCP Sungai Bengkal di Jambi.
- Peningkatan status kantor Gallery Pondok Gede menjadi KCP Pondok Gede.
- Rapat umum pemegang saham di Menara Bank Mega, Jakarta.

MEI

- Partisipasi Bank Mega Syariah pada peringatan Hari Pendidikan Nasional bersama PT Mega Capital Indonesia dan CT Foundation di Menara Bank Mega, Jakarta.

JUNI

- Penandatanganan nota kesepahaman Bank Mega Syariah dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School (STIE IBS) di Kampus STIE IBS, Jakarta.

JULI

- Penandatanganan nota kesepahaman Bank Mega Syariah dengan Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI) di Menara Mega Syariah, Jakarta.
- Penyelenggaraan buka puasa bersama dengan karyawan Bank Mega Syariah dan Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) di Menara Mega Syariah, Jakarta.
- Penyelenggaraan "Bazaar Semarak Ramadhan 1435 H" di Menara Mega Syariah, Jakarta.

AGUSTUS

- Peringatan milad satu dekade Bank Mega Syariah di Menara Mega Syariah, Jakarta.

OKTOBER

- Partisipasi Bank Mega Syariah pada "Edukasi Literasi Keuangan dan Perbankan" di Pusat Pelatihan Pendidikan Kejuruan, Jakarta.
- Penyelenggaraan donor darah bersama Asbisindo di Menara Mega Syariah, Jakarta.

NOVEMBER

- Partisipasi Bank Mega Syariah pada "Edukasi Literasi Keuangan dan Perbankan" di SDN Sriharjo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

DESEMBER

- Partisipasi Bank Mega Syariah pada "Edukasi Literasi Keuangan dan Perbankan" di Universitas Esa Unggul, Jakarta.



Penghargaan

- ✓ 1st Rank *The Best Islamic Full Fledge Bank BUKU 1* pada *Karim Consulting Islamic Finance Award 2014*.
- ✓ 1st Rank *The Most Profitable Full Fledge Bank BUKU 1* pada *Karim Consulting Islamic Finance Award 2014*.
- ✓ 1st Rank *Top Growth Financing Full Fledge Bank BUKU 1* pada *Karim Consulting Islamic Finance Award 2014*.
- ✓ 1st Rank *Top Growth Funding Full Fledge Bank BUKU 1* pada *Karim Consulting Islamic Finance Award 2014*.
- ✓ 1st Rank *The Most Efficient Full Fledge Bank BUKU 1* pada *Karim Consulting Islamic Finance Award 2014*.
- ✓ 1st Rank *The Most Prudent Full Fledge Bank BUKU 1* pada *Karim Consulting Islamic Finance Award 2014*.
- ✓ 3rd *Best Phone Handling* pada *Infobank Banking Service Excellence Awards 2014*.
- ✓ *Best Syariah 2014* untuk Bank Syariah dengan Aset Kurang dari Rp10 Triliun pada *Investor Award 2014*.
- ✓ Bank yang Berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Tahun 2013 pada *Infobank Sharia Finance Awards 2014*.
- ✓ 1st *National Championship League 2014* pada *Karim Consulting Indonesia Chair of League*.

A portrait of Mar'ie Muhammad, an elderly man with short dark hair and glasses, wearing a dark suit, white shirt, and patterned tie. He is looking slightly to the right of the camera with a neutral expression. The background is a blurred interior with a decorative yellow and gold pattern.

Mar'ie Muhammad
Komisaris Utama

Sambutan Komisaris Utama

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.

PT Bank Mega Syariah merupakan bank umum berdasarkan sistem syariah, yang dalam berbisnis berlaku sistem keuangan yang menganut *dual system*. Karena itu, Bank Mega Syariah dituntut untuk memberikan pelayanan jasa keuangan yang semakin baik, komprehensif, efektif, dan efisien.

Sebagai salah satu pelaku sistem syariah, Bank Mega Syariah memiliki karakteristik dengan menempatkan sektor produksi/riil dalam pencapaian tujuan bisnis yang harus dilengkapi dengan *underlying*-nya. Pada sistem tersebut, Bank Mega Syariah, baik dalam hal produk maupun investasi, harus memperhatikan etika bisnis, termasuk para pemangku jabatan harus memedomani etika bankir. Di sisi lain, sebagai lembaga keuangan yang sarat dengan regulasi, dalam menjalankan bisnisnya, Bank Mega Syariah juga harus mengambil risiko agar senantiasa dapat tumbuh secara bersinambungan.

Selain melakukan fungsi intermediasi, fokus utama fungsi Bank Mega Syariah adalah mengupayakan peningkatan *value stakeholder*, yang tercermin pada *earning per share* dan laba. Laba merupakan tolak ukur keberhasilan Bank Mega Syariah karena laba menjadi motor penguatan modal bank ini.

Untuk menghasilkan laba, sekurangnya, ada beberapa hal yang perlu menjadi fokus utama. Satu, pertumbuhan usaha yang berkualitas. Dua, efisiensi operasional. Tiga, pelaksanaan

manajemen risiko (*risk management*) sesuai dengan praktek-praktek perbankan terbaik "*banking best practices*". Empat, pembenahan kapabilitas dan kualitas serta moral/kode etik sumber daya manusia.

Pencapaian kinerja Bank Mega Syariah pada 2014 masih perlu ditingkatkan, terutama menghadapi tahun 2015. Segenap sumber daya insani di Bank Mega Syariah harus bergerak lebih cepat dan lebih efektif untuk menghadapi tantangan yang semakin berat pada 2015. Selain itu, semua unit kerja harus bekerja lebih keras dengan berbekal pengalaman yang dimiliki. Keseimbangan antara pengetahuan, pengalaman, dan ketegasan serta dukungan *shareholder* selama ini akan membuat Bank Mega Syariah mampu bergerak lebih cepat dan lebih efektif untuk menghadapi tantangan yang semakin berat pada masa-masa mendatang.

Untuk memenuhi harapan *stakeholders* terhadap masa depan Bank Mega Syariah, kami tentu akan tetap berpedoman (*istiqamah*) pada rencana bisnis bank (RBB) atau *business plan* yang sudah disusun dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Komisaris Utama



Mar'ie Muhammad



Sambutan Dewan Pengawas Syariah

Sambutan Dewan Pengawas Syariah

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat *Allah Subhanahu Wa Ta'ala (SWT), Illahi Rabbii*, atas segala nikmat yang dikaruniakan kepada kita semua. Marilah kita berdoa agar kita selalu dalam hidayah, rahmat, dan karunia-Nya. Salawat dan salam semoga tercurah untuk *Rasulullah Salallahu Ailihi Wasalam (SAW)*, penutup para nabi, teladan bagi kita, beserta seluruh keluarga dan kerabatnya.

Tahun 2014 dirasakan tahun yang cukup berat bagi perekonomian Indonesia, khususnya bagi perbankan syariah. Perekonomian masih belum memperlihatkan peningkatan. Bahkan, sebaliknya, terlihat banyak penurunan dalam berbagai sektor ekonomi dan bisnis. Data statistik menunjukkan bahwa perkembangan aset perbankan syariah pada 2014 hanya tumbuh 12,79%. Angka pertumbuhan tersebut merupakan angka pertumbuhan yang terkecil dalam perkembangan perbankan syariah dalam lima tahun terakhir. Dalam lima tahun sebelumnya terlihat bahwa perbankan syariah berhasil tumbuh di atas 24% per tahun. Kondisi yang demikian berat dan sulit tersebut berpengaruh terhadap kinerja PT Bank Mega Syariah pada 2014.

Sebagaimana harapan kita semua, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Mega Syariah juga berharap akan adanya peningkatan kinerja perusahaan pada tahun mendatang. DPS berkeyakinan bahwa pada setiap kesulitan pasti ada kemudahan sebagaimana yang Allah telah firmankan, sehingga kita harus tetap optimistis dalam menjalankan roda Bank Mega Syariah. Tapi, peningkatan kinerja yang diidamkan tersebut tentu hanya dapat dicapai dengan strategi usaha yang fokus dari pihak manajemen selain dukungan dari seluruh sumber daya insani atau seluruh *stakeholder* Bank Mega Syariah. DPS juga berharap, pihak manajemen selalu konsisten menjaga

tingkat profitabilitas perusahaan dan patuh pada prinsip syariah dalam operasionalnya.

Dalam menjalankan tugas sebagai pengawas aspek syariah dalam operasional Bank Mega Syariah, DPS secara periodik melakukan supervisi lapangan (*on-site supervision*) untuk memastikan kepatuhan syariah pada operasional bank. Berdasarkan hasil *review* yang kami lakukan, DPS Bank Mega Syariah menyatakan bahwa kegiatan operasional dan produk-produk yang dikeluarkan Bank Mega Syariah selama 2014 secara umum telah sesuai dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan opini yang dikeluarkan oleh Dewan Pengawas Syariah.

Mudah-mudahan, Allah selalu memberikan taufik, hidayah, serta *inayah*-Nya kepada kita semua untuk dapat mencapai sukses pada masa mendatang. Kepada-Nyalah, kita selalu berserah diri.

Wa billahit taufiq wal hidayah wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dewan Pengawas Syariah,



DR. K.H. Ma'ruf Amin
Dewan Pengawas



Prof. Dr. H.A. Satori Ismail
Anggota Dewan Pengawas



Kanny Hidayat Y., S.E., M.A.
Anggota Dewan Pengawas



Beny Witjaksono
Direktur Utama

Sambutan Direktur Utama

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Masa satu dekade (2004-2014) sudah dilalui PT Bank Mega Syariah dalam melayani kebutuhan perbankan syariah masyarakat Indonesia. Pahit dan manis perkembangan industri perbankan, terutama perbankan syariah, sudah kami nikmati sepanjang sepuluh tahun tersebut. Tentu, kami bersyukur bahwa Bank Mega Syariah sudah melewati masa-masa itu dan, *insya Allah*, bank ini akan terus melangkah ke depan melewati masa-masa berikutnya untuk turut memberikan kontribusi yang lebih besar pada upaya-upaya memajukan perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Kami menyadari, krisis perekonomian global membuat pertumbuhan perekonomian nasional melambat selama 2014. Pelambatan tersebut turut menekan pertumbuhan perbankan Indonesia, termasuk perbankan syariahnya. Bahkan, ada beberapa bank yang dihipit kerugian.

Kinerja Bank Mega Syariah selama 2014 juga turut terimbas oleh kondisi eksternal tersebut. Tapi, puji syukur kepada *Allah Subhanahu wa Ta'ala* tetap kami apungkan karena kinerja Bank Mega Syariah selama 2014 masih positif, meski pertumbuhannya melambat dibandingkan dengan kinerja selama 2013. Masih tingginya biaya dana (*cost of fund* atau *COF*), menurunnya kualitas pembiayaan (*non performing financing* atau *NPF*) akibat penurunan tingkat kolektibilitas, dan belum rampungnya upaya konsolidasi yang sedang dilakukan perusahaan

merupakan sejumlah faktor internal yang ikut berkontribusi pada pelambatan itu.

Semua faktor eksternal dan internal itu tentu menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi kami untuk mengayun langkah yang lebih baik pada 2015 dan tahun-tahun berikutnya. Pengaruh kondisi perekonomian global dan nasional yang diperkirakan masih belum kondusif pada 2015, *insya Allah*, dapat kami minimalisasi selama penguatan dan penyempurnaan di berbagai sisi internal perusahaan dapat berjalan secara lebih optimal.

Kami tetap meyakini, penguatan transformasi bisnis (*business transformation*) yang sedang kami lakukan akan membuahkan kinerja perusahaan yang lebih baik bila tetap diiringi dengan penguatan transformasi budaya (*culture transformation*) yang juga sedang kami tempuh. Kalau transformasi bisnis dan transformasi budaya mampu dipadukan dan disebatkan, kami meyakini, setiap eksekusi akan berujung pada performa perusahaan yang optimal.

Kinerja 2014

Performa perusahaan selama 2014 secara umum masih positif, meskipun belum menggembirakan. Ekuitas memang meningkat dari Rp770,053 miliar per akhir Desember 2013 Rp787,449 miliar per akhir Desember 2014. Tapi, total aktiva terkoreksi dari Rp9,122 triliun menjadi Rp7,042 triliun. Dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp5,881 triliun, sedangkan tahun sebelumnya Rp7,736 triliun. Pembiayaan terkoreksi dari Rp7,185 triliun menjadi Rp5,456 triliun.

Berbagai pelambatan tersebut akhirnya mengoreksi laba operasional dan laba bersih dari masing-masing Rp186,568 miliar dan Rp149,540 miliar menjadi Rp22,562 miliar dan Rp17,396 miliar. Terkoreksinya laba tersebut disebabkan masih tingginya *COF* serta bisnis utama Bank Mega Syariah, yaitu pembiayaan segmen mikro dan kecil serta pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor, menurun secara signifikan. Penyebab lain adalah rasio pembiayaan bermasalah meningkat, sehingga Bank Mega Syariah harus membentuk cadangan yang diambil dari beban penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP). Keharusan tersebut akhirnya juga menekan laba.

Sementara, penurunan volume penghimpunan dana dan pembiayaan pada 2014 sangat dipengaruhi pergerakan portofolio pembiayaan. Bila volume pembiayaan menurun, maka posisi volume DPK pun mengikuti pergerakan menurun tersebut dan sebaliknya. Penyesuaian antara pembiayaan dan DPK tersebut diperlukan agar rasio penghimpunan dana dengan pembiayaan (*financing to deposit ratio* atau *FDR*) dan rasio pendapatan bersih (*net interest margin* atau *NIM*) tetap terjaga pada kondisi yang tetap menguntungkan.

Karena itu, peran intermediasi cenderung tak berubah, yang ditunjukkan oleh kenaikan yang tipis *FDR* dari 93,37% menjadi 93,61%, meski kualitas pembiayaan menurun karena rasio *NPF* naik dari 2,98% menjadi 3,89%. Meski begitu, fondasi perusahaan lebih kokoh karena *capital adequacy ratio* (*CAR*) meningkat signifikan dari 12,99% menjadi 19,26%. Penguatan

tersebut penting dilakukan agar modal bank tak tergerus terlalu dalam jika terjadi hal-hal yang di luar dugaan. Penguatan itu disebabkan penurunan volume pembiayaan secara signifikan sebesar Rp1,73 triliun, sehingga aktiva tertimbang menurut risiko (*ATMR*) menyusut dalam jumlah yang relatif besar.

Target Bisnis 2015

Kondisi perekonomian global dan nasional pada 2015 diperkirakan tak banyak berubah, meski kami meyakini bahwa kondisi perekonomian Indonesia akan lebih baik. Berbagai tantangan pada 2015 juga diperkirakan masih tak mudah, termasuk upaya menyelaraskan transformasi bisnis dan transformasi budaya di internal perusahaan sendiri.

Karena itu, target bisnis yang realistis adalah mempertahankan pertumbuhan bisnis secara bersinambungan (*sustainable growth*). Meningkatkan laba sebelum pajak (*profit before tax* atau *PBT*) dan menjaga kualitas aset yang sehat harus kami lakukan untuk memaksimalkan perolehan pendapatan bank dan menjaga bisnis bank tetap *prudent* dan sehat.

Di bidang penghimpunan dana, kami akan berupaya meningkatkan perolehan dana murah untuk memperbaiki komposisi DPK secara berkelanjutan. Penghimpunan dana ritel dengan tetap mempertahankan *FDR* sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menjadi fokus perhatian kami. Dengan demikian, harapan kami, *COF* menurun, sehingga berdampak secara langsung pada peningkatan perolehan margin.

Di sisi pembiayaan, kami akan berupaya meningkatkan pertumbuhan pembiayaan secara selektif dengan selalu menjunjung asas *prudential banking*, khususnya pada segmen mikro dan kecil sebagai bisnis utama Bank Mega Syariah. Pertumbuhan pada segmen bisnis *joint financing* juga akan dipacu.

Optimalisasi bisnis kantor-kantor yang ada saat ini akan kami tempuh pula, sehingga setiap kantor dapat memberikan kontribusi maksimal kepada perusahaan. Reorganisasi dan relokasi kantor ke lokasi-lokasi yang lebih strategis dan memiliki potensi pasar yang lebih besar tak akan dilupakan.

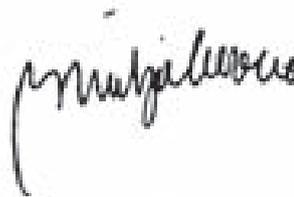
Kami meyakini, dengan peningkatan daya saing internal, baik dari sisi produk, layanan, dan kompetensi pegawai, Bank Mega Syariah akan dapat bertahan untuk tetap tumbuh dan menjadi bank syariah yang memiliki tingkat kesehatan yang baik. Kerja sama yang lebih solid dan produktivitas yang lebih tinggi di semua lini tentu akan memuluskan semua harapan dan rencana tersebut.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan pemegang saham yang sangat bersemangat membesarkan perusahaan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dewan komisaris dan dewan pengawas syariah yang selama ini memantau dan mengawasi jalannya perusahaan, sehingga tetap *prudent*, tidak melanggar ketentuan, dan menjaga nilai-nilai kesyariahan. Kami juga tak lupa mengucapkan terima kasih dan menganugerahkan apresiasi yang tinggi kepada segenap insan Bank Mega Syariah

yang telah bekerja keras, berdedikasi, menciptakan kebersamaan, dan menjaga komitmen untuk tak henti-hentinya memajukan perusahaan. Semua dukungan itu tentu menjadi pemicu semangat kami untuk dapat memberikan hasil lebih optimal kepada segenap pemangku kepentingan pada masa-masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Atas Nama Direksi Bank Mega Syariah,



Beny Witjaksono
Direktur Utama



Visi, Misi dan Nilai-nilai

Visi

Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa

Misi

- ✔ Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
- ✔ Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen kami dalam berkarya dan beramal.
- ✔ Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Nilai

Integrity, Synergy, Excellence

Kilas Balik

Perjalanan selama sepuluh tahun telah dilalui PT Bank Mega Syariah. Milad (hari ulang tahun) kesepuluh itu dirayakan pada 25 Agustus 2014 di Menara Mega Syariah, Jakarta, yang mulai dioperasikan secara resmi sebagai kantor pusat sejak 2013. Milad tersebut merupakan tonggak sejarah perjalanan Bank Mega Syariah sejak 2004. Selain kepindahan ke Menara Mega Syariah, tonggak sejarah Bank Mega Syariah ditandai dengan perubahan logo dengan bentuk dan warna secara signifikan.

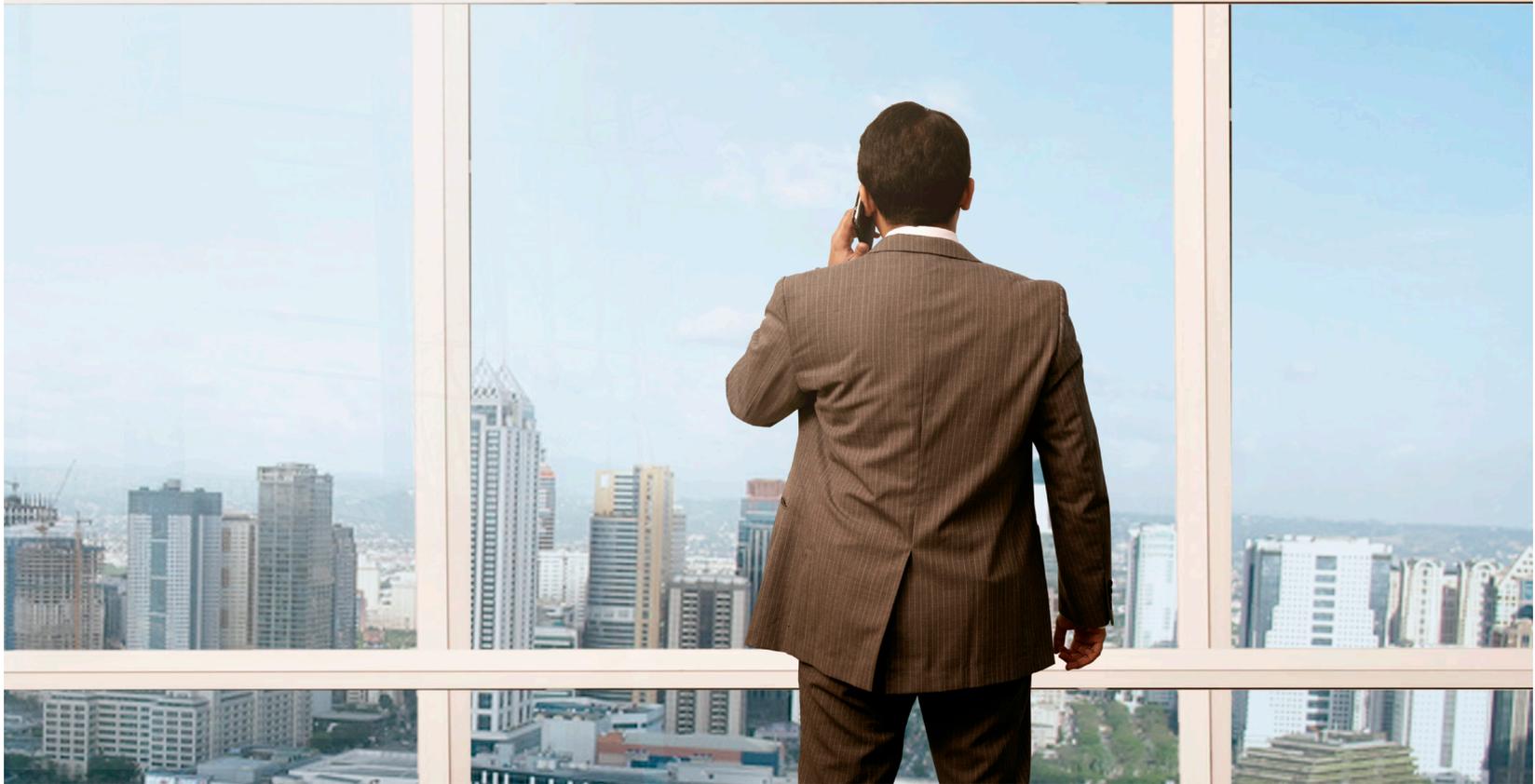
Perjalanan satu dekade itu dimulai dari pengakuisisian PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) pada 2001. Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 tersebut diakuisisi CT Corpora—dahulu bernama Para Group—melalui PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.

Pada 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, 7 November 2007, pemegang saham memutuskan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi *sister company*-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk., tetapi berbeda warna. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.



Untuk mewujudkan visi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”, CT Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah nasional. Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di industri perbankan nasional. Misalnya, pada 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui rapat umum pemegang saham (RUPS), pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun dan modal disetor terus bertambah. Saat ini, modal disetor Rp769,814 miliar per 31 Desember 2013.

Di sisi lain, pemegang saham bersama seluruh jajaran manajemen Bank Mega Syariah senantiasa bekerja keras, memegang teguh



prinsip kehati-hatian, serta menjunjung tinggi asas keterbukaan dan profesionalisme dalam melakukan kegiatan usahanya. Beragam produk juga terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta didukung infrastruktur layanan perbankan yang semakin lengkap dan luas, termasuk dukungan 320 jaringan di seluruh Indonesia.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sekaligus mengukuhkan semboyan "Untuk Kita Semua", pada 2008, Bank Mega Syariah mulai memasuki pasar perbankan mikro dan gadai. Strategi tersebut ditempuh karena ingin berperan lebih besar dalam peningkatan perekonomian umat yang mayoritas memang berbisnis di sektor usaha mikro dan kecil.

Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Dengan status tersebut, bank ini dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan

internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank ini, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi peluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terbaik di Indonesia.

Selain itu, pada 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI) sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini menjadi bank umum kedelapan sebagai BPS BPIH yang tersambung secara *online* dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Depag RI. Izin itu tentu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah masyarakat Indonesia.

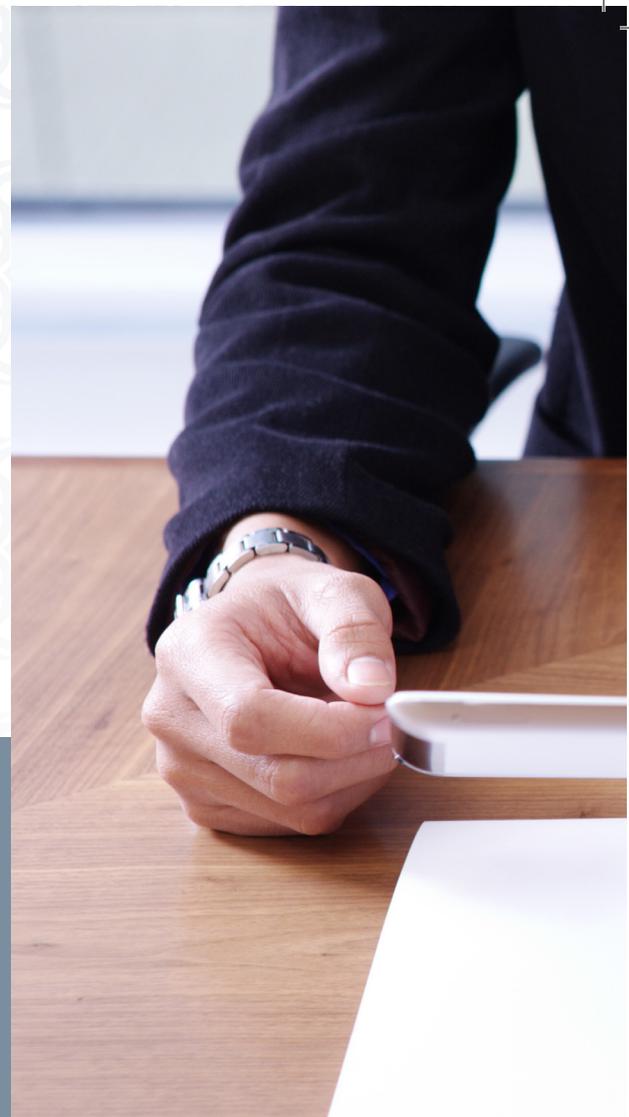
Tonggak Sejarah

1990

Pendirian Bank Umum Tugu.

2013

Visi dan misi Bank Mega Syariah disempurnakan. Kantor pusat pindah ke Menara Mega Syariah, Jakarta.





2010

- Bank syariah pertama yang menerapkan Aplikasi Switching BPS BPIH.

2011

- Peluncuran layanan pengiriman uang secara cepat melalui MoneyGram International.
- Peluncuran logo baru CT Corpora.
- Pencanangan proses transformasi.

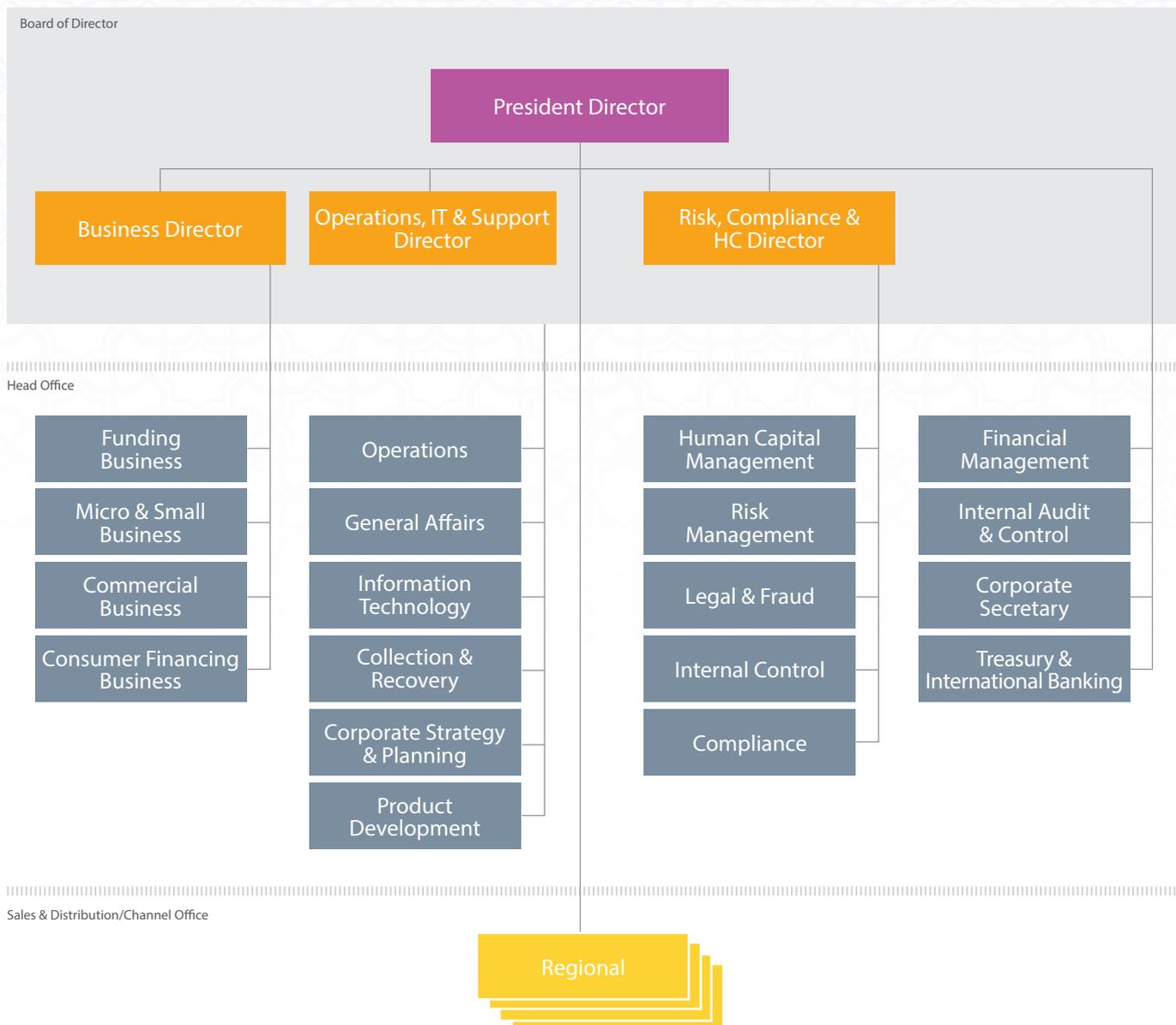
2012

- Pelaksanaan tiga program integrasi bisnis (*business integration*) sebagai program awal proses transformasi, yakni pembentukan zona distribusi pemasaran barat dan timur, penyempurnaan struktur organisasi distribusi pemasaran, serta standardisasi jumlah karyawan atau *full time employee (FTE) model*.

2013

- Visi dan misi Bank Mega Syariah disempurnakan. Kantor pusat pindah ke Menara Mega Syariah, Jakarta.

Struktur Organisasi



Profil Dewan Komisaris



Mar'ie Muhammad Komisaris Utama

Mar'ie Muhammad menjadi Komisaris Utama PT Bank Mega Syariah sejak 22 September 2004. Warga negara Indonesia penyangdang gelar *master of arts* (M.A.) bidang ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) ini dilahirkan di Surabaya, Jawa Timur, pada 3 April 1939. Beliau memiliki pengalaman panjang di sektor keuangan. Karier beliau dimulai dari Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan Republik Indonesia (RI)—sekarang, Kementerian Keuangan RI—selama 1969-1972. Selama 1972-1988, beliau bergabung di Direktorat Jenderal Pembinaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Departemen Keuangan RI, dengan jabatan terakhir sebagai direktur. Lima tahun berikutnya, 1988-1993, jabatan Direktur Direktorat Jenderal Pajak, Departemen Keuangan, dipercayakan kepada beliau. Jabatan Menteri Keuangan RI Kabinet Pembangunan VI berada di pundaknya selama 1993-1998.

Beliau juga pernah menjadi Ketua Oversight Committee (OC) Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) selama 2001-2004. Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) juga pernah dipercayakan kepada beliau. Sekarang, pria yang terkenal dengan sebutan "Mr. Clean" karena perjuangannya memberantas korupsi ketika berkiprah di pemerintahan ini masih menjabat sebagai Ketua Komite Kemanusiaan Indonesia (KKI) dan Ketua Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI).



Ari Prabowo Komisararis

Ari Prabowo menjabat sebagai Komisararis Bank Mega Syariah sejak 27 November 2001. Warga negara Indonesia penyandang gelar sarjana ekonomi perusahaan dari Universitas Indonesia (UI) ini dilahirkan di Sidoarjo, Jawa Timur, pada 29 Januari 1943. Selama 1972-1974, beliau mengabdikan diri di Sekretariat Direktorat Jenderal Moneter, Departemen Keuangan RI. Sejak 1974, beliau bekerja di Bank Dagang Negara (BDN), memimpin beberapa kantor cabangnya, dan terakhir menjabat sebagai direktur muda. Selanjutnya, selama 1994-2001, beliau dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bank Umum Tugu.



Deddy Kusdedi Komisararis

Deddy Kusdedi bergabung menjadi Komisararis Bank Mega Syariah sejak 4 September 2008. Warga negara Indonesia penyandang gelar magister manajemen dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM), Jakarta dan gelar sarjana ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta, ini dilahirkan di Ciamis, Jawa Barat, pada 11 September 1949. Selama 1981-1989, beliau menjabat sebagai Kepala Pemeriksa Kantor Daerah Inspeksi Perjan. Pegadaian di Denpasar dan Jakarta. Sejak 1995 hingga 2001, beliau dipercaya sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Perum Pegadaian. Setelah itu, 2001-2008, jabatan Direktur Utama Perum Pegadaian diemban beliau.

Profil Direksi



Beny Witjaksono Direktur Utama

Beny Witjaksono dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bank Mega Syariah sejak 2007. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Jember, Jawa Timur, pada 10 Oktober 1964 ini merupakan sarjana pertanian dari Universitas Jember. Sedangkan, gelar pendidikan magister manajemen pemasaran diraih beliau dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI, Jakarta, pada 1995.

Selama 1989-1994, beliau menjadi analis kredit PT Bank Ekspor Impor Indonesia. Jabatan Asisten Direktur Utama Para Group diembannya selama 1994-1995. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Para Multifinance selama 1995-1997. Sejak 1997, beliau bergabung dengan PT Bank Mega dan menjadi direktur pada beberapa posisi: direktur selama 1997-1998; direktur *treasury, information technology (IT), & operation* selama 1999-2003; direktur *IT & operation* selama 2004-2006; dan terakhir direktur *treasury & international banking* selama 2006-2007.



Haryanto Budi Purnomo Direktur *Operation, IT & Support*

Haryanto Budi Purnomo menjabat sebagai Direktur *Operation, Information Technology (IT) & Support* sejak 2014. Sebelumnya, selama 2007-2009, jabatan yang sama pernah pula dipercayakan kepada beliau sebelum menjabat sebagai direktur kepatuhan & HCM selama 2009-2014. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Jakarta pada 29 Agustus 1964 ini berpendidikan terakhir sarjana hukum dari Universitas Indonesia (UI).

Sebelum bergabung dengan Bank Mega Syariah, beliau pernah bekerja di PT Bank Universal selama 1991-2003 dalam sejumlah jabatan. *Loan unit head* dijabat beliau selama 1991-1993; *act PIC operation head* pada 1993; *operation head* selama 1993-1995; *business support head, corporate banking* selama 1995-1997; dan *portfolio management head, risk management group* selama 1997-1999. Beliau juga pernah menjabat sebagai *general services division head* selama 1999-2000, *operation development division head* pada tahun 2000, dan *mid size business operation group head* selama 2000-2003.



Eko Sukapti

Direktur Bisnis

Eko Sukapti menjabat sebagai Direktur Bisnis Bank Mega Syariah pada 2013 setelah sebelumnya menjabat sebagai direktur *financing* sejak 2010. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Cilacap, Jawa Tengah, pada 11 Juli 1963 ini menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan sarjana strata dua (S2) di Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM), Jakarta.

Karier beliau di industri perbankan dimulai pada 1988 di Bank Universal dengan jabatan terakhir *senior vice president, automotive business group head* pada 2001-2003. Beliau juga berperan dalam proses merger sebagai *coordinator of corporate and commercial banking integration team* selama 2002-2003. Setelah itu, beliau berkarier di Bank Mega dengan jabatan terakhir sebagai *corporate & commercial banking group head* selama 2003-2006. Jabatan *President Director Mega Finance—dulu, Para Finance—diembannya* selama 2006-2010.



Marjana

Direktur Risk, Compliance & HC

Marjana menjadi Direktur *Risk, Compliance & HC* sejak 2014, setelah sebelumnya selama 2009-2014 dipercaya menjadi direktur operasi & IT. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Bantul, Yogyakarta, pada 21 April 1965 ini merupakan sarjana dari Fakultas Pertanian Jurusan Agronomi, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Yogyakarta. Beliau juga telah menyelesaikan program master pada Executive Master of Business Administration Asian Institute of Management, Manila, Filipina.

Sebelum bergabung dengan Bank Mega Syariah, beliau pernah menduduki beberapa jabatan di Bank Universal, seperti *international and loan operations division head* pada Februari 2000, *process development division head* pada November 2000, dan *trade product development division head* pada Mei 2001. Ketika bergabung dengan Bank Mega, beberapa jabatan juga pernah dipercayakan kepada beliau, seperti *operation division head* selama 2001-2005, *credit administration division head* selama 2005-2009, dan pejabat sementara (Pjs.) *legal division head* selama 2008-2009.

Profil Dewan Pengawas Syariah



Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin Ketua

Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin memperoleh amanah sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Mega Syariah sejak 2001. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Tangerang, Banten, pada 11 Maret 1943 ini merupakan sarjana *ushuluddin* Universitas Ibnu Chaldun, Jakarta.

Selama 1968-1971, beliau menjadi dosen Fakultas Tarbiyah, Universitas Nahdlatul Ulama, Jakarta. Tahun 1985 sampai dengan sekarang, beliau juga mengabdikan sebagai dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (STAIISA), Jakarta. Tahun 1970-1972, anggota Koordinator Dakwah (KODI) Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta. Sejak 2000 sampai dengan sekarang, beliau menjadi Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat. Sejak 2001 hingga sekarang, beliau juga menjadi Ketua Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Bahkan, sejak 2014, beliau diamanahi sebagai Wakil Ketua Umum MUI.

Selama 1971-1973, 1973-1977, dan 1977-1982, beliau berkiprah di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta. Tahun 1977 sampai dengan sekarang, beliau tercatat sebagai anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)/Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia (RI). Setelah menjadi anggota Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Kehidupan Beragama selama 2007-2009, beliau juga dipercaya sebagai anggota Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Hubungan Antaragama selama 2010-2014.

Pada 1999, beliau menjadi Ketua DPS PT Danareksa Investama. Sejak 2001 sampai dengan sekarang, beliau menjadi Ketua DPS Bank Negara Indonesia dan Ketua DPS Asuransi Jasindo Takaful. Sejak 2014 sampai dengan sekarang, Ketua DPS Bank Muamalat Indonesia juga dipercayakan kepada beliau.



Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail Anggota

Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail memperoleh amanah sebagai Anggota DPS Bank Mega Syariah sejak 2004. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Cirebon, Jawa Barat, pada 6 Desember 1955 ini berpendidikan terakhir pascasarjana Universitas Al-Azhar, Mesir, pada 1987 dan program doktor Universitas Al-Minya, Mesir, pada 1990.

Pada 1994, beliau menjadi Pembina Pesantren Daarul Furqon, Cirebon; Pesantren Al Khairiyah, Cilegon; dan Pesantren Al Husnul Khotimah, Kuningan, Jawa Barat. Selama 1990-2003, beliau mengemban tugas sebagai dosen STEI Jakarta. Sejak 1992 sampai dengan sekarang, dosen pascasarjana Universitas Muhammadiyah, Surakarta dan Universitas Islam Negeri Jakarta juga diemban beliau. Sekarang, beliau dipercaya sebagai Ketua Umum Yayasan Daarul Furqon, Cirebon; Ketua Yayasan Al-Mimbar, Bekasi; Ketua Yayasan Al-Haromain, Jakarta; dan Ketua Umum Ikatan Da'i (Ikadi) Indonesia. Beliau juga menjadi Anggota Pengurus Pleno DSN MUI untuk masa bakti 2010-2015.



Kanny Hidayat, S.E., M.A. Anggota

Kanny Hidayat, S.E., M.A., memperoleh amanah sebagai Anggota DPS Bank Mega Syariah sejak 2004. Warga negara Indonesia yang dilahirkan di Jakarta pada 8 Juni 1966 ini merupakan sarjana ekonomi (*accounting*) dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Selama 1990-1994, beliau menjadi *Senior Consultant* PT Sumarno Pabotinggi-Management Consultant. Setelah itu, beliau dipercaya sebagai *assistant manager* riset dan pengembangan (1994-1997), *senior associate-asset management unit* (1995-1997), serta *associate director-shariah business unit* dan *assistant vice president-product development* (1990-2000) di PT Danareksa (Persero). Sejak 2001 sampai dengan sekarang, Ketua Bidang Ritel dan Distribusi Koperasi Pegawai PT Danareksa (Kopedana) ada dalam tanggung jawabnya. Beliau dipercaya sebagai Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian DSN MUI untuk masa bakti 2010-2015.

Pejabat Eksekutif 2014

Agusmar Yamani,
Commercial Business Head

Astika Dewi,
Corporate Secretary Division Head

Astridiana Sjamanti,
Funding Business Division Head

Defirso,
General Affairs Division Head

Gusti Prasetiawan,
Consumer Financing Business Head

Heri Susanto,
Risk Management Division Head

Herry Darwis,
*Information Technology
Division Head*

M. Sugiharto,
*Collection &
Recovery Division Head*

Marlon Dragonza,
*Pjs. Micro &
Small Business Division Head*

Maryani Dwiningsih,
Internal Audit Division Head

Prayoga H. Wiradisuria,
*Corporate Strategy &
Planning Division Head*

Ratna Wahyuni,
*Compliance Division Head &
Pjs. Internal Control Division Head*

Riksa Prakoso,
*Human Capital Management
Division Head*

Ruby A. Syarief,
*Financial Management
Division Head*

Sonny Rastiono,
Operations Division Head

Sekilas Jaringan



Tata Kelola Perusahaan



Selain sebagai kewajiban seperti yang telah digariskan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bagi PT Bank Mega Syariah, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau *GCG*) merupakan suatu keniscayaan bagi perusahaan yang ingin terus bertahan secara bersinambungan. Karena itu, kami selalu berupaya untuk terus menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip *GCG* agar kualitasnya semakin baik. Syukur *alhamdulillah*, hasil penilaian terhadap seluruh komponen pelaksanaan *GCG* sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan OJK, pelaksanaan *GCG* di Bank Mega Syariah berkualitas baik.

Landasan Penerapan

Penilaian penerapan *GCG* perbankan syariah secara mandiri mengacu pada perubahan dari Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum

Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Perubahan peraturan ini memacu Bank Mega Syariah untuk lebih meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian, prinsip syariah, dan manajemen risiko dalam melaksanakan berbagai kegiatan usaha.

Penerapan prinsip-prinsip *GCG* di Bank Mega Syariah berpedoman pada lima prinsip dasar *GCG* yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Kelimanya

adalah transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan, kewajaran (*fairness*).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Mega Syariah telah dilaksanakan pada 28 Februari 2014 di Jakarta. RUPS tersebut mengangkat dan menetapkan kembali Mar'ie Muhammad, Ari Prabowo, dan Deddy Kusdedi sebagai Komisaris Bank Mega Syariah. Ketiganya merupakan komisaris independen. RUPS itu juga mengangkat dan menetapkan kembali Beny Witjaksono, Marjana, Haryanto B. Purnomo, dan Eko Sukpti sebagai Direksi Bank Mega Syariah.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk menjalankan prinsip transparansi, Bank Mega Syariah senantiasa memberikan laporan secara berkala mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dalam kaitan tersebut, sejumlah hal telah kami lakukan.

1. Menyusun dan menyampaikan laporan GCG kepada pihak yang berkepentingan.
2. Memublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit kantor akuntan publik (KAP) pada media massa nasional dan setiap tahun menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) yang dapat diakses oleh siapa saja.
3. Menyampaikan laporan secara berkala kepada institusi-institusi dan pihak berkepentingan lain.
4. Menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan BI tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
5. Memberikan informasi yang cukup tentang semua produk Bank Mega Syariah, baik melalui iklan di media elektronik dan media massa, internet, brosur, maupun penjelasan langsung dari kantor Bank Mega Syariah.
6. Menerapkan kebijakan dan prosedur

penanganan pengaduan nasabah serta memproses setiap masukan dan pengaduan nasabah sesuai dengan *service level agreement* (SLA) yang ditetapkan.

1. Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dewan komisaris telah melakukan hal-hal berikut ini.

1. Mengusahakan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi secara berkala ataupun sewaktu-waktu serta memberikan nasihat kepada direksi dalam rapat koordinasi rutin dewan komisaris dengan direksi yang diadakan setiap bulan ataupun melalui memo-memo.
3. Melakukan tugas pengawasan, pengarahan, evaluasi, dan pelaksanaan kebijakan strategis bank dalam rapat koordinasi dewan komisaris dengan direksi.
4. Melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan anggaran dasar dan tidak terlibat dalam keputusan kegiatan operasional bank.
5. Meminta direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi SKAI, DPS, auditor eksternal, serta hasil pengawasan BI melalui rapat dewan komisaris dengan direksi ataupun melalui memo-memo.
6. Memberitahukan kepada BI paling lama tujuh hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan serta keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.
7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan dengan prinsip-prinsip GCG.

8. Membentuk komite audit, komite pemantau risiko, serta komite remunerasi dan nominasi.
9. Memutuskan nama-nama anggota komite untuk ditetapkan direksi.
10. Mengevaluasi efektivitas komite melalui rapat-rapat komite yang sebagian anggotanya adalah juga anggota dewan komisaris.
11. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja, termasuk pengaturan waktu kerja dan rapat.
12. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dengan hadir setiap minggu satu kali, minimal setiap bulan sekali rapat dengan dewan direksi, dan hari-hari lainnya bila ada yang harus diputuskan sesuai dengan kewenangan pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART).

Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Mega Syariah sudah memenuhi ketentuan, yaitu tiga orang dan tidak melampaui jumlah anggota direksi yang empat orang. Ketiganya merupakan komisaris independen. Seluruh komisaris bertempat tinggal di Indonesia sesuai dengan *curriculum vitae* (CV) masing-masing. Mengacu pada CV masing-masing, setiap anggota dewan komisaris juga memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.

Pengangkatan para anggota dewan komisaris telah memperoleh persetujuan pada RUPS pada 28 Februari 2014. Mereka telah lulus uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan BI. Mereka juga telah memperoleh surat persetujuan dari BI dengan surat nomor 6/1071/DPbS tanggal 27 September 2004, surat nomor 3/137/DGS/dpip/Rahasia tanggal 27 November 2001, Surat Keputusan (SK) Gubernur BI Nomor 6/73/KEP.GBI/2004 tanggal 22 September 2004, dan surat nomor 10/19/GBI/DPbS tanggal 4 September 2008.

Para komisaris tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan. Mereka tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota dewan komisaris dan atau direksi atau hubungan keuangan dan atau hubungan kepemilikan saham dengan bank umum syariah (BUS), sehingga dapat mendukung kemampuan mereka untuk bertindak independen. Mereka tidak ada yang berasal dari mantan anggota direksi BUS. Ketiga anggota komisaris merupakan komisaris independen, yakni Bapak Ari Prabowo, yang merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mega Syariah.

Berdasarkan surat pernyataan masing-masing, semua komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota dewan komisaris dan atau direksi. Setiap anggota dewan komisaris tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada bank serta tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lain, anggota direksi, dan atau pemegang saham pengendali bank. Mereka telah mengungkapkan data remunerasi dan fasilitas lain pada laporan pelaksanaan GCG.

Semua komisaris sudah melaksanakan rapat dewan komisaris secara efektif. Rapat diselenggarakan secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan. Selama 2014, rapat dewan komisaris telah diselenggarakan selama 15 kali serta dihadiri secara fisik oleh Bapak Mar'ie Muhammad sebanyak 6 kali, Bapak Ari Prabowo 15 kali, dan Bapak Deddy Kusdedi sebanyak 15 kali. Rapat selalu dipimpin komisaris utama. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak

jika tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat telah dituangkan dalam risalah rapat, telah dibagikan kepada seluruh anggota dewan komisaris dan pihak terkait, dibahas pada rapat dewan komisaris dan direksi, serta dituangkan dalam bentuk surat kepada direksi, sehingga hasil rapat dapat diimplementasikan direksi dan atau RUPS.

Secara keseluruhan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Mega Syariah telah memenuhi semua kriteria, baik dalam hal komposisi, kriteria dan independensi, tugas dan tanggung jawab, efektivitas rapat, maupun transparansi. Dewan komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Karena itu, aspek "Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris" Bank Mega Syariah meraih peringkat pertama (satu).

2. Dewan Pengawas Syariah

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, DPS telah melakukan hal-hal berikut ini.

1. Mengawasi aspek syariah dalam kegiatan bisnis bank. Selama 2014, DPS secara aktif melakukan kunjungan lapangan (*on the spot*) terhadap pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Khusus terhadap penyaluran dana, DPS telah melakukan *on-site review* terhadap bisnis mikro dan gadai. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan laporan hasil audit SKAI ataupun temuan secara langsung di lapangan. Dokumen yang diperiksa di antaranya adalah bukti kuitansi pembelian barang, akad pembiayaan dengan nasabah, pengenaan biaya administrasi, dan proses *take over*. Pada setiap kesempatan kunjungan lapangan, DPS selalu memberikan pencerahan tentang pentingnya pemenuhan aspek syariah

dalam setiap kegiatan pembiayaan.

2. Memberikan nasihat dan saran kepada direksi dan dewan komisaris bila dianggap perlu. Selain itu, laporan pengawasan DPS yang disampaikan kepada BI disampaikan pula kepada direksi, sehingga dapat digunakan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menilai pedoman operasional.
4. Mengawasi proses pengembangan produk baru agar sesuai dengan fatwa DSN MUI. Dalam setiap proses pengembangan produk bank, khususnya yang terkait dengan aspek kesesuaian syariah, pihak bank akan memberikan informasi dan penjelasan kepada DPS dalam rangka memperoleh opini dan atau perbaikan dari DPS.
5. Meninjau secara berkala pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam laporan hasil pengawasan DPS yang telah disampaikan kepada BI dan Direksi Bank Mega Syariah paling lambat dua bulan setelah periode laporan.
6. Menyediakan waktu yang cukup bagi manajemen Bank Mega Syariah. Selain agenda rapat dan pemeriksaan, DPS memiliki komitmen untuk melakukan kunjungan fisik kepada unit bisnis terkait serta bersedia dihubungi melalui alat telekomunikasi dalam rangka memberikan arahan dan opini sesuai dengan kebutuhan.

Anggota dewan pengawas syariah (DPS) terdiri atas tiga orang dengan komposisi satu ketua dan dua anggota. Semuanya memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.

Pengangkatan mereka telah mendapat rekomendasi berdasarkan surat dari Dewan

Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Nomor U-176/DSN-MUI/IX/2003 tanggal 25 September 2003 perihal Rekomendasi DPS. Pengangkatan tersebut telah mendapatkan persetujuan dalam RUPS tanggal 19 Juli 2004 yang tertuang di dalam pernyataan keputusan rapat akta nomor 141 tanggal 30 Juli 2004. Masa jabatan anggota juga sudah diatur dalam perubahan anggaran dasar perusahaan sesuai dengan hasil RUPS tanggal 28 Februari 2013.

Ketiga anggota DPS telah membuat surat keterangan rangkap jabatan sebagai anggota DPS di lembaga keuangan syariah lain. Dari ketiga anggota DPS, tidak ada yang merangkap jabatan melebihi ketentuan (paling banyak pada empat lembaga keuangan syariah lain). Justru, ada satu anggota DPS yang hanya menjadi anggota DPS di Bank Mega Syariah. Seluruh anggota DPS telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain.

Rapat DPS telah dilaksanakan satu kali dalam sebulan, sehingga selama 2014 ada 12 kali rapat. Rapat selalu mengambil keputusan berdasarkan musyawarah mufakat. Risalah rapat selalu diparaf dan ditandatangani seluruh anggota DPS serta didokumentasikan dengan baik. Hasil rapat selalu dilaporkan kepada direksi setiap kali rapat DPS selesai.

Secara keseluruhan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS Bank Mega Syariah telah memenuhi semua kriteria, baik dalam hal komposisi, kriteria dan independensi, tugas dan tanggung jawab, efektivitas rapat, maupun transparansi. DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Karena itu, aspek "Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS" Bank Mega Syariah meraih peringkat pertama (satu).

3. Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, direksi telah melakukan hal-hal berikut ini.

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan bank.
2. Mengelola bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Membentuk SKAI, SKMR, komite manajemen risiko, dan satuan kerja kepatuhan.
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil pengawasan SKAI, DPS, auditor eksternal, dan BI.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Mengungkapkan kebijakan-kebijakan bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai.
8. Dalam hal penggunaan jasa konsultan, penasihat, atau yang dapat dipersamakan dengan itu, direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
9. Menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu kepada dewan komisaris dan DPS.
10. Setiap anggota direksi memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
11. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.

Ketentuan jumlah anggota direksi paling kurang tiga orang telah terpenuhi karena Direksi Bank Mega Syariah berjumlah

empat orang. Semuanya berdomisili di Indonesia. Pengangkatan para anggota direksi telah memperoleh persetujuan pada rapat umum pemegang saham (RUPS) pada 28 Februari 2014. Mereka telah lulus uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan BI. Mereka juga telah memperoleh surat persetujuan dari BI. Direktur utama, Beny Witjaksono, memperoleh persetujuan dari BI pada 11 Mei 2007. Direktur kepatuhan dan HCM, Haryanto Budi Purnomo, memperoleh persetujuan dari BI pada 25 Juni 2008; direktur operasi dan IT, Marjana, pada 27 Juli 2009; dan direktur *financing*, Eko Sukapti, pada 6 Oktober 2010.

Direktur utama, Bapak Beny Witjaksono, berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga. Kelima anggota direksi juga dinyatakan tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan. Mereka, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, juga tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain. Mayoritas anggota direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota direksi ataupun dengan anggota dewan komisaris.

Setiap anggota direksi telah mengungkapkan bahwa masing-masing direksi tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih baik pada Bank Mega Syariah ataupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Mereka tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota dewan komisaris dan atau anggota direksi lain. Mereka juga telah menyampaikan data mengenai remunerasi dan fasilitas lain yang mereka terima.

Secara keseluruhan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank Mega Syariah telah memenuhi semua kriteria, baik dalam hal komposisi, kriteria dan independensi, tugas dan tanggung jawab, efektivitas rapat, maupun transparansi. Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Karena itu, aspek "Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi" Bank Mega Syariah meraih peringkat pertama (satu).

4. Komite-Komite

Untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas dewan komisaris, sejumlah komite dibentuk. Para anggota komite-komite tersebut memiliki keahlian yang relevan dan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Penentuan mereka diputuskan dewan komisaris dan ditetapkan direksi. Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsi masing-masing secara baik dan objektif.

a. Komite Pemantau Risiko

Anggota komite pemantau risiko terdiri atas seorang komisaris independen, seorang pihak independen yang ahli di bidang perbankan syariah, dan seorang pihak independen yang ahli di bidang manajemen risiko. Seluruh anggotanya tidak berasal dari anggota direksi. Dalam operasionalnya, komite ini diketuai komisaris independen, yakni Bapak Ari Prabowo. Seluruh anggota komite merupakan orang-orang pilihan yang dinilai memiliki integritas dan reputasi keuangan yang baik.

Terkait perihal rangkap jabatan, Bapak Muh. Syafii Antonio dan Bapak K.H. Ma'ruf Amin merupakan anggota komite yang berasal dari pihak independen. Keduanya merangkap jabatan sebagai

anggota komite audit di Bank Mega Syariah, tetapi dalam penunjukan mereka sangat memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Begitu pula dengan Bapak Ari Prabowo sebagai ketua komite pemantau risiko yang merangkap ketua komite audit di Bank Mega Syariah, penunjukannya sudah sesuai dengan ketentuan.

Seluruh pihak independen anggota komite pemantau risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan dewan komisaris, direksi, dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Seluruh pihak independen anggota komite bukan berasal dari mantan anggota Direksi Bank Mega Syariah. Komite pemantau risiko telah mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dengan melaporkannya kepada dewan komisaris dan mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.

b. Komite Remunerasi & Nominasi

Anggota komite remunerasi dan nominasi terdiri atas dua orang komisaris independen, yakni Bapak Mar'ie Muhammad dan Bapak Deddy Kusdedi, serta seorang pejabat eksekutif yang membawahi bidang sumber daya manusia. Komite tersebut diketuai Bapak Mar'ie Muhammad. Seluruh anggota komite ini tidak berasal dari anggota direksi. Dengan demikian, Bank Mega Syariah tidak membentuk komite remunerasi dan nominasi secara terpisah agar lebih efisien.

Seluruh pihak independen anggota komite ini tidak memiliki hubungan keuangan,

kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan dewan komisaris, direksi, dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Mereka juga bukan berasal dari mantan anggota Direksi Bank Mega Syariah. Tidak ada anggota ataupun ketua komite ini yang merangkap jabatan.

c. Komite Audit

Anggota komite audit terdiri atas seorang komisaris independen, seorang pihak independen yang ahli di bidang akuntansi keuangan, dan seorang pihak independen yang ahli di bidang perbankan. Komite ini diketuai Bapak Ari Prabowo, yang juga Komisaris Independen Bank Mega Syariah. Seluruh anggota komite ini tidak berasal dari anggota direksi. Mereka merupakan individu-individu terpilih yang memiliki integritas dan reputasi keuangan yang baik.

Terkait perihal rangkap jabatan, pemilihan Bapak Muh. Syafii Antonio dan Bapak K.H. Ma'ruf Amin sebagai anggota komite yang berasal dari pihak independen sekaligus sebagai anggota komite pemantau risiko di Bank Mega Syariah telah memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Begitu pula pemilihan Bapak Ari Prabowo sebagai ketua komite audit merangkap jabatan sebagai ketua pemantau risiko di Bank Mega Syariah sudah sesuai dengan ketentuan.

Seluruh pihak independen anggota komite audit tak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau keluarga dengan dewan komisaris, direksi, dan atau pemegang saham

pengendali atau hubungan dengan bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Selain itu, seluruh pihak independen anggota komite bukan berasal dari mantan anggota Direksi Bank Mega Syariah.

Komite audit telah mengevaluasi pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, yang meliputi pelaksanaan tugas yang dilaksanakan fungsi audit intern dan pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas hasil temuan audit dan atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor intern, DPS, dan atau auditor ekstern untuk memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris. Komite ini telah berkoordinasi dengan KAP dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern.

Berdasarkan analisis terhadap struktur, komposisi, rangkap jabatan dan independensi anggota, tugas dan tanggung jawab, serta efektivitas rapat, semua kriteria telah dipenuhi dalam kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite. Karena itu, peringkat yang sesuai atas faktor kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite adalah peringkat 1 (satu).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

1. Pelaksanaan Prinsip Syariah

Produk-produk yang dimiliki Bank Mega Syariah telah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan DSN-MUI dan telah dilengkapi dengan pendapat syariah dari DPS. Pelaksanaan produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan pelayanan jasa secara umum juga telah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan DSN-MUI dan ketentuan BI.

Berdasarkan analisis terhadap pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank umum syariah, faktor pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa ini adalah peringkat 1 (satu).

2. Penanganan Benturan Kepentingan

Selama periode penilaian 2014, belum terbukti ada transaksi benturan kepentingan yang terjadi di Bank Mega Syariah. Akan tetapi, agar pengelolaan benturan kepentingan dapat lebih efektif, pedoman yang mengatur mengenai benturan kepentingan telah disusun dalam Peraturan Perusahaan 2011-2013. Peraturan perusahaan tersebut telah dikuatkan dengan pengesahan dari Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

3. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank

Bank Mega Syariah telah memiliki satu orang direktur kepatuhan, yakni Bapak Marjana, yang sudah lulus *fit & proper test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia No.15/1768/DPbS, 29-10-2013 dan sudah diangkat pada RUPS pada April 2014. Fungsi kepatuhan di Bank Mega Syariah telah dilakukan secara independen terhadap satuan kerja operasional. Fungsi kepatuhan telah didukung oleh personel yang sekurang-kurangnya memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah.

Fungsi kepatuhan telah melakukan supervisi, *monitoring, reporting*, serta pelatihan dalam pelaksanaan Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT). Pada semester I 2014 telah diselenggarakan pelatihan untuk *account officer development program (AODP)*, *workshop internal control head & internal audit head*, *management development program*

angkatan I dan II, penyegaran kembali pelatihan pejabat cabang. Pada semester II 2014 telah diselenggarakan pelatihan APU PPT untuk area Makassar 1, Makassar 2, Surabaya 1, dan Surabaya 2.

4. Penerapan Fungsi Audit Intern

Fungsi audit intern telah melakukan pengawasan dan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi audit intern telah dilaksanakan untuk membantu direktur utama, yaitu mengawasi dan memeriksa sebagian besar unit kerja BUS, termasuk prinsip syariah serta kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern. Selama 2014, 308 objek audit telah diperiksa, melebihi perencanaan yang 279 objek, sehingga realisasinya 110%..

5. Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Bank Mega Syariah telah menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan untuk pelaksanaan audit laporan keuangan bank tahun buku 2014. Penunjukan tersebut dalam rangka audit laporan keuangan tahunan BUS telah didasarkan pada perjanjian kerja sesuai dengan Surat No. B156/A14/0803/10-14 tanggal 28 Oktober 2014 yang ditandatangani kedua belah pihak.

Sebelum penunjukan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, Bank Mega Syariah menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan untuk pelaksanaan audit laporan keuangan bank lima tahun buku berturut-turut.

Berdasarkan analisis terhadap penerapan fungsi audit ekstern tersebut, peringkat untuk faktor penerapan fungsi audit ekstern ini adalah peringkat 1 (satu).

6. Batas Maksimum Penyaluran Dana

Secara keseluruhan, penyaluran dana kepada pihak terkait dinilai aman dan terkontrol dengan baik sesuai dengan Peraturan BI

Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPD).

7. Transparansi Kondisi Bank, Laporan Pelaksanaan GCG, & Pelaporan Internal

Transparansi kondisi bank, laporan pelaksanaan GCG, dan kecukupan pelaporan internal Bank Mega Syariah secara umum sudah mengikuti prinsip-prinsip GCG. Sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan masyarakat, Bank Mega Syariah perlu memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan dan nonkeuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Untuk itu, bank ini telah didukung sistem pelaporan internal yang memadai.

8. Fungsi Kepatuhan

Bank Mega Syariah telah melaksanakan fungsi kepatuhan bank dengan cukup baik sebagaimana diamanatkan Pasal 3 PBI Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan divisi kepatuhan dan difokuskan pada upaya peningkatan budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan bisnis dan pada setiap jenjang organisasi bank. Divisi kepatuhan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh aktivitas operasional bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Mega Syariah telah melakukan pengelolaan risiko untuk sepuluh jenis risiko sesuai dengan ketentuan, yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko strategi, risiko reputasi, risiko hukum, risiko imbal hasil, dan risiko investasi. Dua jenis risiko yang disebut terakhir, yaitu risiko imbal hasil (*rate of return risk*) dan risiko investasi (*equity of investment risk*), merupakan tambahan atas delapan jenis risiko yang telah ada sebelumnya,

KUALITAS MANAJEMEN RISIKO BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2014

	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV
Risiko Inheren	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
Pengendalian Risiko	Fair	Fair	Fair	Fair

sebagaimana telah diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/23/PBI/2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank Mega Syariah telah melakukan upaya-upaya berupa identifikasi serta pengumpulan data dan informasi secara sistematis mengenai kedua jenis risiko tersebut dan sudah memperhitungkannya dalam penilaian profil risiko bank.

Selama triwulan pertama hingga triwulan keempat 2014, kualitas manajemen risiko Bank Mega Syariah cenderung stabil. PBI Nomor 13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 menetapkan bahwa peringkat risiko dikategorikan menjadi lima, yaitu, *low, low to moderate, moderate, moderate to high, dan high*. Berdasarkan peringkat tersebut, kualitas manajemen risiko berada pada posisi "*low to moderate*" dengan kecenderungan meningkat.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whisterblowing System)

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system* atau *WWS*) bersifat rahasia, sehingga semua anggota Tim WBS harus menjaga kerahasiaan prosesnya. Jika ternyata pelanggaran tersebut dibawa ke ranah hukum, maka harus dapat dinyatakan terbuka. Kalaupun tidak sampai dibawa ke ranah hukum, maka informasi sekecil apa pun terkait pelaporan tersebut harus tetap dijaga. Pelapor (*whistleblower*) akan mendapat perlindungan dari direksi atau komisaris.

Dalam bekerja, tim *WBS* akan melakukan penelaahan awal atau mengklarifikasi pengaduan,

lalu membuat resume yang dilaporkan langsung kepada dewan komisaris atau direksi (sesuai dengan kategori terlapor). Berdasarkan hasil laporan tersebut, dewan komisaris atau direksi memutuskan untuk dihentikan bila tidak memenuhi persyaratan indikasi awal. Bisa juga bekerja sama dengan auditor internal yang disesuaikan dengan substansi pengaduan. Bila pengaduan tersebut belum pernah ditindaklanjuti auditor internal, maka tim *WBS* juga dapat bekerja sama dengan investigator eksternal jika substansi pengaduan berkaitan dengan reputasi perusahaan. Selanjutnya, tim Investigasi melakukan investigasi dan melaporkan hasilnya kepada dewan komisaris atau direksi. Berdasarkan hasil laporan tersebut, dewan komisaris atau direksi dapat memutuskan untuk menutup pengungkapan laporan bila tidak ditemukan bukti, memberikan sanksi jika terbukti, atau meneruskan ke proses hukum jika dipandang perlu.

Pencegahan Tindakan Korupsi, Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme

Pencegahan tindakan korupsi, pencucian uang (APU), dan pendanaan terorisme (PPT) dilaksanakan dengan memantau *CTR* dan *STR*, pemutakhiran data nasabah, serta pelatihan APU dan PPT.

Pemantauan *CTR* dilakukan secara harian (H+1). Pemantauan *STR* dilakukan secara harian dan mingguan. Kedua hasil pemantauan tersebut telah dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Pemutakhiran data nasabah dan pelatihan APU dan PPT juga telah dilakukan.

Perekonomian dan Prospek Bisnis Perbankan Nasional

Pertumbuhan perekonomian Indonesia melambat dari 5,58% pada 2013 menjadi 5,02% pada 2014. Kondisi tersebut dipengaruhi ketidakpastian pemulihan perekonomian global, instabilitas harga komoditas yang berpengaruh kepada kinerja ekspor Indonesia, serta sejumlah tantangan internal, seperti pengendalian laju inflasi dan nilai tukar rupiah, pemulihan kinerja neraca pembayaran, pengendalian sejumlah harga komoditas utama dan pengaruh sosial politik pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) pada 2014.

Di tengah pelambatan perekonomian nasional tersebut, aset perbankan nasional tumbuh dari Rp4.595 triliun pada 2013 menjadi Rp5.615 triliun pada 2014. Sedangkan, jumlah bank umum berkurang dari 120 bank menjadi 119 bank pada periode yang sama. Total jaringan kantor bank umum mencapai 19.948 kantor, lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang 18.558 kantor.

Selama 2014, pertumbuhan kredit perbankan Indonesia melambat menjadi 11,6% dengan nilai Rp5.468,910 triliun. Padahal, pada 2013, pertumbuhannya mencapai 21,6% dengan nilai Rp4.823,303 triliun. Pelambatan pertumbuhan kredit tersebut merupakan imbas pelemahan perekonomian domestik pada 2014. Penyebab lain adalah pelambatan pertumbuhan kredit perbankan nasional setelah adanya kebijakan giro wajib minimum (GWM) *loan to deposit ratio* (LDR) yang sejatinya ditujukan untuk menjaga likuiditas perbankan nasional agar senantiasa berada pada level yang aman. Kebijakan GWM LDR tersebut diterapkan regulator

karena sepanjang 2013 hingga pertengahan 2014, perbankan nasional masih mengalami pengetatan likuiditas. Pelambatan pertumbuhan sumber pendanaan, termasuk dana pihak ketiga (DPK), menjadi pemicunya. Di sisi lain, bila kredit perbankan tidak dijaga, sehingga tumbuh terlalu tinggi pada 2014, ada kekhawatiran bahwa hal tersebut akan menimbulkan peningkatan risiko kredit, yang dapat berujung pada terpengaruhnya stabilitas sistem keuangan.

Dari sisi jenis penggunaannya, selama 2014, kredit produktif menurun, tapi masih lebih baik dibandingkan dengan kredit konsumsi. Kredit modal kerja (KMK) tumbuh 10,8%, menurun signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2013 yang mencapai 20,4%. Hal sama juga terjadi pada kredit investasi (KI) yang hanya tumbuh 13,2%, sedangkan sebelumnya mampu mencatat pertumbuhan signifikan, yakni 35,0%. Faktor penyebab melambatnya pertumbuhan KMK dan KI tersebut adalah pelambatan pertumbuhan perekonomian global yang disertai penurunan harga komoditas global. Situasi tersebut akhirnya mempengaruhi profitabilitas bank-bank. Pelambatan pertumbuhan kredit berdampak pada penurunan *return on assets* (ROA) dan *net interest margin* (NIM).

Meskipun demikian, secara umum, industri perbankan Indonesia selama 2014 masih sehat. Hal itu terlihat dari posisi *capital adequacy ratio* (CAR) yang masih terjadi pada level yang aman, yakni 19,6%. Indikator keuangan tersebut masih jauh di atas CAR minimum yang ditetapkan Bank Indonesia (BI), yakni 8%. Rasio kredit





bermasalah (*non performing loans* atau *NPL*) juga masih rendah, yakni di kisaran 2%. Artinya, perbankan nasional masih memiliki kemampuan menyerap risiko yang mengancam dalam kondisi pertumbuhan perekonomian yang masih melambat.

Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) rupiah perbankan nasional selama 2014 mencapai Rp4.114,420 triliun. Komposisinya, giro mencapai Rp605,276 triliun, tabungan Rp1.187,559 triliun, dan deposito Rp1.641,743 triliun. Pencapaian tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan DPK pada 2013 yang sebesar Rp3.663,968 triliun.

Yang patut diapresiasi, ternyata, peran perbankan nasional terhadap pembangunan masih terbilang stabil, walaupun pertumbuhan perekonomian sedang melambat. Sekurangnya, hal tersebut tergambar dari rasio kredit terhadap produk domestik bruto (PDB) yang masih di kisaran 36%. Persentase tersebut tak banyak berubah dibandingkan dengan posisi 2013. Pencapaian itu ternyata masih lebih baik dibandingkan dengan pencapaian sejumlah negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand yang berada di kisaran 10%.

Tinjauan Perbankan Syariah

Pelambatan pertumbuhan perekonomian Indonesia tak hanya memengaruhi kondisi perbankan konvensional, tapi juga perbankan syariah. Hal itu dapat ditengarai data rasio keuangan perbankan syariah Indonesia, baik bank umum syariah (BUS) maupun unit usaha syariah, selama 2014.

Financing to deposit ratio (FDR) perbankan syariah pada 2014 menurun jika dibandingkan dengan *FDR* perbankan syariah pada 2013. Selama 2013, *FDR* perbankan syariah mencapai 100,32%, sedangkan, pada 2014, angkanya mencapai 91,50%. Penurunan *FDR* tersebut disebabkan kondisi makro-ekonomi yang belum stabil, sehingga perbankan syariah membatasi mengucurkan pembiayaan. Jika dipaksakan, taruhannya adalah peningkatan rasio *non performing financing (NPF)* perbankan syariah.

Meskipun perbankan syariah tidak terlalu ekspansif dalam mengucurkan pembiayaan selama 2014, rasio *NPF* perbankan syariah nasional meningkat dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Pada 2014, *NPF*-nya sebesar 4,33%, padahal, pada 2013, angkanya masih 2,62%. Peningkatan *NPF* tersebut dipicu terkendalanya nasabah pembiayaan dalam pembayaran cicilan. Kendala tersebut disebabkan sulitnya nasabah pembiayaan menjual produk ke masyarakat karena masyarakat juga membatasi konsumsi mereka.

Kenaikan *NPF* perbankan syariah Indonesia itu berdampak pada perolehan laba bersih. Sampai dengan November 2014, laba bersih perbankan syariah nasional menurun sampai dengan 45%. Padahal, selama 2009-2013,

laba bersih perbankan syariah nasional rata-rata tumbuh 60,8%.

Namun, di balik beberapa rasio keuangan perbankan syariah yang menurun selama 2014, masih ada satu rasio keuangan yang tumbuh, yaitu *capital adequacy ratio (CAR)*. *CAR* perbankan syariah nasional selama 2014 mencapai 16,10%, naik dari posisi 2013 yang 14,42%. Kenaikan tersebut disebabkan adanya perpindahan dana haji dari bank konvensional ke bank syariah.



Laporan Bisnis

Penghimpunan Dana

Kekuatan likuiditas merupakan faktor penting bagi perbankan, sehingga kerap diungkapkan bahwa *cash is the king*. Karena itu, Bank Mega Syariah terus berupaya meningkatkan penghimpunan dana. Untuk itu, selama 2014, kami membuat produk baru dan melaksanakan program *marketing* yang dapat mendatangkan nasabah baru serta meningkatkan saldo rata-rata di setiap rekening (*current account saving account* atau *CASA*). Kami juga senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan prima kepada nasabah dengan memberikan berbagai pelatihan terkait pelayanan prima kepada *branch manager (BM)*, *senior branch manager (SBM)*, *financial officer (FO)*, dan *frontliners* di kantor-kantor cabang. Selain itu, kami memantau penerapan standar pelayanan, baik internal maupun eksternal, seperti pelaksanaan standardisasi pelayanan *customer service*, *teller*, dan staf serta etika bertelepon dan berpenampilan.

Meski begitu, kami menyadari, selama 2014, upaya-upaya tersebut belum membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan karena penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) belum optimal dengan pencapaian Rp5,881 triliun. Pencapaian tersebut disebabkan strategi penghimpunan DPK disesuaikan dengan pertumbuhan pembiayaan supaya fungsi intermediasi (*financial deposit ratio* atau *FDR*) tetap terjaga.

Peningkatan penghimpunan DPK mustahil dilakukan tanpa pengembangan produk. Karena itu, Bank Mega Syariah terus berupaya meningkatkan kualitas dan fitur produk. Produk andalan kami adalah

Tabungan Haji, Tabungan Rencana, dan Giro Utama. Performa Tabungan Haji pada 2014 mencapai Rp106,4 miliar, sedikit terkoreksi dari tahun sebelumnya (2013) yang Rp108,7 miliar. Sedangkan, Tabungan Rencana tumbuh signifikan sebesar 50% dari Rp7,6 miliar menjadi Rp11,5 miliar. Giro Utama naik 12,9% dari Rp87,9 miliar menjadi Rp98,6 miliar.

Akibat pelambatan pertumbuhan ekonomi, bank sulit menghindari dana mahal dan meningkatkan komposisi dana murah dari sektor ritel. Karena itu, pada 2015, Bank Mega Syariah berencana meningkatkan perolehan dana murah (*CASA*). Hal itu merupakan langkah untuk memperbaiki komposisi dana murah dan dana mahal pada struktur DPK secara berkelanjutan, sehingga menurunkan biaya dana (*cost of fund* atau *COF*) dan meningkatkan laba sebelum pajak (*profit before tax* atau *PBT*).

Selain itu, pada 2015, Bank Mega Syariah berencana mengembangkan produk ritel. Setiap kantor cabang diwajibkan memperbesar penghimpunan dana ritel (*CASA*) dan kantor cabang diharapkan mendorong nasabah supaya tertarik berinvestasi pada deposito di tenor 6, 12, dan 24 bulan terkait perbaikan tingkat kesehatan bank. Selain itu, Bank Mega Syariah juga akan mengembangkan tabungan platinum dengan segmen pasar nasabah *middle up*.

Di tengah persaingan yang semakin ketat dan kompetitor yang semakin memperbaharui fitur-fitur layanan berbasis teknologi, Bank Mega Syariah masih

terkendala oleh posisi perusahaan yang berada di Buku I. Pasalnya, pengembangan produk dan layanan perbankan bank berkategori Buku I tidak dapat berbasis *internet banking*.

Karena itu, ke depan, dengan tidak mengesampingkan kendala yang ada, maka strategi peningkatan dana murah akan terus diupayakan dengan menggunakan kekuatan yang ada. Termasuk mengembangkan produk-produk syariah, khususnya Tabungan Haji sebagai produk unggulan, dengan menggandeng berbagai komunitas.

Untuk mewujudkan berbagai rencana tersebut, sejumlah strategi penghimpunan dana akan ditempuh Bank Mega Syariah. Satu, mengembangkan dan memodifikasi produk ritel untuk meningkatkan fasilitas layanan perbankan. Dua, menata komposisi penghimpunan dana ritel supaya jumlah dana ritel mendekati jumlah dana korporasi. Tiga, mempertahankan *prime customer* dengan pelayanan yang baik, meningkatkan fitur produk, memberikan *pricing* yang kompetitif, dan mengadakan *customer retention program*. Empat, melakukan pendekatan kepada nasabah potensial agar meningkatkan jumlah dana di Bank Mega Syariah. Lima, meningkatkan mutu pelayanan.

Pembiayaan

Kinerja pembiayaan Bank Mega Syariah pada 2014 belum seperti yang dicita-citakan. Total pembiayaan mencapai Rp5,456 triliun, menurun dibandingkan dengan posisi 2013

yang Rp7,185 triliun. Kontribusi terbesar pembiayaan diberikan piutang *murabahah* sebesar Rp5,322 triliun disusul pinjaman *qardh* sebesar Rp90,727 miliar, pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp41,418 miliar, dan pembiayaan *ijarah* sebesar Rp901 juta.

1. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :

- Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik
- Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah salam, dan istishna.
- Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*; dan
- Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.



Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujroh, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

2. Pembiayaan Qardh

Pembiayaan *qardh* adalah transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

3. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Kerugian usaha nasabah pengelola dana (mudharib) yang dapat ditanggung oleh Bank selaku pemilik dana (shahibul maal) adalah maksimal sebesar jumlah pembiayaan yang diberikan (ra'sul maal).

Bila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lain tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka kerugian tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian bank. Bila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi-hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

4. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

Bank dan nasabah menanggung kerugian secara proporsional menurut porsi modal masing-masing.

Laporan Keuangan

Tahun 2014 merupakan tahun yang sangat dinamis dan penuh tantangan. Pelambatan pertumbuhan perekonomian global yang berimbas pada pelambatan perekonomian nasional sepanjang 2014 akhirnya juga berdampak pada perbankan nasional, termasuk perbankan syariah. Pelambatan tersebut mengakibatkan pencapaian rencana bisnis Bank Mega Syariah pada tahun tersebut tidak sesuai dengan harapan. Akibat berikutnya adalah pencapaian kinerja keuangan perusahaan juga belum menggembirakan, meskipun masih positif. Kondisi Bank Mega Syariah lebih baik jika dibandingkan dengan beberapa bank yang malah dihipit kerugian.

Untuk menghadapi tantangan-tantangan itu, Bank Mega Syariah telah menempuh sejumlah langkah. Satu, meningkatkan kualitas dan kuantitas kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang andal, terutama di bidang bisnis, supaya dapat memanfaatkan peluang pasar secara lebih optimal dalam rangka peningkatan pertumbuhan volume bisnis pembiayaan. Dua, secara konsisten memosisikan pembiayaan segmen mikro dan kecil serta pembiayaan kendaraan bermotor sebagai motor pertumbuhan sesuai dengan kompetensi organisasi dan jaringan yang telah dimiliki Bank Mega Syariah. Di sisi lain, pembiayaan komersial dilakukan secara lebih selektif. Tiga, melakukan perbaikan kualitas pembiayaan dan mengupayakan pencegahan *fraud* sedini mungkin.

Empat, meningkatkan penghimpunan dana murah (*current account saving account* atau *CASA*). Lima, memaksimalkan potensi jaringan kantor yang dimiliki untuk memacu pertumbuhan bisnis dan memperkuat struktur kantor cabang menuju *retail banking*. Enam, melakukan efisiensi, mengendalikan beban *overhead*, dan memantau kinerja setiap kantor cabang, termasuk menutup kantor cabang

yang merugi secara selektif. Tujuh, meningkatkan fungsi pengawasan internal.

Penurunan volume penghimpunan dana dan penyaluran dana pada 2014 sangat dipengaruhi pergerakan portofolio pembiayaan. Bila volume pembiayaan mengalami pertumbuhan negatif (penurunan), maka posisi volume dana pihak ketiga (DPK) pun mengikuti pergerakan menurun tersebut dan sebaliknya. Penyesuaian antara pembiayaan dan DPK tersebut diperlukan agar rasio pembiayaan dengan penghimpunan dana (*financing to deposit ratio* atau *FDR*) dan rasio pendapatan bersih (*net interest margin* atau *NIM*) tetap terjaga pada kondisi yang tetap menguntungkan.

Kontributor terbesar penurunan volume pembiayaan yang Rp5,456 triliun pada 2014 adalah penurunan piutang *murabahah* menjadi Rp5,323 triliun. Kondisi serupa terjadi pula pada pinjaman *qardh* yang sebesar Rp90,727 miliar, dan pembiayaan *musyarakah* yang sebesar Rp41,418 miliar.

Penurunan pembiayaan berdampak pada perolehan laba selama 2014. Ada sejumlah faktor yang memengaruhi. Satu, masih tingginya *COF*. Sebelum September 2013, posisinya pada kisaran 6,50%, kemudian merangkak naik sampai dengan puncaknya pada Desember 2013 yang mencapai 8,50%. Kenaikan *COF* yang 2% tersebut sangat signifikan dan relatif tetap bertahan hingga akhir 2014. Biaya dana yang tinggi di satu sisi dan margin pembiayaan perbankan syariah yang bersifat tetap di sisi lain telah menekan perolehan laba perusahaan. Dua, bisnis utama perusahaan, yakni pembiayaan segmen mikro dan kecil serta pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor,



yang sebelumnya merupakan sumber utama pendapatan perusahaan, menurun secara signifikan. Tiga, semakin ketatnya kompetisi pada segmen mikro, baik sesama bank syariah maupun dengan bank konvensional. Banyak bank pesaing yang menawarkan pembiayaan dengan *pricing* yang lebih kompetitif. Empat, segmen pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor terdampak ketentuan uang muka kredit kendaraan bermotor.

Kondisi tersebut mengakibatkan meningkatnya rasio *NPF* pada 2014 menjadi 3,89% dari 2,98% pada 2013. Solusinya, perusahaan telah membentuk pencadangan yang diambil dari beban penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), yang berkonsekuensi menekan laba perusahaan.

Kenaikan rasio *NPF*, antara lain, disebabkan kondisi sektor perkebunan kelapa sawit yang sedang menurun. Selain itu, kegiatan usaha nasabah yang merugi, iktikad baik dari nasabah diragukan (*moral hazard*), dan volume pembiayaan yang menurun.

Pada situasi yang sulit tersebut, Bank Mega Syariah mengokohkan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio* atau *CAR*). Langkah tersebut penting dilakukan agar modal bank tak tergerus terlalu dalam jika terjadi hal-hal yang di luar dugaan. Posisi *CAR* menguat signifikan dari 12,99% pada 2013 menjadi 19,26% pada 2014 karena terjadi penurunan volume pembiayaan secara signifikan sebesar Rp1,73 triliun, sehingga aktiva tertimbang menurut risiko (*ATMR*) menyusut dalam jumlah yang relatif besar.

Penurunan volume pembiayaan tersebut juga berkontribusi pada penurunan pendapatan bank. Akibat berikutnya adalah penurunan *return on assets* (*ROA*) dan *return on equity* (*ROE*) yang juga turut dipicu oleh tingginya *COF* dan naiknya beban PPAP akibat kenaikan rasio *NPF*. Tingginya *COF* dan penurunan volume pembiayaan juga mengakibatkan penurunan *NIM* dan kenaikan *operational efficiency ratio* (rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional atau *BOPO*).

Operasional dan Teknologi Informasi

Berbagai upaya penyempurnaan dan pembaruan di bidang operasional telah dilakukan selama 2014. Dengan berpijak pada proses yang sudah dimulai pada 2014, kami optimistis untuk menjadikan 2015 sebagai tahun pematangan layanan operasional secara lebih konsisten. Pada 2014, kami memasuki tahun keempat upaya mewujudkan Rencana Strategis Pengembangan Teknologi Informasi 2011-2015.

Operasional

Peran dan tugas bidang operasional dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan selama 2014 adalah mitra strategis dalam tiga hal. Satu, berupaya menjadi mitra yang andal dan independen dalam mengemban tugas menjalankan transaksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dua, memberikan pelayanan prima kepada *stakeholders*, sehingga memberikan kepuasan dalam menjalankan transaksi. Tiga, berupaya menjadi mitra yang dapat dipercaya dalam memberikan solusi efektif untuk kepentingan Bank Mega Syariah dalam mencapai tujuan jangka pendek ataupun jangka panjang.

Target bidang operasional secara umum adalah memperkuat jaringan operasional yang ada di kantor pusat dan seluruh kantor cabang selama 2014. Untuk itu, kami telah membuat standardisasi kompetensi pemimpin operasional dengan melengkapi kebijakan dan prosedur serta memperkuat kontrol dan pemantauan (*monitoring*) transaksi di Bank Mega Syariah.

Kami juga telah melakukan sejumlah pelatihan kegiatan operasional yang melibatkan *department head*, *regional operation manager*, dan *operation manager* dari seluruh kantor di Indonesia. Beberapa upaya dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) juga kami tempuh melalui program

terpadu *knowledge sharing*, *in house training*, dan *online sharing*.

Ke depan, khususnya pada 2015, kami akan tetap fokus mempersiapkan pejabat operasional di tingkat kantor pusat, kantor regional, kantor area, dan kantor cabang yang andal. Para pejabat operasional tersebut dituntut dapat bertindak profesional dan independen dalam menjalankan transaksi. Kami juga akan memastikan bahwa bidang operasional dapat memberikan kontribusi optimal pada seluruh rencana bisnis perseroan.

Tahun 2015 diharapkan dapat menjadi awal pengembangan *management information system* yang maksimal bagi bidang operasional. Dengan pengembangan sistem tersebut, fungsi dan peran teknologi informasi (TI) dapat menjembatani informasi dan pengawasan di kantor pusat, kantor regional, kantor area, dan kantor cabang.

Kami meyakini, peran utama bidang operasional dapat dilaksanakan secara optimal berkat dukungan SDM yang telah mendapatkan pelatihan, pembelajaran dan pengawasan, disiplin proses yang konsisten, serta dukungan TI yang strategis. Hal tersebut menjadi modal dasar bagi kami untuk optimistis menjadikan 2015 sebagai tahun pematangan layanan operasional dengan bermoldakan proses yang sudah dimulai pada 2014.

Teknologi Informasi

Pada 2014, kami memasuki tahun keempat upaya mewujudkan Rencana Strategis Pengembangan Teknologi Informasi 2011-2015. Rencana strategis tersebut mencantumkan beberapa hal yang menjadi prioritas pengembangan TI di Bank Mega Syariah, yakni jalur transaksi dan pembayaran, pengembangan struktur data, pengembangan

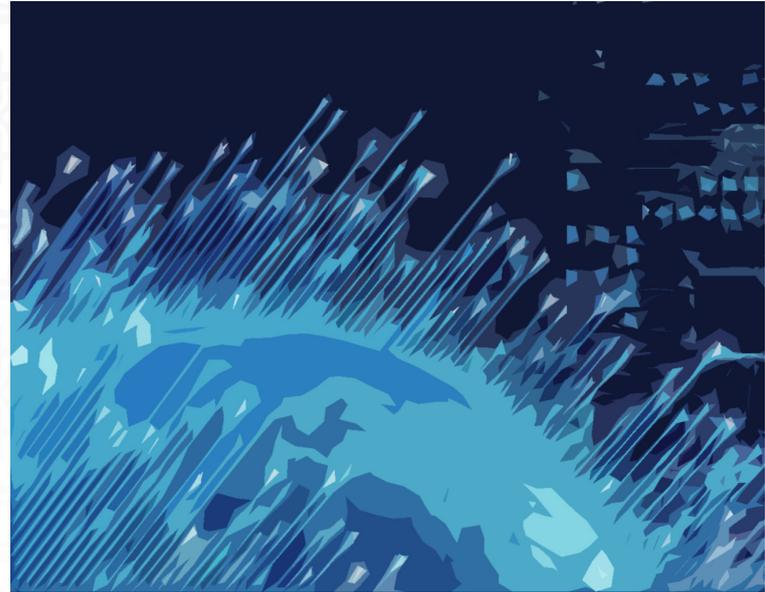
terminal pembayaran, pengembangan sistem pembayaran melalui *EDC*, *core banking*, pengembangan struktur teknologi jaringan, serta penyediaan *link backup*.

Melalui rencana strategis tersebut, kondisi TI Bank Mega Syariah dirancang agar memungkinkan dikembangkan. Pada tahun keempat pewujudan rencana strategis tersebut, divisi TI mengembangkan program sentralisasi, yakni *operational national centralized process*, untuk seluruh kantor Bank Mega Syariah. Sebelumnya, program tersebut sudah berhasil diimplementasikan di internal kantor pusat.

Saat ini, Bank Mega Syariah sudah memiliki *data recovery center (DRC)*, khususnya *core banking system*. Sejumlah fitur atau *biller* baru telah dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan jumlah nasabah (*number of account* atau *NOA*). Terkait bidang operasional, Upaya meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang TI, khususnya pada infrastruktur cabang, juga terus dilakukan untuk menunjang operasional bank.

Semua upaya pembaruan dan pengembangan TI itu dilakukan unyuk mendukung perkembangan bisnis Bank Mega Syariah, khususnya di bisnis ritel. Selain meningkatkan pertumbuhan *NOA*, pengembangan TI untuk bisnis ritel dapat memacu *fee base income* dari pertumbuhan transaksi.

Agar lebih optimal dalam mendukung perkembangan bisnis ke depan, Bank Mega Syariah akan meninjau ulang topologi jaringannya untuk dapat mendukung *operational production* dan *disaster recovery* yang baik dan menggunakan teknologi yang tepat. Topologi jaringan yang dapat mengoptimalkan utilisasi dan meningkatkan level keamanan diperlukan untuk mencegah gangguan



keamanan jaringan. Upaya tersebut diterapkan secara bertahap dengan menata ulang topologi *data center network* dengan menerapkan konsep "*demilitarize zone*" (*DMZ*) untuk mengamankan berbagai *critical server* dan melindunginya dengan *firewall* di setiap *DMZ*.

Untuk meningkatkan level keamanan, divisi TI akan memperbaharui sistem antivirus dengan sistem yang lebih andal dan lebih lengkap untuk mencegah berbagai *threat*, seperti virus, *spam*, dan *worm*, di jaringan internet dan intranet, surat elektronik (*electronic mail* atau *e-mail*), *server*, serta *personal computer (PC) client*. Kami merencanakan, seluruh infrastruktur, seperti jaringan dan perangkat keras seperti server yang bersifat kritis, dilengkapi dengan *back-up*. Dengan demikian, jika terjadi musibah atau bencana, Bank Mega Syariah tetap dapat beroperasi. Sejumlah fitur atau *biller* baru juga akan terus dikembangkan.

Seluruh pengembangan bidang TI itu dilakukan untuk mendukung pengembangan bisnis perusahaan. Semuanya akan lebih memudahkan Bank Mega Syariah melakukan pemeliharaan, pengembangan, dan mitigasi risiko dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis sesuai dengan rencana umum perusahaan.

Sumber Daya Manusia

Selama 2014, peningkatan kapabilitas dan produktivitas sumber daya manusia (SDM) masih menjadi fokus perhatian PT Bank Mega Syariah dalam melanjutkan program transformasi sekaligus meningkatkan kinerja yang berkesinambungan. Pembinaan SDM memiliki nilai strategis yang tinggi karena merupakan ujung tombak kemajuan dan pertumbuhan bisnis Bank Mega Syariah. Untuk itu, kami terus mengupayakan diterapkannya praktek pengelolaan SDM yang unggul, berorientasi pada peningkatan kapabilitas, produktivitas, dan secara konsisten menerapkan pengelolaan kinerja pegawai dengan baik untuk memastikan keberhasilan bisnis berjalan secara berkesinambungan.

Peningkatan kapabilitas dan produktivitas SDM tahun 2014 tidak saja berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan melainkan juga menekankan pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai inti perusahaan (*core values*) dan etika perilaku syariah. Hal ini untuk menunjang keseimbangan antara *knowledge*, *skill* dan *attitude* yang sangat penting dan dibutuhkan dalam pengelolaan operasional perbankan berkinerja tinggi dan sehat.

Ketersediaan Jumlah Pegawai

Pada 2014, perencanaan kebutuhan pegawai (*man power planning*) dibuat lebih ketat dan selektif disesuaikan dengan perencanaan bisnis di tahun tersebut dengan semangat peningkatan produktivitas. Sampai akhir 2014, jumlah SDM Bank Mega Syariah mencapai 4.767 pegawai. Jumlah pegawai ini menurun dari tahun sebelumnya (2013) yang mencapai 5.765 pegawai. Penurunan jumlah SDM tersebut terkait dengan adanya perampingan jumlah cabang yang dikaji ulang berdasarkan pertimbangan bisnis.

Dengan jumlah pegawai sebanyak itu, komposisi pegawai mengalami sedikit perubahan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 61.13% dari 4.767

pegawai tersebut merupakan lulusan sarjana strata satu (S1) dan sarjana strata dua (S2).

Pertumbuhan Karyawan 2013-2014



Pendidikan	Tahun	
	2013	2014
S3	0	1
S2	41	45
S1	3.351	2.869
D4	4	2
D3	1.387	806
D2	11	8
D1	43	31
SMA	912	989
SMP (Lain-Lain)	16	16

Perekrutan dan Seleksi Pegawai

Seiring dengan pertumbuhan bisnis yang cukup pesat, kebutuhan akan SDM yang berkualitas dan dengan waktu pemenuhan yang cepat menjadi kebutuhan yang kritis. Kualitas SDM yang diharapkan tidak hanya berdasarkan kompetensi teknis yang dimiliki melainkan juga karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

Prinsip penerimaan calon pegawai di Bank Mega Syariah adalah terbuka bagi siapapun dengan latar belakang apapun tanpa ada diskriminasi. Persyaratan utama untuk menjadi pegawai Bank Mega Syariah adalah lulus dalam seleksi yang ditetapkan dan memiliki rekam jejak serta kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Bank Mega Syariah.

Proses seleksi pegawai di Bank Mega Syariah terdiri dari beberapa jenis. Satu, perekrutan reguler. Proses

perekrutan dan seleksi tersebut untuk mencari calon pegawai sesuai kualifikasi yang dibutuhkan oleh unit-unit kerja di Bank Mega Syariah baik di kantor pusat maupun di wilayah/cabang. Proses rekrutmen dan seleksi jenis ini dilakukan baik secara serempak melalui *walk-in interview* atau secara parsial terpisah sesuai dengan waktu kebutuhan unit kerja. Sumber perekrutan calon pegawai dilakukan baik dari *fresh graduate* maupun pegawai yang sudah berpengalaman (*pro-hire*).

Pada prinsipnya pemenuhan calon pegawai diutamakan berasal dari dalam (*promotion from within*). Meskipun demikian, atas pertimbangan tertentu terkait dengan kesiapan suksesor internal dan fungsi-fungsi dengan *skill* khusus, maka pemenuhan pegawai dilakukan dengan perekrutan dari eksternal.

Selama 2014, Bank Mega Syariah merekrut sebanyak total 948 pegawai dengan proporsi perekrutan lima tertinggi untuk posisi : *Account Officer, Teller, Field Collector, Relationship Officer* dan *Recovery Officer*.

Dua, perekrutan *management development program (MDP)*. Perekrutan jenis tersebut merupakan proses rekrutmen khusus untuk menjaring calon pegawai melalui program pendidikan khusus melalui kerjasama dengan sejumlah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta terkemuka di Indonesia. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan seleksi dididik sebagai *trainee* selama delapan bulan untuk menghasilkan calon-calon pegawai pimpinan Bank Mega Syariah.

Pada 2014, BMS membuka program MDP untuk kedua kalinya. Melalui proses rekrutmen dan seleksi di empat kota besar bekerjasama dengan Universitas ternama di kota tersebut, Bank Mega Syariah telah menyeleksi sekitar 8000 kandidat MDP *Batch* dua dan berhasil meluluskan peserta *trainee* sebanyak 15 orang. Melalui metode pembelajaran yang komprehensif berikut pengembangan *personal skill* dan kemampuan kepemimpinan, diharapkan lulusan MDP ini dapat menjadi kader pemimpin masa depan Bank Mega Syariah.

Talent Pool dan Succession Plan

Pengelolaan talent (*talent management*) dan penyiapan kader (*succession plan*) terus dilakukan oleh Bank Mega Syariah untuk mempertahankan pegawai-pegawai terbaik dan mempersiapkan para kader yang berkualitas dan memiliki kapabilitas kepemimpinan yang baik untuk menduduki posisi-posisi penting di Bank Mega Syariah. Selama 2014 pemetaan *talent* dilakukan melalui dua mekanisme yaitu menggunakan jasa konsultan *assessment* pihak ketiga untuk posisi *region head*. Sedangkan untuk posisi kritikal lainnya yaitu Kepala Divisi, Kepala Departemen, *Area Manager* dan *Branch Manager*, pemetaan dilakukan secara internal oleh Pimpinan Unit Kerja yang divalidasi oleh Dewan Direksi.

Hasil pemetaan *talent* dan suksesor ini sangat bermanfaat dan diimplementasikan dengan baik pada saat adanya perubahan organisasi serta terjadi *turn over* pada posisi penting. Atas pegawai-pegawai yang masuk dalam *talent pool* ini telah dilakukan pendidikan dan pengembangan secara khusus untuk meningkatkan kompetensi baik teknis maupun kepemimpinannya.

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam upaya peningkatan kualitas SDM Bank Mega Syariah secara berkesinambungan. Berbagai program pendidikan dan pelatihan telah dilakukan baik di internal (*in-house*) maupun eksternal. Sejak Januari sampai Desember 2014 telah dilakukan pendidikan dan pelatihan untuk seluruh level pegawai dan berbagi fungsi yang ada di organisasi Bank Mega Syariah.

Mekanisme pembelajaran dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan pegawai baik dari sisi teknikal, personal dan kepemimpinan. Penajaman pengetahuan dan keterampilan SDM sesuai dengan bidang masing-masing dilakukan untuk mendukung pencapaian target-target bisnis yang telah ditetapkan.

Selama 2014, BMS telah mengalokasikan anggaran biaya untuk pendidikan dan pelatihan bagi 4.908 pegawai (85% dari total pegawai) dengan total biaya

pendidikan sebesar Rp 4.3 Milyar (meningkat 19% dari tahun sebelumnya) yang diselenggarakan baik secara *in-house* maupun bekerjasama dengan pihak eksternal.

Bidang pelatihan yang menjadi fokus pengembangan SDM diarahkan pada sejumlah program:

- sertifikasi,
- peningkatan kompetensi teknis,
- *personal development*, dan
- *management development program*.

Pegawai baru diberikan *induction training*, yang meliputi pendidikan dasar utama mengenai perbankan syariah, nilai-nilai syariah, serta pengenalan akuntansi dasar, *compliance*, *risk*, dan *good corporate governance*.

Untuk *mandatory training*, selama 2014, Bank Mega Syariah telah menjalankan program training, antara lain yang berhubungan dengan *mandatory Induction training* dengan peserta dari seluruh posisi diantaranya : Regular & Syariah *Compliance* - Etika Syariah & Bank Syariah sejumlah 185 orang peserta, *Employee Induction Training* di seluruh Region dengan peserta sejumlah 154 orang, *Compliance Training* dengan jumlah peserta 114 orang, Sertifikasi *Risk Management*, Level II sebanyak 6 orang pegawai. Selain itu untuk peningkatan kapasitas dan kualitas *Financing Analyst* telah dilakukan program sertifikasi dengan peserta training sebanyak 247 orang.

Untuk kebutuhan training yang bersifat teknis, Bank Mega Syariah telah melaksanakan beberapa training untuk pegawai, antara lain *Operation Training* untuk tim operation seluruh Indonesia dengan total peserta 185 orang, training untuk tim IT sejumlah 32 orang peserta, Training Analisa Pembiayaan 530 peserta, *Training Appraisal* sebanyak 235 orang, Training Produk Pensiun 345 peserta dan *training Sales Proses*, Operation & Produk sebanyak 463 peserta.

Selain training teknis, Bank Mega Syariah juga menyelenggarakan beberapa training pendukung untuk peningkatan *personality* dan kompetensi

dasar pegawai. Kegiatan training tersebut antara lain, *Leadership & Supervisory Skills Training* dengan total peserta 235 orang, *Service Excellence Training* sebanyak 209 orang peserta, *Selling Skills Training* dengan total peserta 320 orang.

Management Development Program

Management development program merupakan program pendidikan yang didesain secara khusus untuk menghasilkan calon-calon pimpinan junior yang potensial di Bank Mega Syariah selama delapan bulan dengan modul pendidikan komprehensif mengenai perbankan. Metode pengajaran MDP meliputi beberapa jenis mulai *In Class Training*, simulasi dan praktek lapangan, *On The Job Training (OJT)* dan *project assignment*.

Secara umum kerangka pendidikan MDP yang dijalankan di Bank Mega Syariah mengacu pada konsep kurikulum yang menekankan tidak hanya pada kemampuan teknis perbankan melainkan juga kemampuan manajerial/kepemimpinan, dan karakter yang Islami.

Selain program-program pendidikan yang dilakukan secara formal, proses pembelajaran lainnya dilakukan dalam bentuk lain seperti *sharing session* yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja, penerbitan *Friday Learning* (sharing tulisan motivasional/spiritual dari dan untuk pegawai melalui email setiap hari Jum'at), *job rotation*, *job assignment* dan *project assignment*.

Penghargaan dan Sanksi

Manajemen melalui tim Human Capital melakukan kajian baik melalui info hasil survei di industri maupun dilakukan secara mandiri oleh tim Human Capital. Sasaran yang ingin dicapai adalah agar berdasarkan pemahaman market yang akurat, Bank Mega Syariah dapat selalu merumuskan kebijakan *reward* yang kompetitif, baik lintas industri maupun dalam industri perbankan.

Review terhadap kebijakan terkait *reward* ini senantiasa menjaga dan mempertahankan keseimbangan *reward* secara internal. Bank Mega

Syariah telah menerapkan strategi pengaturan komposisi *fix* dan *variable cash reward* sejalan dengan arah perusahaan yang menekankan pada *performance based reward*. Dasar pemberian *reward* mengacu kepada *Key Performance Indicator (KPI)* yang ditetapkan di awal tahun sesuai dengan target perusahaan setiap tahunnya.

Alokasi Biaya Tenaga Kerja (BTK) untuk komposisi *variable cash reward* cukup besar dengan diberlakukannya sistem insentif untuk beberapa fungsi bisnis, seperti *Micro Financing, Funding, Pension Business* dan *Collection* yang memakan porsi sebesar rata-rata 4.8% dari total BTK setiap bulannya selama tahun 2014. Untuk fungsi-fungsi lainnya *variable cash reward* berupa bonus tahunan yang dihitung berdasarkan nilai *Performance Appraisal* tahunan dan pencapaian KPI Unit Kerja/Cabang.

Sebagai upaya preventif dari terjadinya kasus-kasus *fraud* di industri perbankan, perusahaan telah menjadikan materi *fraud awareness* dan Etika Syariah sebagai modul wajib seluruh training yang diselenggarakan secara *in-house*. Selain itu pada setiap pelaksanaan training peserta training wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai bagian dari implementasi kampanye anti-*fraud* di Bank Mega Syariah. Dengan telah diberlakukannya *email* khusus *whistle blowing* yaitu speak.up@bsmi.co.id telah cukup efektif mengantisipasi terjadinya kasus-kasus *fraud* yang terjadi di unit-unit kerja Bank Mega Syariah. Upaya preventif lain atas pelanggaran *fraud* dilakukan melalui serangkaian proses terstruktur, seperti *core value training* serta *refreshment*, program kampanye anti *fraud* dan *reminder* melalui berbagai media dan kegiatan.

Employee Relations Program-Work Life Balance

Sebagai upaya untuk meningkatkan *engagement* pegawai kepada perusahaan (*engagement*), maka program-program yang mendukung tujuan tersebut sudah dijalankan di Bank Mega Syariah selama 2014. Kegiatan-kegiatan yang telah berjalan selama ini terus dilakukan guna memberikan keseimbangan bagi pegawai baik secara fisik, mental dan spiritual.

Beberapa kegiatan tersebut, antara lain,

- Bank Mega Syariah Club (BMS Club) dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler pegawai;
- Program Dhuha Nasional dengan Siraman Motivasi yang dilakukan serempak di seluruh kantor Bank Mega Syariah setiap bulan pada Jumat minggu pertama;
- kegiatan doa pagi secara rutin dilakukan di seluruh kantor;
- BMS Berbagi, yakni kegiatan amal berupa pemberian donasi kepada anak yatim secara nasional;
- kegiatan Semarak Ramadhan 1436 H berupa kegiatan bazaar, *tausyiah*, buka puasa bersama, pembagian takjil gratis kepada masyarakat di sekitar kantor Bank Mega Syariah, dan lain-lain;
- pembukaan rekening infak untuk membantu sesama pegawai yang membutuhkan; serta
- *knowledge forum* dengan topik-topik umum seperti seminar kesehatan dan pengetahuan umum lainnya, dan lain-lain.

Human Resources Information System (HRIS)

Tahun 2014, proyek HRIS berlanjut dan telah berhasil mengimplementasikan beberapa program utama. Satu, database *HR back end*. Dua, integrasi proses seluruh transaksi *human capital* secara *online*. Tiga, implementasi layanan pegawai untuk beberapa produk *Human Capital* yang dilakukan secara mandiri (*Employee Self Service*), yaitu di antaranya layanan Personal Data, *E-Pay Slip*, *Health Program*, *Leave* dan *Performance Appraisal*. Empat, pengembangan dan *launch Human Capital web portal (HC Corner)* yang memuat berbagai informasi yang bermanfaat bagi seluruh pegawai yaitu: Struktur Organisasi, Profil BOD & BOC, Kebijakan dan Prosedur *Human Capital*, Berbagai Artikel Motivasi & Kepemimpinan, Gallery kegiatan pegawai, dan lain-lain.

Bank Mega Syariah secara konsisten menunjukkan komitmen dalam mengelola dan mengembangkan SDM melalui proses perbaikan secara terus menerus dan secara konsisten meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis secara sehat dan berkesinambungan.

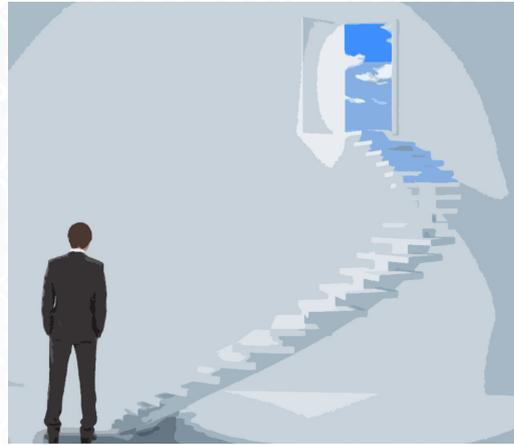
Pandangan ke Depan

Laporan *Global Economic Prospect* (GEP) dari kelompok Bank Dunia menyebutkan, setelah tumbuh 2,6 persen pada 2014, ekonomi global diprediksi tumbuh 3 persen 2015, selanjutnya tumbuh 3,3 persen pada 2016.

Kajian *Global Islamic Financial Report* (GIFR) pada tahun 2011 menempatkan Indonesia di peringkat keempat negara yang memiliki potensi dan kondusif dalam pengembangan industri keuangan syariah setelah Iran, Malaysia dan Saudi Arabia. Artinya, peluang Indonesia menjadi *global player* keuangan syariah sangat besar. Jumlah penduduk muslim yang besar menjadi potensi nasabah industri keuangan syariah, prospek ekonomi yang cerah, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi (kisaran 6,0%-6,5%). Pertumbuhan ini ditunjang fundamental ekonomi yang solid, peningkatan *sovereign credit rating* Indonesia menjadi *investment grade* yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik, termasuk industri keuangan syariah. Di sisi lain, potensi sumber daya alam yang melimpah dapat menjadi *underlying* bagi transaksi industri keuangan syariah. Tak hanya itu, Indonesia diproyeksikan akan menduduki peringkat pertama dalam beberapa tahun ke depan.

Selama ini, pengembangan keuangan syariah di Indonesia bersifat *market driven* dan dorongan bottom up dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga lebih bertumpu pada sektor riil menjadi keunggulan tersendiri. Dengan melihat perkembangan pesat keuangan syariah, terutama perbankan syariah dan penerbitan sukuk, serta total aset keuangan syariah, Indonesia optimistis prospek perbankan sangat bagus.

Sebagai solusi menghadapi faktor eksternal dan internal tersebut, Bank Mega Syariah akan menempuh sejumlah langkah. Pertama, meningkatkan kualitas dan memenuhi kebutuhan



SDM yang andal, terutama di bidang bisnis agar mampu menembus peluang pasar dalam rangka meningkatkan pertumbuhan volume bisnis pembiayaan dan pendanaan. Kedua, konsisten menjadikan pembiayaan segmen Mikro & Kecil serta Kepemilikan Kendaraan Bermotor sebagai motor pertumbuhan sesuai kompetensi organisasi beserta jaringan yang telah dimiliki, sedangkan untuk sektor pembiayaan Komersial volumenya tetap tumbuh secara selektif. Tiga, perbaikan kualitas pembiayaan dan melakukan upaya pencegahan fraud sedini mungkin

Keempat, meningkatkan penghimpunan dana murah (CASA). Kelima, memaksimalkan potensi jaringan kantor yang dimiliki untuk memacu pertumbuhan bisnis dan memperkuat struktur cabang menuju *retail banking*. Keenam, melakukan efisiensi, pengendalian beban *overhead* dan memantau kinerja masing-masing kantor cabang (secara selektif melakukan penutupan cabang rugi). Ketujuh, meningkatkan fungsi pengawasan internal.

Yang juga tak kalah penting adalah memperkuat konsolidasi, soliditas dan kedisiplinan agar dampak atas melemahnya perekonomian pada 2014 dapat diselesaikan secepatnya.

Strategi 2015

Setelah menghadapi turbulensi perekonomian pada 2014, maka, pada 2015, manajemen Bank Mega Syariah akan menerapkan sejumlah langkah strategis, di antaranya melalui pengembangan produk. Pada 2015, produk Tabungan Haji akan lebih dikembangkan. Nantinya, Tabungan Haji bukan hanya untuk orang dewasa, melainkan juga untuk anak-anak.

Perusahaan pun bekerja sama dengan Kementerian Agama untuk mengelola dana Kementerian Agama, sehingga bisa menggantikan beberapa dana deposito yang berbiaya mahal. Karena itu, kerja sama ini akan terus dipacu untuk menurunkan *cost of fund*. Kebijakan lain, kantor mikro di daerah yang tidak berpotensi akan ditutup, sedangkan kantor yang memiliki potensi bagus akan terus dipacu agar tumbuh lebih sehat. Termasuk, memperkuat *collection* untuk pembiayaan mikro dan melakukan *recovery* bagi pembiayaan mikro.

Dalam bisnis *joint financing*, Bank Mega Syariah telah mendapat dukungan pemegang saham. Karena itu, pembukuan bisnis *joint financing*, seperti pembiayaan sepeda motor dan barang elektronik maupun yang terkait dengan itu, secara bertahap, akan dialihkan ke Bank Mega Syariah. Pada 2016, seluruh pembukuan *join financing* diharapkan dapat dikelola Bank Mega Syariah. Selain itu, kantor cabang yang baru dibentuk harus bisa lebih maksimal dalam mendapatkan nasabah baru .

Yang pasti, 2015 merupakan tahun *survive*. Untuk itu, semua lini perlu menekan seluruh biaya, termasuk biaya administrasi umum. Biaya tenaga kerja juga harus lebih efisien.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kepedulian sosial PT Bank Mega Syariah ditunjukkan dengan melakukan sejumlah kegiatan dalam rangka pewujudan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* atau *CSR*) selama 2014. Ada kegiatan yang dilakukan secara rutin dan ada pula kegiatan yang digelar secara insidental. Misalnya, kami kembali menggelar kegiatan donor darah dan berpartisipasi dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional bersama PT Mega Capital Indonesia dan CT Foundation di Menara Bank Mega, Jakarta.

Pada 2014, kami menyalurkan dana zakat sebesar Rp4,5 miliar ke berbagai pihak yang berhak di sejumlah wilayah di Indonesia.

- Untuk menunjang program-program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah (Lazis) Muhammadiyah dan Lazis Nahdhatul Ulama (NU), kami menyerahkan dana zakat masing-masing Rp1 miliar kepada kedua organisasi keagamaan terbesar di Indonesia tersebut.
- Dana zakat Rp750 juta dibagikan kepada sejumlah lembaga yang memiliki aktivitas pendidikan dan kegiatan sosial. Mereka adalah Pondok Pesantren (PP) An-Nawawi di Serang, Banten; PP Nurul Furqon di Tangerang Selatan, Banten; PP Nurul Iman, Bogor, Jawa Barat; PP Al-Barokah di Sukabumi, Jawa Barat; PP di bawah Yayasan Bina Mujtama', Depok, Jawa Barat; PP di bawah Yayasan Perguruan Islam Al-Khairiyah, Jakarta; dan Yayasan RPI, Jakarta.
- Bank Mega Syariah menyerahkan dana zakat Rp65 juta untuk membantu para korban bencana alam Gunung Merapi dan Gunung Kelud melalui Forum Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) sebagai penyelenggara kedua kegiatan tersebut.
- Dana zakat Rp1,605 miliar diserahkan untuk tiga kegiatan pendidikan dan sosial. Ketiga kegiatan tersebut adalah pemberian santunan kepada fakir miskin dan kaum *dhuafa* di sekitar kantor Bank Mega Syariah di seluruh Indonesia (Mega Syariah Berbagi 2014); pemberian tunjangan pendidikan kepada para pegawai dan para anak pegawai *outsourcing* dan pegawai Bank Mega Syariah, seperti *office boy*, sopir, dan petugas satuan pengamanan (*satpam*); serta kegiatan pemberian santunan kepada anak yatim yang diselenggarakan Ikatan Bankir Indonesia.
- Bank Mega Syariah memberikan dana zakat Rp30 juta untuk kegiatan berbuka puasa bersama yang dilakukan di sekitar kantor pusat dan diadakan setiap hari selama bulan Ramadan (Ta'jil on the Road).
- Kami juga memberikan dana zakat Rp50 juta untuk membiaya pencetakan buku dakwah terbitan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai buku referensi bagi para dai dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa perekonomian merupakan salah satu pendorong menuju kebaikan (*surga*).



PENYALURAN DANA ZAKAT TAHUN 2014

	PENERIMA DANA	NOMINAL (RP)
1	Lazis Muhammadiyah	1,000,000,000
2	Laziz Nahdatul Ulama (NU)	1,000,000,000
3	Pesantren An-Nawawi - Banten	500,000,000
4	Tunjangan Pendidikan OB, Driver, Satpam dll	500,000,000
5	Pondok Pesantren Nurul Furqon - Tangerang Selatan	50,000,000
6	Cetak Buku Dakwah MUI	50,000,000
7	Mega Syariah Berbagi	1,100,000,000
8	PP. Mawaridussalam - Deli Serdang	100,000,000
9	Bantuan Bencana Merapi (Forum BPS BPIH)	60,000,000
10	PP. Al Barokah - Sukabumi	50,000,000
11	Yayasan Bina Mujtama' - Depok	5,000,000
12	PP Nurul Iman - Ciomas Bogor	25,000,000
13	Sumbangan Bencana Gunung Kelud (BPS BPIH)	5,000,000
14	Buka Puasa Bersama (ta'jil on the road)	30,000,000
15	Program Santunan Anak Yatim IBI	5,000,000
16	Yayasan RPI - Jakarta	10,000,000
17	Yayasan Perguruan Islam Al Khairiyah - Jakarta	10,000,000
	TOTAL	4,500,000,000



Z

**JARINGAN KANTOR****KANTOR PUSAT**

Menara Mega Syariah
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 19A
Setiabudi, Kuningan Timur
DKI Jakarta 12950
Telp. 021-29852000

**KANTOR CABANG UTAMA
Jakarta-MMS**

Menara Mega Syariah
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 19A
Setiabudi, Kuningan Timur
DKI Jakarta 12950
Telp. 021-29852000

**KANTOR CABANG
Bogor**

Jalan Ir. H. Juanda No. 38-40,
Bogor Tengah
Bogor, Jawa Barat 16122
Telp. 0251-8356458

Serang-Rau Serang

Jalan K.H. Sam'in Bakri No. 22,
RT 01, RW 06
Lopang Kaliwadas, Kec. Serang
Serang, Banten 42113
Telp. 0254-223725

Bandung

Menara Bank Mega Kantor
Wilayah Bandung
Jalan Gatot Subroto No. 283
Bandung, Jawa Barat 40273
Telp. 0341-320528

Majalengka-Kadipaten

Jalan Raya Timur. RT 005, RW05,
Kadipaten
Majalengka, Jawa Barat 54542
Telp. 0233-663435

Tegal-Pagi

Jalan A. Yani No. 176A
Tegal, Jawa Tengah 52121
Telp. 0283-322597

Purwokerto-Wage

Jalan Jenderal Sudirman
Purwokerto Wetan,
Purwokerto
Banyumas, Jawa Tengah 53114
Telp. 0281-625086

Solo-Jongke

Jalan Doktor Radjiman, RT 02,
RW02, Sriwedari, Laweyan
Surakarta, Jawa Tengah 57141
Telp. 0271-714374

Yogyakarta-Kranggan

Jalan Raya Mangkubumi No. 71
Gowongan, Jetis
Bantul, D.I. Yogyakarta 55231
Telp. 0274-588014

Semarang

Kompleks Ruko Citraland B3
Simpang Lima
Jalan Gajah Mada
Semarang,
Jawa Tengah 50134
Telp. 024-8414545

Surabaya-Darmo

Gedung Bank Mega
Jalan Raya Darmo No. 95A
Surabaya, Jawa Timur 60265
Telp. 031-5688589

Kediri

Jalan Pahlawan Kusuma
Bangsa No. 12
Kediri, Jawa Timur 60265
Telp. 031-5688589

Malang

Jalan Kertanegara No. 5
Kidul Dalem, Klojen
Malang, Jawa Timur 65111
Telp. 0341-320528

Jember-Tanjung

Jalan Trunojoyo No. 28, Kompleks
Jember Bisnis Center, Kav. A-07,
Jember, Jawa Timur 68131
Telp. 0331-483163

Banda Aceh-Neusu

Jalan Teuku Umar No. 41A
Banda Aceh, Nanggroe Aceh
Darussalam 23243
Telp. 0651-49221

Lhokseumawe

Jalan Raya Medan, Banda Aceh No.
6 Ds. Mesjid Cunda, Muara Dua,
Lhokseumawe, Nanggroe Aceh
Darussalam 24352
Telp. 0645-48837

Medan-Sei Sikambing

Jalan Jenderal Gatot Subroto
Kompleks Tomang Elok No. 99
Simpang Tj. Medan Sunggal
Medan, Sumatra Utara 20114
Telp. 061-8444789

Sibolga-Sibolga Nauli

Jalan Patuan Anggi No. 62A
Pancuran Gerobak, Sibolga Kota
Sibolga, Sumatra Utara 22524
Telp. 0631-21279

Padang-Raya

Jalan Belakang Olo No. 59
Olo, Padang Barat, Padang,
Sumatra Barat 25113
Telp. 0751-34783

Pekanbaru-Ramai

Jalan Nilam No. 56C
Sukaramai, Pasar Pusat
Pekanbaru, Riau 28113
Telp. 0761-42888

Bengkulu-Minggu

Jalan S. Parman, RT 13, RW 04
Penurunan, Ratu Samban
Bengkulu, Bengkulu 38223
Telp. 0736-346131

Jambi-Angso Duo

Kompleks Ruko WTC Batanghari
Blok A-15, Jalan Raya Sultan Thaha
Sjaifuddin Pasar Jambi
Jambi, Jambi 36113
Telp. 0741-7837243

Palembang (Sekip)

Jalan K.S. Tubun No. 28, 17 Ilir
Palembang, Sumatra Selatan
30125
Telp. 0711-320129

Pangkalpinang

Jalan Jenderal Sudirman
Ruko Sudirman Center No. 1
Kota Pangkalpinang,
Kepulauan Bangka-Belitung 33121
Telp. 0717-438513

Lampung-Bambu Kuning

Jalan Raya R.A. Kartini No. 107
Kaliawi, Tanjungkarang Pusat
Bandar Lampung,
Lampung 35115
Telp. 0721-266623

Denpasar-Badung

Jalan Gunung Agung No.105
Denpasar, Bali 80119
Telp. 0361-420818

Lombok Tengah-Praya

Jalan Pahlawan, Kompleks Pasar Renteng Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83511
Telp. 0370-655545

Pontianak-Dahlia

Jalan Hasanuddin No. 115 Sei Jawi, Pontianak Barat Pontianak, Kalimantan Barat 78118
Telp. 0561-773302

Samarinda-Segiri

Jalan Dr. Sutomo No. 10, Sidodadi, Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur 75123
Telp. 0541-201072

Balikpapan

Jalan M.T. Haryono No. 79B Dumai, Balikpapan Selatan Balikpapan, Kalimantan Timur 76211
Telp. 0543-21795

Banjarmasin-Antasari

Jalan Kol. Soegiono No. 1B Kelayan Luar, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70233
Telp. 0511-3256587

Manado-Bersehati

Jalan Sisingamangaraja Kompleks Ruko Eks. Psr. Kambing Kav. 34 Calaca, Wenang Manado, Sulawesi Utara 95121
Telp. 0431-878813

Palu-Masomba

Jalan Tanjung Dako No. 53, Tatura Palu, Sulawesi Tengah 94235
Telp. 0451-423422

Kendari-Mandongga

Jalan Syech Yusuf No. 26 Korumba, Mandonga Kendari, Sulawesi Tenggara 93111
Telp. 0401-3131815

Makassar

Gedung Bank Mega Trans Studio Makassar, Jalan H.M. Daeng Patompo, Makassar, Sulawesi Selatan 60265
Telp. 031-5688589

KANTOR CABANG PEMBANTU (KCP)**Jakarta-MBM**

Menara Bank Mega, Lobby Floor Jalan Kapten Pierre Tendean Kav. 12-14A Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12790
Telp. 021-79175500

Jakarta-Kuningan

Gedung Wisma Tugu II, Lobby Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-7 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160
Telp. 021-5208428

Jakarta-Tebet

Jalan Tebet Barat IX No. 35 Blok HH, Tebet Barat, Jakarta Selatan 12810
Telp. 021-83706623

Jakarta-Panglima Polim

Ruko Grand Panglima Polim No. 18, Jalan Panglima Polim Raya Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160
Telp. 021-7395157

Jakarta-Pasar Minggu

Jalan Raya Pasar Minggu, Gg. Gaya, RT007, RW 001 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12510
Telp. 021-78842423

Jakarta-Lenteng Agung

Jalan Jagakarsa No. 3A, Jagakarsa Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12610
Telp. 021-7272215

Jakarta-Pondok Labu

Jalan Raya Fatmawati No. 24C Pondok Labu, Cilandak Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12450
Telp. 021-75906080

Jakarta-UPN Veteran

Jalan R.S. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12450
Telp. 021-7500578

Jakarta-Cipulir

Jalan Ciledug Raya No. 123C, RT 05, RW 05 Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12210
Telp. 021-72796681

Jakarta-Enggano

Kompleks Ruko Enggano Megah Blok B No. 9D, Jalan Raya Enggano, Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI Jakarta 14312
Telp. 021-43931279

Jakarta-Koja

Jalan Murtado Kompleks Tugu Permai Blok B-4 No. 8 Tugu Utara, Koja Jakarta Utara, DKI Jakarta 14260
Telp. 021-71321633

Jakarta-Senen

Jalan Letjen Suprpto Blok F/6 Sumur Batu, Kemayoran Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10540
Telp. 021-42804430

Jakarta - Klender

Jl. Wijayakusumah I RT. 002/007 Kel. Malaka Kec. Duren Sawit Jakarta Timur, DKI Jakarta 13460,
Telp. 021-68774151

Jakarta-Rawamangun

Jalan Pemuda No. 9, Rawamangun, DKI Jakarta 13220
Telp. 021-47881915

Jakarta-Kebon Jati

Jalan Raya K.H. Mas Mansyur No. 39B Kebon Jati, Tanah Abang Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10230
Telp. 021-3152576

Jakarta-Cideng

Jalan Cideng Barat No.91 B, Cideng Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10150
Telp. 021-3523003

Jakarta-Petojo

Jalan Alaydrus No. 70B Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10130
Telp. 021-6337231

Jakarta-Rawamangun

Jalan Pemuda No. 9, Rawamangun Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220
Telp. 021-47881915

Jakarta-Jatinegara

Kompleks Pertokoan Bukit Duri No. 54E Blok C8 Jalan Jatinegara Barat Jakarta Timur, DKI Jakarta 13310
Telp. 021-8515049

Jakarta-Induk Kramat Jati

Jalan Raya Bogor Km 21, RT09, RW01 Susukan, Ciracas Jakarta Timur, DKI Jakarta 13750
Telp. 021-8778227

Jakarta-Cibubur

Jalan Raya Lapangan Tembak No. 11B, Cibubur Jakarta Timur, DKI Jakarta 13720
Telp. 021-87709861

Jakarta-Grogol

Jalan Mawardi Raya, RT 010, RW.02, Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta 11150
Telp. 021-5698085

Jakarta-Tomang

Jalan Tanjung Duren Raya Blok L-IV PHS 4 Tanjung Duren, Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta 1470
Telp. 021-5666031

Jakarta-Kebon Jeruk

Kompleks Ruko Manhattan No. 28D Jalan Letjen Supono, Kebon Jeruk Jakarta Barat, DKI Jakarta 11550
Telp. 021-53690718

Pandeglang

Jalan Lapangan Sukarela No. 2A Pandeglang, Kec. Pandeglang Pandeglang, Banten 42213
Telp. 0253-202881

Lebak-Rangkasbitung

Jalan Sunan Kalijaga Cijoro Pasir, Rangkasbitung Lebak, Banten 42314
Telp. 0252-209797

Serang-Kragilan

Kp. Asem, RT 02, RW 04 Ds. Asem, Kragilan Serang, Banten 42184
Telp. 0254-283735

Balaraja

Jalan Raya Serang Km 24, Balaraja Kabupaten Tangerang, Banten 15610
Telp. 021-5953952

Tangerang City

Tangerang City Business Center Jalan Perintis Kemerdekaan Blok C No. 20 Tangerang, Banten 15141
Telp. 021-7312122

Tangerang - Sukarasa

Jl. A. Yani No. 5 Pasar Anyar, Banten 15111
Telp 021-5514989

Tangerang - Modern BSD

Ruko Madrid I Blok B-10 Kel Rawa Mekar Jaya, Serpong Banten 15318
Telp. 021-53154385

Tangerang - Curug

Jl. Raya PLP Curug Kampung Sentul, Ruko Sentul No.16 E. Rt01/04 Kel.Curug Kulon Kec. Curug, Banten 15810
Telp. 021-59492271

Tangerang - Cikupa

Jl. Raya Serang KM. 15, Ruko Niaga Mas Blok B. No. 16, Cikupa, Banten 15710
Telp. 021-5962987

Tangerang - Kemis

Ruko Pondok Rejeki Blok CR3 No. 21 - 22 Kutabumi Pasar Kemis, Banten 15561
Telp. 021-59311780

Tangerang-Ciledug

Kompleks Perumahan Pondok Lestari Kav. 2 Blok C2 No. 2 Tangerang, Banten 15157
Telp. 021-7304060

Tangerang-Cipondoh

Ruko Pinus Niaga Center No. 67 Taman Royal I, Cipondoh Tangerang, Banten 15141
Telp. 021-55743828

Tangerang-Ciputat

Jalan Dewi Sartika No. 6, RT 01, RW 04 Cimanggis, Ciputat Tangerang Selatan, Banten 15411
Telp. 021-74710036

Bogor - Cibinong

Jl. Raya Mayor Oking, Ruko Central Cibinong Blok A/19 Jawa Barat 16918
Telp. 021-87918558

Bogor - Anyar

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 18D Kebon Kelapa Jawa Barat 16125
Telp. 0251-310755

Bogor - Citeureup

Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja Komp. Ruko Citeureup Indah No.9, Citeureup Jawa Barat 16810
Telp. 021-87909455

Bogor - Cileungsi

Jl. Raya Narogong KM. 22.5, Cileungsi Kidul, Kab. Bogor Jawa Barat 16820
Telp. 021-82483293

Depok-Agung

Jalan Proklamasi Raya No. 4C Depok, Jawa Barat 16467
Telp. 021-77832355

Depok - Cislak

Jl. Raya Bogor KM. 31 No. 60 Cislak Jawa Barat 16416
Telp. 021-87714304

Depok-Kemiri

Jalan Arif Rachman Hakim No. 40C
Depokjaya, Pancoran Mas
Depok, Jawa Barat 16432
Telp. 021-77203181

Pondok Gede

Jalan Raya Jatiwaringin
Jatiwaringin, Pondok Gede
Kota Bekasi, Jawa Barat 17411
Telp. 021-37338063

Bekasi-Serang Cibarusa

Ruko Pasadena Perum Villa
Mutiarra Cikarang Blok RA-12
Desa Ciantra, Cikarang Utara
Bekasi, Jawa Barat 17530
Telp. 021-89677305

Bekasi - Cikarang

Jl. Industri No. 5 Rt 001/RW 008,
Cikarang Utara, Jawa Barat 17530
Telp. 021-89107220

Bekasi - Juanda

Jl. Jend. A. Yani Blok B No. 24 Kel.
Margajaya, Kec. Bekasi Selatan
Jawa Barat 17111
Telp. 021-8820340

Bekasi - Kranji

Jl. Raya Pemuda No. 116 RT. 06/04
Kel. Kranji Kec. Bekasi Barat Jawa
Barat 17135
Telp. 021-88958580

Karawang-Johar

Jalan Tuparev No. 298
Karawang Wetan, Karawang Timur
Karawang, Jawa Barat 41313
Telp. 0267-8453364

Karawang-Cikampek

Jalan Raya Ir. H. Juanda No. 27D
Ds. Sarimulya, Kotabaru, Cikampek
Karawang, Jawa Barat 41373
Telp. 0264-8387973

Karawang-Cilamaya

Kp. Pangkalan Cilamaya, Ds.
Mekarmaya, Cilamaya
Karawang, Jawa Barat 41384
Telp. 0264-8380904

Sukabumi-Pelita

Kompleks Ruko Danalaga Blok H-4
Jalan Raya Pejagalan No. 35
Sukabumi, Jawa Barat 43131
Telp. 0266-242786

Sukabumi-Cisaat

Kompleks Ruko Actex Griya
Pratama Blok A-2 Jalan Raya
Kadudampit, Cisaat Sukabumi,
Jawa Barat 43152
Telp. 0266-231531

Sukabumi-Cicurug

Ruko Puri ISK
Jalan Raya Siliwangi No. 99 A,
Cicurug, Sukabumi, Jawa Barat 43359
Telp. 0266-736077

Bandung-Caringin

Ruko Blok A
Jalan Soekarno Hatta Kav. A1 No.
34 Babakan Ciparay, Kec. Babakan
Ciparay, Bandung, Jawa Barat 40223
Telp. 022-5406511

Bandung-Cimahi

Jalan Raya Cimahi No. 9D, RT 001,
RW 004
Cimahi, Kec. Cimahi Tengah
Bandung, Jawa Barat 40525
Telp. 022-6649883

Bandung - Majalaya

Jl. Tengah Kav. 2-4 Komplek Ruko
Permata Blok C. No. 12 Majalaya,
Jawa Barat 40382
Telp. 022-5953545

Bandung - Ciroyom

Jl. Nurtanio No.108B, Kel. Garuda,
Kec. Andir
Jawa Barat 40184
Telp. 022-6019616

Bandung - Astana Anyar

Jl. Panjunan No.10, Kel. Panjunan,
Kec. Astana Anyar
Jawa Barat 40242
Telp. 022-5226629

Bandung-Sederhana

Jalan Jurang No. 101
Pasteur, Sukajadi
Bandung, Jawa Barat 40161
Telp. 022-2031073

Bandung-Ujung Berung

Jalan Rumah Sakit Ujung Berung
Blok A
Sukamulya, Cinambo
Bandung, Jawa Barat 40612
Telp. 022-7814386

Bandung-Cicadas (Suci)

Jalan Ahmad Yani No. 822
Cicaheum, Kiaracandong
Bandung, Jawa Barat 40282
Telp. 022-7275569

Garut-Ciawitali

Ruko IBC Blok A-10
Jalan Guntur
Garut, Jawa Barat 44118
Telp. 0262-544326

Cirebon-Ciledug

Jalan Merdeka Timur 11, RT 001,
RW 01
Ciledug kulon
Cirebon, Jawa Barat 45188
Telp. 0231-8665132

Cirebon-Rajagaluh

Jalan Pangeran Muhammad No.
26
RT 01, RW 05, Rajagaluh
Cirebon, Jawa Barat 30232
Telp. 0233-511118

Tegal-Banjaran

Jalan Raya Banjaran Kabupaten
Tegal, Jawa Tengah 52194
Telp. 0283-442550

Wonogiri-Jatisrono

RukoLedoksariRt/Rw: 01/01, Kel.
Jatisrono, Kec. Jatisrono, Jawa
Tengah 57691
Telp. 0273-411558

Sragen-Gemolong

JalanSukowati RT. 01 Gemolong,
Jawa Tengah 57274
Telp. 0271-6811690

Solo-Legi

JalanKusumoyudan
Rt.03 Rw.04, Setabelan,
Banjarsari,
Jawa Tengah 57136
Telp. 0271-665467

Surakarta-Baturetno

Jalan Solo PacitanBatuLor RT 03
RW 17 Baturetno,
Jawa Tengah 57673
Telp. 0273-461050

Karanganyar-Jungke

Kodokan RT 002/RW001, Papahan,
Tasikmadu, Karanganyar,
Jawa Tengah 57711
Telp. 0271-495275

Sukoharjo-Sukoharjo Kota

JalanJend. Sudirman no. 85 Rt/
Rw: 02/05, Kel. Sukoharjo, Kec.
Sukoharjo,
Jawa Tengah 57512
Telp. 0271-591490

Wonogiri-Wonogiri Kota

Jalan A. YaniKerdukepikRt/Rw:
001/002, Giripurwo,
Jawa Tengah 57612
Telp. 0273-323 770

Klaten-Delanggu

Jalan Raya Solo-YogyaDesa
RT.01/07 Sabrang, Delanggu, Jawa
Tengah 57471
Telp. 0272-551731

Brebes-Brebes

Jalan Diponegoro No. 166
Brebes, Jawa Tengah 52212
Telp. 0283-671036

Brebes-Losari

Jalan Raya Losari Timur
Kabupaten Brebes,
Jawa Tengah 52255
Telp. 0231-8832707

Brebes-Sitanggal

Jalan Jenderal Sudirman
RT 04, RW 05, Sitanggal
Tegal, Jawa Tengah 52262
Telp. 0283-6183487

Pemalang-Pagi

Jalan Pemuda No. 6
RT 05 RW 22, Desa Mulyoharjo
Pemalang, Jawa Tengah 30270
Telp. 0284-324020

Pemalang-Petarukan

Jalan Raya Pemalang-Pekalongan
No. 09 Kompleks Pertokoan
(Pasar Lama)
Pemalang, Jawa Tengah 30271
Telp. 0284-3279676

Klaten-Klaten Kota

Jalan Pramuka, Klaten,
Kec. Klaten Tengah, Klaten,
Jawa Tengah 57411
Telp. 0272-325820

Surakarta-Nusukan

Jalan Piere Tendean No. 125,
Surakarta,
Jawa Tengah 57135
Telp. 0271-7655406

Banyumas-Ajibarang

Jalan Raya Pancasan No. 9B, Kec.
Ajibarang,
Banyumas, Jawa Tengah 53163
Telp. 0281-571699

Banyumas-Karang Lewas

Jalan Yos Sudarso No. 103,
Karanglewas Lor, Kec. Purwokerto
Barat,
Banyumas, Jawa Tengah 53136
Telp. 0281-6840204

Banyumas-Wangon

Jalan Raya Timur Ruko No. 8,
Wangon, Banyumas, Jawa Tengah
53716
Telp. 0281-513240

Banyumas-Sokaraja

Jalan A. Yani Ruko No.16, Sokaraja,
Banyumas,
Jawa Tengah 53181
Telp. 0281-694840

Cilacap-Majenang

Jalan Matahari No. 4, Sindangsari,
Kec. Majenang,
Cilacap, Jawa Tengah 53257
Telp. 0280-621369

Cilacap-Sidodadi

Jalan Brigjen Katamso No. 31,
Sidanegara, Cilacap,
Jawa Tengah 53223
Telp. 0282-538400

Purbalingga-Purbalingga

Jalan Komisaris Notosumarsono
No. 2, Purbalingga,
Jawa Tengah 53371
Telp. 0281-891105

Purbalingga-Bobotsari

Jalan Kol. Sugiri No. 100, Bobotsari,
Purbalingga, Jawa Tengah 53353
Telp. 0281-759494

Banjarnegara

Jalan Letnan Karjono No. 10C,
Krandegan, Kec. Banjarnegara,
Banjarnegara, Jawa Tengah 53411
Telp. 0286-592249

Pemalang-Randudongkal

Jalan Lingkar Randudongkal, RT
55/ RW 05
Desa Randudongkal, Kec.
Randudongkal
Pemalang, Jawa Tengah 30272
Telp. 0284-582893

Pemalang-Comal

Jalan Jenderal Sudirman No. 18
Ds. Purwoharjo, Comal
Pemalang, Jawa Tengah 30273
Telp. 0285-577817

Pekalongan-Kajen

Jalan Pahlawan No. 490
Desa Nyamok, Kajen
Pekalongan, Jawa Tengah 30268
Telp. 0285-381132

Batang-Limpung

Kompleks Pasar Limpung Blok B
No. 09 Desa Sempu, Kec Limpung
Batang, Jawa Tengah 30266
Telp. 0285-4468085

Semarang-Ambarawa

Jalan Jenderal Sudirman No. 57
Blok B4 Ruko Ambarawa Permai,
Ambarawa
Semarang, Jawa Tengah 50612
Telp. 0298-596736

Semarang-Ungaran

Town Square Blok A6
Jalan Gatot Subroto No. 77, Ungaran
Semarang, Jawa Tengah 50511
Telp. 024-76913133

Rembang

Jalan Kartini No. 138
Rembang, Jawa Tengah 59215
Telp. 0295-6998348

Salatiga

Jalan Wachid Hasyim Ruko No. 6C
Sidorejo Lor, Sidorejo
Salatiga, Jawa Tengah 50742
Telp. 0298-328848

Kendal

Jalan Raya 227, RT 012 RW 005
Pegulon, Kec. Kendal
Kendal, Jawa Tengah 51313
Telp. 0294-3686673

Sukoharjo-Kartasura

Jalan Adi Sumarmo No. 1
Singopuran, Kartasura
Sukoharjo, Jawa Tengah 57167
Telp. 0271-784082

Boyolali-Sunggingan

Jalan Pandanaran No. 256
RT 03, RW 02, Banaran
Boyolali, Jawa Tengah 57300
Telp. 0276-325178

Boyolali-Simo

Jalan Raya Singoprono, RT 21,
RW 01
Ds. Simo, Simo, Kec. Simo
Boyolali, Jawa Tengah 57377
Telp. 0276-3294894

Sragen-Sragen Kota

Jalan Jenderal A Yani No. 15A
Sragen, Kec. Sragen
Sragen, Jawa Tengah 57200
Telp. 0271-892451

Yogyakarta-Prawirotaman

Jalan Parang Tritis No. 115, RT
33/09, Brontokusuman, Kec.
Mergangsan,
Yogyakarta, DI Yogyakarta 55153
Telp. 0274-376978

Sleman-Condongcatur

Jalan Wijayakusuma No. 1 E,
Condongcatur, Sleman,
DI Yogyakarta 55283
Telp. 0274-888336

Wonosari-Wonosari

Jalan Brigjen Katamso No.13,
Wonosari, Gunung Kidul,
DI Yogyakarta 55812
Telp. 0274-392517

Yogyakarta-Bringharjo

Jalan Suryotomo No.573 RT. 31/09,
Ngupasan, Gondomanan,
Yogyakarta, DI Yogyakarta 55122
Telp. 0274-566257

Yogyakarta-Kotagede

Jalan Kemasan 32, RT 038 RW 08,
Prenggan, Kec. Kotagede,
Yogyakarta 55174
Telp. 0274-417604

Sleman

Jalan Sersan Kusdio No. 35,
Iropaten I, RT 02/01, Triharjo, Kec.
Sleman,
Sleman, DI Yogyakarta
55514
Telp. 0274-865616

Sleman-Godean

Ruko Pasar Godean No. 41-43,
Sinuko, Sidoagung, Kec. Godean,
Sleman, DI Yogyakarta
55564
Telp. 0274-797631

Yogyakarta-Demangan

Jalan Affandi CT X No. 51B, Catur
Tunggal, Depok, Sleman,
DI Yogyakarta 55281
Telp. 0274-517143

Kulonprogo-Wates

Jalan Diponegoro No.46, Wates,
Kulon Progo,
DI Yogyakarta 55611
Telp. 0274-773567

Surabaya-Semut

Pertokoan Semut Megah Blok
C 5-6
Jalan Waspada
Surabaya, Jawa Timur 60161
Telp. 031-3536703

Malang-Batu

Jalan Dewi Sartika I/44, RT 01, RW
09 Malang, Jawa Timur 65315
Telp. 0341-592520

Malang-Bululawang

Jalan Raya Wandanpuro No. 478D
Desa Wandanpuro, Bululawang
Malang, Jawa Timur 65171
Telp. 0341-806122

Malang-Singosari

Jalan Raya Singosari No. 55, RT 3,
RW1 Malang, Jawa Timur 65153
Telp. 0341-454000

Bondowoso

Jalan Veteran Ruko Serie A No. 06
Bondowoso, Jawa Timur 68214
Telp. 0332-428288

Banyuwangi-Genteng

Jalan Raya Gajah Mada No. 100
Genteng Kulon, Genteng
Banyuwangi, Jawa Timur 68465
Telp. 0333-842780

Surabaya-Blauran

Jalan Raya Kranggan No. 80A Lt. 1,
Tembok, Kec. Sawahan,
Surabaya, Jawa Timur 60174
Telp. 031-5460831

Kota Langsa-Langsa

Jalan Ahmad Yani No. 90
Gampong Jawa, Langsa
Kota Langsa, Nanggore Aceh
Darussalam 24416
Telp. 0641-7444242

Medan-Pusat Pasar

Jalan Raya Sutomo No. 85
Pusat Pasar, Medan Kota
Medan, Sumatra Utara 20213
Telp. 061-4148721

Medan-Petisah

Jalan Rotan No. 3
Petisah Tengah, Medan Petisah
Medan, Sumatra Utara 20112
Telp. 061-4522198

Medan-Marelan

Jalan Marelan Raya No. 118
Renggas Pulau,
Medan Marelan
Medan, Sumatra Utara 20255
Telp. 061-6854203

Medan-Medan Deli

Jalan Kl. Yos Sudarso,
Pulo Brayon
Medan, Sumatra Utara 20116
Telp. 061-6611161

Medan-Simpang Limun

Jalan Sisingamangaraja No.
11A/331
Siti Rejo III, Simpang Limun,
Medan Amplas
Medan, Sumatra Utara 20219
Telp. 061-7850708

Medan-Kp. Lalang

Jalan Gatot Subroto
No. 19 Km 8,5
Cinta Damai, Medan Helvetia
Medan, Sumatra Utara 20126
Telp. 061-8464323

Medan-Sukarame

Jalan Raya A.R. Hakim No. 77
Tegalsari 1, Medan Area
Medan, Sumatra Utara 20226
Telp. 061-7355219

Deli Serdang-Delitua

Jalan Besar Delitua Km 11 No. 16
Delitua, Kec. Delitua
Deli Serdang,
Sumatra Utara 20355
Telp. 061-7030772

Deli Serdang-Tembung

Jalan Besar Tembung No. 44
Dusun II, Ds. Bandar Klippa, Percut
Sei Tuan Deli Serdang,
Sumatra Utara 20371
Telp. 061-7380729

Lubuk Pakam

Jalan Diponegoro, Lingkungan I
Lubuk Pakam I-II, Lubuk Pakam
Padang Lawas,
Sumatra Utara
20511
Telp. 061-7955158

Binjai-Ahmad Yani

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 193
Pekan Binjai, Binjai Kota
Binjai, Sumatra Barat 20713
Telp. 061-8827048

Pematangsiantar-Horas

Jalan Sutomo No. 254/256
Dwikora, Siantar Barat
Pematang Siantar,
Sumatra Utara 21132
Telp. 0622-433116

Tebing Tinggi-Gambir

Jalan Kakap No. 25
Badak Bejuang, Tebing Tinggi Kota
Tebing Tinggi, Sumatra Utara
20615
Telp. 0621-326421

Labuhan Batu-Baru Rantau Prapat

Jalan Siringo-lingo No. 59
Sirandorung, Rantau Utara
Labuhan Batu, Sumatra Utara
21414
Telp. 0624-351343

Labuhan Batu-Kota Pinang

Jalan Jenderal Sudirman
Kota Pinang, Kec. Kota Pinang
Labuhan Batu, Sumatra Utara
21464
Telp. 0624-495415

Labuhan Batu-Aek Nabara

Jalan Ampera No. 34
Desa Perbaungan Aek Nabara,
Bilah Hulu
Labuhan Batu, Sumatra Utara
20122
Telp. 0624-520341

Labuhan Batu-Aek Kanopan

Jalan Jenderal Sudirman No. 30
Lingkungan II, Pesiapan, Aek
Kanopan Timur,
Labuhan Batu,
Sumatra Utara 21457
Telp. 0624-92344

Asahan-Kisaran

Jalan Teuku Umar No. 16A
Kisaran Kota, Kota Kisaran Barat
Asahan, Sumatra Utara 21215
Telp. 0623-44587

Tapanuli Selatan-Padang Sidempuan

Jalan Merdeka Blok B No.19
Kantin, Padang
Sidempuan Utara
Tapanuli Selatan,
Sumatra Utara 22718
Telp. 0634-23841

Panyabungan

Jalan Willem Iskandar
Panyabungan II, Panyabungan
Mandailing Natal, Sumatra Utara
22913
Telp. 0624-351341

Sibuhuan

Jalan K.H. Dewantara
Pasar Sibuhuan, Barumun
Padang Lawas,
Sumatra Utara 22763
Telp. 0636-421128

Stabat

Jalan K.H. Zainul Arifin No. 52A
Kwala Bingai, Stabat
Langkat, Sumatra Utara 20811
Telp. 061-8911090

Padang-Siteba

Jalan Raya Gajah Mada No. 33A
Simpang Tinju, Olo Nanggalo,
Nanggalo
Padang, Sumatra Barat 25146
Telp. 0751-7058336

Padang-Bandar Buat

Jalan Sungai Balang No. 13
Bandar Buat, Lubuk Cilongan
Padang, Sumatra Barat 25231
Telp. 0751-73853

Bukittinggi-Aur Kuning

Jalan Parak Kubang I No. 6
Tarok Dipo, Guguk Panjang
Bukittinggi, Sumatra Barat 26117
Telp. 0551-24040

Payakumbuh-Payakumbuh

Jalan A. Yani No. 83
Nunang, Payakumbuh Barat
Payakumbuh, Sumatra Barat 26111
Telp. 0752-92857

Solok-Solok

Jalan Letnan Jamhur Ruko Aro
Permai No. 04
Koto Panjang, Tanjung Harapan
Solok, Sumatra Barat 27317
Telp. 0755-20162

Tanah Datar-Batusangkar

Jalan Soekarno-Hatta No. 02
Jorong Sigarunggunng, Baringin,
Lima Kaum
Tanah Datar, Sumatra Barat 27212
Telp. 0752-574595

Dharmasraya-Koto Baru

Jalan Lintas Sumatra Km 01
Nagari Koto Baru, Kecamatan Koto
Baru, Dharmasraya,
Sumatra Barat 27581
Telp. 0754-71542

Pulau Punjung

Jalan Lintas Sumatra Km 3, Nagari
IV Koto Pulau Punjung, Kec. Pulau
Punjung, Dharmasraya, Sumatra
Barat 27573
Telp. 0754-40926

Mukomuko

Jalan Jenderal Sudirman
Ujung Padang, Kota Mukomuko
Mukomuko, Bengkulu 38714
Telp. 0737-71819

Bengkulu-Panorama

Jalan Semangka Raya, Pasar
Panorama, Gading Cempaka,
Bengkulu 38226
Telp. 0736-344329

Bengkulu Utara-D1 Giri

Kencana Ketahun
Jalan Widuri D1 Giri Kencana
Ketahun, Giri Kencana, Kec
Ketahun, Bengkulu Utara,
Bengkulu 38361
Telp. 0733-371023

Rejang Lebong-Curup Rejang Lebong

Jalan Merdeka No. 803, Pasar
Tengah, Kec. Curup, Rejang
Lebong, Bengkulu 39117
Telp. 0737-7524049

Bengkulu Selatan-Ampera Manna

Jalan Jendral Sudirman No. 129,
RT 03, Pasar Mulya, Bengkulu
Selatan, Bengkulu 38518
Telp. 0739-21776

Pekanbaru-Sudirman

Jalan Jenderal Sudirman No. 351,
Sumahilang Pekanbaru, Riau
28111
Telp. 0761-43899

Pekanbaru-Arengka

Jalan Soekarno-Hatta No.
48, Sidomulyo Timur, Kec.
Marpoan Damai, Riau 28284
Telp. 0761 65685

Pekanbaru-Kodim

Jalan Rajawali
Harjasari, Sukajadi
Pekanbaru, Riau 28212
Telp. 0761-43388

Indragiri-Air Molek

Jalan Jenderal Sudirman,
RT 05, RW 04
Wonorejo, Air Molek I,
Pasir Penyau
Indragiri, Riau 29352
Telp. 0769-41332

Kampar-Bangkinang

Jalan Jenderal Sudirman No. 43,
RT 13, RW 02
Langgini, Bangkinang
Kampar, Riau 28411
Telp. 0762-323729

Pelalawan-Pangkalan Kerinci

Jalan Lintas Timur No. 14 Km 72
Pangkalan Kerinci
Pelalawan, Riau 28300
Telp. 0761-493510

Dumai-Ps. Dumai

Jalan Wan Dahlan Ibrahim
No. 46, RT 04
Bintan, Dumai Timur
Dumai, Riau 28812
Telp. 0765-438853

Kuantan Singgigi-Teluk Kuantan

Jalan A. Yani
Ps. Teluk Kuantan,
Kuantan Tengah
Kuantan, Riau 29562
Telp. 0760-21198

Rokan Hulu-Ujung Batu

Jalan Simpang Ngaso, RT 01, RW
11 Ujung Batu, Kec. Ujung Batu
Rokan Hulu, Riau 28555
Telp. 0762-7363665

Rokan Hilir-Bagan Batu

Jalan Sudirman Bagan Batu
Desa Bagan Batu, Bagan
Sinembah
Rokan Hilir, Riau 28992
Telp. 0765-51186

Bengkalis-Ps. Duri

Jalan Jenderal Sudirman No. 20A
Simpang Padang Duri,
Duri Barat, Mandau
Bengkalis, Riau 28884
Telp. 0765-91081

Kandis

Jalan Raya Pekanbaru-Duri Km 71
Desa Talaga Sam Sam, Kandis
Siak, Riau 28686
Telp. 0761-598015

Belilas

Jalan Lintas Timur Belilas
Desa Pangkal Kasai, Seberida
Indragiri Hulu, Riau 29371
Telp. 0769-22654

Flamboyan

Jalan Raya Flamboyan/Jalan
Raya Sei Garo RT 14, RW 04, Desa
Gading Permai, Kampar Kiri Hilir
Kampar, Riau 28471
Telp. 0762-7320989

Ukui

Jalan Lintas Timur, Ukui, Kec. Ukui
Pelalawan, Riau 28382
Telp. 0769-7445202

Jambi-Jelutung

Jalan Hayam Wuruk No. 33, RT 20
Jelutung, Kec. Jelutung
Jambi, Jambi 36136
Telp. 0741-7550015

Merlung

Jl. Lintas Timur KM 121 RT 01,
Desa Merlung, Kec. Merlung, Kab.
Tanjung Jabung Barat
Jambi 36554
Telp. 0828-7403567

Jambi-Mayang Sari

Jalan Halim Perdana Kesuma, RT
05, RW 07, No. 13 Sungai Asam,
Pasar Jambi, Jambi, Jambi 36134
Telp. 0741-21731

Jambi-Sipin

Jalan Sumantri Brojonegoro, RT 04
Selamat, Telanaipura
Jambi, Jambi 36129
Telp. 0741-671023

Kerinci-Sungai Penuh

Jalan H.A. Thalib No. 35
Pasar Sungai Penuh, Sungai Penuh
Kerinci, Jambi 37113
Telp. 0748-21820

Batanghari-Kramat Tinggi

Jalan Gajah Mada, RT 03, RW 01
Pasar Baru, Muara Bulian
Batanghari, Jambi 36613
Telp. 0743-22447

Muaro Jambi-Sungai Bahar

Jalur 3A Ds. Suka Makmur, RT 05
SBH 1, Sungai Bahar
Muaro Jambi, Jambi 36365
Telp. 0743-23387

Bungo-Muara Bungo

Jalan Lintas Sumatra
Kompleks Wilpop Blok A No. 15
Pasar Muara Bungo
Bungo, Jambi 37212
Telp. 0747-321452

Kuamang Kuning

Jalan Batanghari No. 395, RT 35,
RW 07 Desa Purwasari, Pelepat Ilir
Bungo, Jambi 37262
Telp. 0747-7326004

Merangin-Bangko

Jalan Lintas Sumatra Km 4 No. 109
Sungai Ulak, Nalo Tantan
Merangin, Jambi 37315
Telp. 0746-323385

Hitam Ulu

Jalan Pasar Muara Delang
Desa Mura Delang, Tabir Selatan
Merangin, Jambi 37354
Telp. 082882044146

Sarolangun-Singkut

Jalan Lintas Sumatra
Ds. Bukit Tigo, Singkut
Sarolangun, Jambi 37382
Telp. 0745 91350

Tebo-Rimbo Bujang

Jalan Pahlawan, RT 01, RW05
Wirotho Agung, Rimbo Bujang
Tebo, Jambi 37315
Telp. 0746-323385

Sungai Bengkal

Jalan Pasar Sungai Bengkal,
RT 05, RW 02, No. 59
Sungai Bengkal, Tebo Ilir
Tebo, Jambi 37572
Telp. 0828-82031347

Muara Sabak

Jalan Imam Bonjol
Talang Babat, Muara Sabak Barat
Tanjung Jabung Timur, Jambi
36761
Telp. 0828-7402567

Bayung Lencir

Jalan Palembang-Jambi Km 204
Bayung Lencir,
Sumatra Selatan 30756
Telp. 0714-331321

Pagar Alam

Jalan Kombes Haji Umar No. 207,
Besemah Serasan, Kec. Pagar Alam
Selatan, Kota Pagar Alam,
Sumatra Selatan 31525
Telp. 0730-624100

Palembang-Kenten

Jalan Siaran Terminal Pasar Sako,
RT/RW 01A/01, Lebong Gajah,
Kec. Sako, Palembang, Sumatra
Selatan
30163 Telp. 0711-821875

Palembang-Plaju

Jalan Jend. A. Yani, RT 16 RW 02,
Tangga Takat, Kec. Seberang Ulu
II, Palembang, Sumatra Selatan
30268
Telp. 0711-540434

Palembang-KM 12

Jalan Sultan Mahmud Badarudin II
No. 4 Kel. Alang -Alang Lebar, Kec.
Sukarame,
Palembang, Sumatra Selatan
30131, Telp. 0711-430353

Banyuasin-Pangkalan Balai

Jalan Merdeka No. 03, RT 15/06,
Pangkalan Balai, Kec. Banyuasin III,
Banyuasin,
Sumatra Selatan 30953
Telp. 0711-891190

Banyuasin-Betung

Jalan Palembang-Betung Km.
67, RT 012/003, Lingkungan II,
Betung/Rimba Asam, Kec. Betung,
Banyuasin, Sumatra Selatan 30758
Telp. 0711-893252

Banyuasin-Sekayu

Jalan Kol. Wahid Udin No. 14E,
Balai Agung, Kec. Sekayu, Musi
Banyuasin, Sumatera Selatan 30755
Telp. 0714-323108

Musi Banyuasin-Sungai Lilin

Jalan Palembang-Jambi, RT
014 RW 004, Sungai Lilin, Musi
Banyuasin, Sumatera Selatan 30755
Telp. 0714-331321

Ogan Komering Ilir-Tugu Mulyo Kayu Agung

Jalan Lintas Timut Ds. 2, Tugu
Mulyo, Kec. Lempuing, Ogan
Komering Ulu, Sumatera Selatan
30657
Telp. 0712-331092

Ogan Komering Ulu-Kota Baturaja

Jalan Jend. A. Yani No. 074,
Kemalaraja, Kec. Baturaja Timur,
Ogan Komering Ulu, Sumatera
Selatan 32111
Telp. 0735-326798

Ogan Komering Ulu Timur-Gumawang Belitang

Jalan Letnan Muchtar Saleh
Komplek Ruko B No. 6, Pasar Kayu
Agung, Sumatera Selatan 32382
Telp. 0735-451092

Ogan Ilir-Inderalaya

Jalan Raya Lintas Timur Km. 35,
RT 13 LK V, Inderalaya Mulya, Kec.
Inderalaya, Ogan Ilir, Sumatera
Selatan 30862
Telp. 0711-581403

Prabumulih-Prabumulih

Jalan Jend. Sudirman No. 104,
Mangga Besar, Kec. Prabumulih
Utara, Prabumulih, Sumatera
Selatan 31125
Telp. 0713-325547

Babat Toman

Jalan Sekayu Linggau, RT 010, RW
004 Babat, Babat Toman
Musi Banyuasin, Sumatera Selatan
30752
Telp. 0714-331018

Lahat

Jalan Mayor Ruslan III
Pasar Lama, Lahat
Lahat, Sumatera Selatan 31413
Telp. 0731-321451

Pendopo

Talang Ubi, Kec. Talang Ubi
Muara Enim, Sumatera Selatan 31213
Telp. 0713-390938

Muara Beliti

Jalan Lintas Sumatra
Pasar Muara Beliti, Muara Beliti
Musi Rawas, Sumatera Selatan 31661
Telp. 0828-81131903

Metro-Cendrawasih Metro

Jalan Raya Agus Salim
No. 8H, RT 17/06, Imopuro, Kec.
Metro Pusat, Metro,
Lampung 34111
Telp. 0725-45545

Tenggamus-Talang Padang

Jalan Raya Raden Intan
No. 205, RT 01/01, Banding Agung,
Kec. Talang Padang,
Lampung 35377
Telp. 0729-41219

Tenggamus-Pringsewu

Jalan K.H. Gholib No. 19, RT
001/001, Pringsewu Barat, Kec.
Pringsewu, Lampung 35373
Telp. 0729-22386

Lampung Utara-Kotabumi

Jalan Jendral Sudirman No. 400, Tj.
Aman, Kec. KTB Selatan, Lampung
Utara, Lampung 34511
Telp. 0724-22461

Lampung Utara-Bukit Kemuning

Jalan Batu Raja LK 4 RT. 004/005
Kel. Bukit Kemuning Kec. Bukit
Kemuning Lampung Utara. 35373
Telp. 0724-91320

Lampung Tengah-Bandar Jaya

Jalan Proklamator No. 7, Bandar
Jaya, Lampung Tengah,
Lampung 34262
Telp. 0725-528011

Tulang Bawang-Banjar Agung

Jalan Raya Lintas Timur, Ruko
Simpang Lima,
Dwiwarga Tunggal Jaya, Banjar
Agung, Tulang Bawang,
Lampung 34595
Telp. 0726-750140

Lampung Timur-Sribawono

Jalan Raya Sribhawono
Srimenant, Bandar Sribhawono,
Lampung Timur, Lampung 34199
Telp. 0725-660122

Bandar Lampung-Wayhalim

Jalan Kimaja Blok AA No.5, Way
Halim Permai, Sukarame, Bandar
Lampung, Lampung 35135
Telp. 0721-786164

Lampung Selatan-Natar

Jalan Raya Natar No.78,
RT 02/01, Dusun Pasar Lama,
Merak Batin, Kec. Natar,
Lampung Selatan, Lampung
35362
Telp. 0721-91752

Lampung Selatan-Kalianda

Jalan Raya Kesuma Bangsa
No. 20, RT 06/02, Kalianda,
Kec. Kalianda, Lampung Selatan,
Lampung 35512
Telp. 0727-322978

Cilegon-Baru

Jalan Pasar Kota Cilegon,
Sukmajaya, Kec. Jombang.
Cilegon, Banten 42411
Telp. 0254-388515

Muntok

Jalan M. Syafrie Rahman
Tanjung, Muntok
Bangka Barat, Kepulauan Bangka-
Belitung 33311
Telp. 0716-21651

Koba

Jalan Raya Koba, Koba
Bangka Tengah, Kepulauan
Bangka-Belitung 33681
Telp. 0718-61427

Sungailiat

Jalan Muhidin
Ruko Graha Cakra Kencana Blok G,
Sungailiat Bangka, Kepulauan
Bangka-Belitung 33211
Telp. 0717-92126

Tanjung Pandan

Jalan Sriwijaya, RT 14, RW 02
Kota, Tanjung Pandan Belitung,
Kepulauan
Bangka-Belitung 33416
Telp. 0719-22817

Pontianak-Flamboyan

Jalan Imam Bonjol No. 20B
Pontianak, Kalimantan Barat
78124
Telp. 0561-765490

Pontianak-Kemuning

Jalan Prof. M. Yamin No. 27,
Pontianak Kota, Pontianak,
Kalimantan Barat 73121
Telp. 0561-6588231

Singkawang-Kurau

Jalan Bawal No. 8
Singkawang,
Kalimantan Barat 79111
Telp. 0562-632344

Sintang-Sintang

Jalan DI Panjaitan
Kapuas Kanan Hulu, Sintang
Sintang, Kalimantan Barat 78614
Telp. 0565-24638

Ngabang

Jalan Raya Ngabang
Desa Hilir Kantor, Ngabang
Landak,
Kalimantan Barat 79357
Telp. 0563-22045

Sei Pinyuh

Jalan Raya Jurusan Pontianak
Sungai Pinyuh, Kec. Sungai
Pinyuh, Pontianak,
Kalimantan Barat 78353
Telp. 0561-652384

Samarinda-Pagi

Kompleks Citra Niaga Blok B3
Samarinda,
Kalimantan Timur 75111
Telp. 0541-734206

Samarinda-Loa Janan

Jalan Cipto Mangunkusumo, Gg.
Karya, RT 25
Loa Janan Ilir, Samarinda
Seberang Samarinda,
Kalimantan Timur 75391
Telp. 0541-266830

Kutai Kartanegara-Tangga Arung

Jalan Maduningrat No. 10
Melayu, Kec. Tenggarong
Kutai Kartanegara, Kalimantan
Timur 75512
Telp. 0541-665405

Banjarmasin-Baru

Jalan Ps. Baru No. 48, RT 41
Kertak Baru Hilir, Banjarmasin
Tengah Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70111
Telp. 0511-3360050

Banjarmasin-Mahabba

Jalan A. Yani Km 40,5 No. 6A
RT 5, RW 2, Keraton, Martapura
Kota Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70611
Telp. 0511-4723307

Banjarmasin-Malabar

Jalan Hasanuddin HM No. 38
Kertak Baru Hilir, Banjarmasin
Tengah Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70111
Telp. 0511-3365929

Hulu Sungai Utara-Induk Amuntai

Jalan Norman Umar, RT 07
Kel Kebun Sari, Amuntai Tengah
Hulu Sungai Utara, Kalimantan
Selatan 71415
Telp. 0527-62465

Singaraja-Singaraja

Jalan Ahmad Yani No. 86, Kec.
Buleleng Buleleng, Bali 811151
Telp. 0362-21517

Karangasem-Karangasem

Jalan Ahmad Yani Subagan
Karangasem, Kec. Karangasem
Karangasem, Bali 80811
Telp. 0363-22177

Denpasar-Kreneng

Jalan Kamboja No. 6, Plaza Pos
Kamboja Denpasar, Bali 80116
Telp. 0361-262404

Mataram-Ampenan

Kompleks Pertokoan Kebon Roek
Jalan Adi Sucipto Dayan Peken,
Ampenan Mataram, Nusa
Tenggara Barat 83115
Telp. 0370-647556

Mataram-Cakranegara

Jalan Panca Usaha, Cilinaya,
Cakranegara, Mataram, Nusa
Tenggara Barat 83126
Telp. 0370-637656

Lombok Timur-Pancor

Jalan Pejangik No. 53-55
Kompleks Rumah Sehat
Desa Pancor, Selong Lombok
Timur, Nusa Tenggara Barat 83611
Telp. 0828-97816126

Lombok Tengah-Sweta

Kompleks Pertokoan STC Bertais
Jalan Sandubaya No. 30, Sweta
Lombok Tengah,
Nusa Tenggara Barat 83236
Telp. 0370-670008

Manado-Pinasungkulan Karombasan

Jalan Toulour, Kompleks Ps.
Pinasungkulan
Karombasan Utara, Wanea
Manado, Sulawesi Utara 95116
Telp. 0431-827802

Bitung-Winet/Pateten

Jalan Samuel Languyu
Kompleks Ruko Pateten No. A-6
Pateten Dua, Aertembaga Bitung
Bitung, Sulawesi Utara 95524
Telp. 0438-34307

Kotamobagu-Serasi

Jalan Terminal Ruko Srikandi Dua
No. B7, Gogagoman, Kotamobagu
Barat, Kotamobagu, Sulawesi
Utara 95711
Telp. 0434-22070

Tomohon-Tomohon

Jalan Raya Terminal Lingkungan V
Paslaten I, Tomohon Timur
Tomohon, Sulawesi Utara 95446
Telp. 0431-354294

Gorontalo-Sentral Limboto

Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 560A
Kayubulan, Limboto
Gorontalo, Gorontalo 96211
Telp. 0435-881523

Gorontalo - Sentral Gorontalo

Jl. DI Panjaitan Kel. Limba U I Kec.
Kota Selatan, Gorontalo 96115
Telp. 0435-825899

Gorontalo - Satya Praja

Jl. Raja Eyato, Biawao, Kota Selatan
Kota Gorontalo, Gorontalo 96115
Telp. 0435-831580

Pohuwato - Marisa

Jl. Batupasang No. 57 Dusun
Teratai, Marisa Utara, Marisa,
Pohuwato, Gorontalo 96266
Telp. 0443-210727

Gorontalo - Paguyaman

Jl. Rajawali Dusun IV Kel.
Sidomulyo, Boliyohuto,
Gorontalo, Gorontalo 96264
Telp. 0435-8700111

Palu-Manonda

Jalan W.R. Supratman No. 20, Palu
Barat Palu, Sulawesi Tengah 94223
Telp. 0451-462749

Banggai-Simpong Luwuk

Jalan Buru No. 16C, Simpong
Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah
94715
Telp. 0461-22151

Parigi Moutong-Sentral Tolai

Jalan Hasanuddin Trans Sulawesi
9, Ruko Depan Pintu Pasar Sentral
Tolai Parigi Moutong, Sulawesi
Tengah 94372
Telp. 0450-26062

Ampana-Tojo Una Una

Jalan Moh. Hatta
Uentanaga Bawah, Ampana Kota,
Tojo Una Una, Sulawesi Tengah
94683
Telp. 0464-22197

Unaaha

Jalan Sapati No. 11, Tumpas,
Unaaha, Konawe, Sulawesi
Tenggara 93411
Telp. 0408-2421036

Kolaka

Jalan Dokter Sutomo
Lamkato, Kec. Kolaka
Kolaka, Sulawesi Tenggara 93511
Telp. 0405-2702006

Makassar-Latimojong

Ruko Makassar Metro Square Blok
A-7, Jalan Gunung Latimojong
Makassar, Sulawesi Selatan 90112
Telp. 0411-8118999

Makassar-Makassar Mall

Jalan dr. Wahidin Sudirohusodo
No. 161 B9, Pattuang, Wajo
Makassar, Sulawesi Selatan 90174
Telp. 0411-335308

Makassar-Daya

Kompleks Ruko Bukit
Khatulistiwa Blok A No. 4 Jalan
Perintis Kemerdekaan Km 16
Makassar, Sulawesi Selatan
90242
Telp. 0411-514102

Pare-pare

Jalan Lasinrang No. 262
Pare-pare,
Sulawesi Selatan 91132
Telp. 0421-28578

Gowa-Sungguminasa

Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 202,
Sungguminasa
Gowa, Sulawesi Selatan 92111
Telp. 0411-860987

Wajo-Sengkang

Jalan Bau Mahmud No. 14
Teddapou, Tempe
Wajo, Sulawesi Selatan 92011
Telp. 0485-323479

Palopo

Jalan Doktor Ratulangi No. 52
Sabbampaeu, Wara Utara
Palopo, Sulawesi Selatan 91913
Telp. 0411-8118999

Bulukumba

Jalan Samratulangi No. 1
Caile, Ujung Bulu, Bulukumba,
Sulawesi Selatan 92513
Telp. 0413-84137

Wonomulyo

Sidodadi, Wonomulyo,
Polewali Mandar,
Sulawesi Barat 91352
Telp. 0428-51075

KANTOR KAS

Gallery Magelang
Jalan Jenderal Sudirman
No. 139, Jawa Tengah

Gallery Samarinda

Jalan H. Agus Salim 3B-C,
Kalimantan Timur

Gallery Bontang

Jalan Jenderal Ahmad Yani
No. 33, Kalimantan Timur

Gallery Tarakan

Jalan Jenderal Sudirman No. 2,
Kalimantan Utara

JARINGAN ATM**ATM Jakarta-MMS**

Menara Mega Syariah
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 19 A
Setiabudi, Kuningan
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

ATM Jakarta-MMS

Menara Mega Syariah
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 19 A
Setiabudi, Kuningan
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

ATM Jakarta-MBM

Menara Bank Mega Lobby Floor
Jalan Kapten Pierre Tendean, Kav.
12-14A, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

ATM Jakarta-MBM

Menara Bank Mega Lobby Floor
Jalan Kapten Pierre Tendean Kav.
12-14A
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

ATM Jakarta-MBM

Menara Bank Mega Lobby Floor
Jalan Kapten Pierre Tendean, Kav.
12-14A, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

ATM Jakarta-Kuningan

Gedung Wisma Tugu II, Lobby Floor
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-7
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

ATM Panglima Polim

Ruko Grand Panglima Polim No. 18
Jalan Panglima Polim Raya
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

ATM Carrefour Lebak Bulus

Jalan Lebak Bulus Raya No. 8
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

ATM UPN Veteran

Jalan R.S. Fatmawati, Pondok Labu
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

ATM Enggano

Kompleks Ruko Enggano Megah
Blok B No. 9D
Jalan Raya Enggano, Tanjung Priok
Jakarta Utara, DKI Jakarta

ATM Cideng

Jl. Cideng Barat No. 91B, Cideng
Jakarta Pusat, DKI Jakarta

ATM Jakarta-Rawamangun

Jalan Pemuda No. 9, Rawamangun
Jakarta Timur, DKI Jakarta

ATM Kebon Jeruk

Kompleks Ruko Manhattan No. 28D
Jalan Letjen Supono, Kebon Jeruk
Jakarta Barat, DKI Jakarta

ATM Tangerang City

Tangerang City Business Center
Jalan Perintis Kemerdekaan Blok C
No. 20 Kota Tangerang, Banten

ATM RS Sari Asih Ciledug

Jalan H.O.S. Cokroaminoto No. 38,
Ciledug Kota Tangerang, Banten

ATM RS Sari Asih Serang

Jalan Jenderal Sudirman No. 38
Keluar Tol Serang Timur
Serang, Banten

ATM Bandung

Menara Bank Mega Kantor
Wilayah Bandung
Jalan Gatot Subroto 283
Bandung, Jawa Barat

ATM Semarang

Kompleks Ruko Citraland B3
Simpang Lima
Jalan Gajah Mada
Semarang, Jawa Tengah

ATM Rembang

Jalan Kartini No. 138
Rembang, Jawa Tengah

ATM Surabaya-Semut

Pertokoan Semut Megah Blok C 5-6
Jalan Waspada
Surabaya, Jawa Timur

ATM Surabaya-Darmo

Gedung Bank Mega
Jalan Raya Darmo No. 95A
Surabaya, Jawa Timur

ATM Kediri

Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa
No. 12 Kediri, Jawa Timur

ATM Malang

Jalan Kertanegara No. 5 Kidul
Dalem, Klojen Malang, Jawa Timur

ATM Pekanbaru-Sudirman

Jalan Jenderal Sudirman No. 351,
Sumahilang, Pekanbaru, Riau

ATM Balikpapan

Jalan M.T. Haryono No. 79B
Balikpapan, Kalimantan Timur

ATM Makassar

Gedung Bank Mega Trans Studio
Makassar
Jalan H.M. Daeng Patompo
Makassar, Sulawesi Selatan

ATM Makassar Latimojong

Ruko Makassar Metro Square
Blok A-7
Jalan Gunung Latimojong
Makassar, Sulawesi Selatan

PT BANK MEGA SYARIAH

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2014**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Beny Witjaksono
Jabatan : Direktur Utama
Alamat kantor : Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19 A,
Jakarta Selatan
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Cipete I No. 7 RT. 007/003 Cipete Selatan Cilandak
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 2985 2000

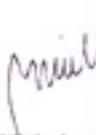
2. Nama : Marjana
Jabatan : Direktur
Alamat kantor : Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19 A,
Jakarta Selatan
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Kucica JF 9/19 RT. 005/011
Bintaro Jaya Sektor 9 Tangerang Selatan
Nomor telepon : (021) 2985 2000

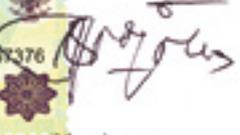
Menyatakan, bahwa :

1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Mega Syariah;
2. Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mega Syariah telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya;
b. Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Mega Syariah.

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini.

Jakarta, 6 Maret 2015


Beny Witjaksono
Direktur Utama


Marjana
Direktur Risk, Compliance & HC





Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No : 185/1-B156/FH-1/12.14
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2014

Laporan Auditor Independen

Direksi
PT Bank Mega Syariah
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penggunaan dana zakat dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya tertanggal 26 Pebruari 2014, yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Fahmi, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.0124

6 Maret 2015

FS/ip

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Ekshibit

Laporan Posisi Keuangan

A

Laporan Laba Rugi Komprehensif

B

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Laporan Arus Kas

D

Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

E

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

F

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

G

Catatan atas Laporan Keuangan

H

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catatan	2014	2013
KAS	4, 34	100.746.009	121.720.360
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5, 34	684.366.010	1.046.383.023
GIRO PADA BANK LAIN setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 593.942 dan Rp 530.448 pada 31 Desember 2014 dan 2013	6, 34	53.275.362	46.077.267
EFEK-EFEK YANG DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.010.000 dan Rp 5.060.000 pada 31 Desember 2014 dan 2013	7, 34	459.659.500	464.472.300
PIUTANG MURABAHAH setelah dikurangi pendapatan marjin ditangguhkan sebesar Rp 1.384.669.260 dan Rp 1.793.863.187 pada 31 Desember 2014 dan 2013 serta penyisihan kerugian sebesar Rp 139.110.746 dan Rp 157.258.851 pada 31 Desember 2014 dan 2013	8, 34	5.183.515.388	6.714.437.813
PEMBIAYAAN MUDHARABAHAH setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 89.080 dan Rp nihil pada 31 Desember 2014 dan 2013	9, 34	8.818.900	-
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.776.125 dan Rp 1.685.610 pada 31 Desember 2014 dan 2013	10, 34	30.733.628	41.907.203
PINJAMAN QARDH setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 13.512.066 dan Rp 8.424.619 pada 31 Desember 2014 dan 2013	11, 34	77.214.930	261.676.122
ASET IJARAH SEWA		901.182	-
ASET TETAP setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 106.573.460 dan Rp 97.919.065 pada 31 Desember 2014 dan 2013	12	288.660.571	50.980.869
ASET PAJAK TANGGUHAN	19d	13.788.316	10.926.242
ASET LAIN LAIN	13	140.806.670	362.994.344
JUMLAH ASET		7.042.486.466	9.121.575.543

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	14, 34	2.086.019	3.297.691
SIMPANAN	15, 16, 34		
Giro wadiah			
Pihak berelasi		50.200.759	67.780.000
Pihak ketiga		165.249.374	305.566.655
Tabungan wadiah			
Pihak berelasi		75.452.189	246.350.680
Pihak ketiga		627.459.741	670.370.030
LIABILITAS KEPADA BANK LAIN			
Pihak ketiga	17, 34	250.000.000	464.000.211
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18, 34	12.556.965	19.451.874
UTANG PAJAK	19, 34	10.625.884	23.528.623
LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA	30	57.811.060	44.937.534
LIABILITAS LAIN-LAIN	20, 34	40.900.668	60.058.690
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.292.342.659</u>	<u>1.905.341.988</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER	21, 34		
Syirkah temporer dari bukan bank			
Tabungan mudharabah			
Pihak berelasi		2.484.520	2.697.000
Pihak ketiga		297.027.691	373.307.148
Deposito mudharabah			
Pihak berelasi		248.493.827	327.574.000
Pihak ketiga		4.414.688.466	5.742.602.326
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>4.962.694.504</u>	<u>6.446.100.474</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 1.200.000.000 saham pada			
31 Desember 2014 dan 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 769.814.000 saham			
pada 31 Desember 2014 dan 620.314.000 saham			
pada 31 Desember 2013	22	769.814.000	620.314.000
Saldo laba	23		
Ditentukan penggunaannya		239.081	199.128
Tidak ditentukan penggunaannya		17.396.222	149.539.953
JUMLAH EKUITAS		<u>787.449.303</u>	<u>770.053.081</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>7.042.486.466</u>	<u>9.121.575.543</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
	24		
Pendapatan dari jual beli:			
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>		1.116.418.132	1.213.052.872
Pendapatan dari bagi hasil:			
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		3.877.702	2.749.763
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		139.160	-
Pendapatan sewa <i>ijarah</i> - neto		147.951	100.250
Pendapatan usaha lainnya		<u>74.738.966</u>	<u>139.851.469</u>
JUMLAH PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		1.195.321.911	1.355.754.354
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	25	<u>(412.144.870)</u>	<u>(332.825.606)</u>
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		<u>783.177.041</u>	<u>1.022.920.748</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	26	<u>185.054.277</u>	<u>318.088.457</u>
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		339.721.200	359.487.130
Beban umum dan administrasi	27	147.358.934	136.169.575
Beban penyisihan kerugian aset produktif	28	214.020.791	419.411.751
Beban bonus wadiah		183.998.288	188.160.617
Beban lain-lain		<u>59.967.361</u>	<u>51.220.840</u>
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>945.066.574</u>	<u>1.154.449.913</u>
LABA USAHA		23.164.744	186.567.292
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH		<u>752.832</u>	<u>18.291.564</u>
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		23.917.576	204.858.856
ZAKAT		<u>(597.939)</u>	<u>(5.121.471)</u>
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		<u>23.319.637</u>	<u>199.737.385</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19		
Kini		(8.785.489)	(53.952.325)
Tangguhan		<u>2.862.074</u>	<u>3.754.894</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		<u>(5.923.415)</u>	<u>(50.197.432)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		17.396.222	149.539.953
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>17.396.222</u>	<u>149.539.953</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2013	22	318.864.000	127.495	301.521.633	620.513.128
Pembentukan cadangan umum	23	-	71.633	(71.633)	-
Konversi saldo laba (dividen saham)	23	301.450.000	-	(301.450.000)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	149.539.953	149.539.953
Saldo 31 Desember 2013	22	620.314.000	199.128	149.539.953	770.053.081
Pembentukan cadangan wajib	23	-	39.953	(39.953)	-
Konversi saldo laba (dividen saham)	23	149.500.000	-	(149.500.000)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	17.396.222	17.396.222
Saldo per 31 Desember 2014	22	769.814.000	239.081	17.396.222	787.449.303

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
 Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	1.195.321.911	1.355.754.354
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(412.144.870)	(332.825.606)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	185.054.277	318.088.457
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan	89.157.317	77.326.497
Pembayaran beban kepegawalan	(341.924.452)	(360.468.217)
Pembayaran beban operasional lainnya	(693.908.749)	(872.289.279)
Pembayaran pajak penghasilan	(8.406.570)	(45.274.526)
Penerimaan pendapatan non-operasional	762.960.076	1.095.641.547
Pembayaran beban non-operasional	(762.207.247)	(1.077.840.628)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	13.901.693	158.112.599
Penurunan (kenaikan) aset operasi :		
Piutang murabahah	1.530.922.425	(1.480.598.669)
Pembiayaan mudharabah	(8.818.900)	-
Pembiayaan musyarakah	11.173.574	(8.631.511)
Pinjaman qardh	184.461.192	548.634.650
Aset ijarah sewa	(901.182)	-
Aset lain-lain	222.187.673	(126.982.032)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :		
Liabilitas segera	(1.211.672)	(3.831.608)
Simpanan	(371.705.302)	(392.582.492)
Liabilitas kepada bank lain	(214.000.000)	179.000.000
Bagi hasil yang belum dibagikan	(6.895.120)	10.973.165
Utang pajak	(12.902.738)	(4.760.778)
Liabilitas lain-lain	(5.284.461)	(507.480)
Dana syirkah temporer:		
Deposito mudharabah	(1.406.994.068)	1.358.367.573
Tabungan mudharabah	(76.491.937)	(338.290.971)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(143.558.823)	(101.097.554)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencaliran (penempatan) efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	4.862.800	68.236.700
Perolehan aset tetap	(237.033.752)	(12.619.118)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(232.170.952)	55.617.582
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(375.729.775)	(45.479.972)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.214.711.098	1.260.191.070
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	838.981.323	1.214.711.098
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS ADALAH SEBAGAI BERIKUT:		
Kas	100.746.009	121.720.360
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	684.366.010	1.046.383.023
Giro pada Bank lain	53.869.304	46.607.715
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	838.981.323	1.214.711.098

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
PENDAPATAN USAHA UTAMA	24	<u>1.195.321.911</u>	<u>1.355.754.354</u>
PENGURANG			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan margin murabahah		20.413.530	53.769.072
Surat berharga		33.385.971	20.452.879
Hak bagi hasil:			
Pembiayaan musyarakah		60.116	14.454
Pembiayaan mudharabah		<u>44.317</u>	<u>-</u>
Jumlah pengurang		<u>53.903.934</u>	<u>74.236.405</u>
PENAMBAH			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Surat berharga		20.452.879	21.448.809
Penerimaan pelunasan piutang:			
Margin murabahah		<u>53.769.072</u>	<u>34.199.983</u>
Jumlah penambah		<u>74.221.951</u>	<u>55.648.792</u>
LABA OPERASI YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL		<u>1.215.639.928</u>	<u>1.337.166.741</u>
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL			
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		803.495.058	1.004.341.135
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	25	399.587.905	313.373.732
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	25	<u>12.556.965</u>	<u>19.451.874</u>
Jumlah		<u>1.215.639.928</u>	<u>1.337.166.741</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
 Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
SUMBER DANA ZAKAT		
Zakat dari dalam Bank	597.939	5.121.471
PENGGUNAAN DANA ZAKAT		
Lembaga amil zakat Nahdhatul Ulama	2.392.000	2.150.000
Lembaga amil zakat, <i>infaq</i> dan <i>shodaqoh</i> Muhammadiyah	1.650.000	2.107.000
Pos keadilan peduli umat	-	150.000
Lembaga amil zakat Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia	-	100.000
Yayasan Pendidikan Islam Al Azhar qq Lembaga Amil Zakat Al Azhar	-	20.000
Yayasan Daarul Qur'an (PPPA)	-	15.000
Badan amil zakat nasional	-	25.000
Lainnya	210.000	3.833
JUMLAH PENGGUNAAN DANA ZAKAT	<u>4.252.000</u>	<u>4.570.833</u>
Kenaikan (Penurunan) dana zakat	(3.654.061)	550.638
SALDO AWAL DANA ZAKAT	<u>6.481.492</u>	<u>5.930.854</u>
SALDO AKHIR DANA ZAKAT	<u>2.827.431</u>	<u>6.481.492</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
 Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK MEGA SYARIAH
 LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2014	2013
SUMBER DANA KEBAJIKAN		
Pendapatan non halal	166.072	128.909
Lainnya	316.143	76.735
Total sumber dana	482.215	205.644
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	138.400	27.366
Kenaikan sumber dana kebajikan	343.815	178.278
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN	280.838	102.560
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN	624.653	280.838

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
 Ekshibit H terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bank Mega Syariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Menara Mega Syariah (MMS) Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta Selatan 12950, yang awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat dihadapan Mudofir Hadi S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Juli 1990, dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, tanggal 28 September 1990 Tambahan No. 3638/1990. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah dilakukan perubahan keseluruhan dengan penyesuaian sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008, kemudian diubah dengan Akta No. 109 tanggal 30 Juni 2010 tentang Perubahan nama dari Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) menjadi Bank Mega Syariah (BMS) serta peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor yang disahkan oleh Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Bank Tugu memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai bank devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Nopember 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 2004.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, dengan 250 kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Tasikmalaya, Balikpapan, Majalengka, Sibolga, Tegal, Palu, Lhokseumawe, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang, Kendari.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM (Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Mar'ie Muhammad
Komisaris	Ari Prabowo
Komisaris	Deddy Kusdedi

Direksi

Direktur Utama	Beny Witjaksono
Direktur	Eko Sukapti
Direktur	Haryanto Budi Purnomo
Direktur	Marjana

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	Dr. K.H. Ma'ruf Amin
Anggota	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail
Anggota	Kanny Hidayat Y.W, SE, MA

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Ari Prabowo
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Dr. K.H. Ma'ruf Amin

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Ari Prabowo
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Dr. K.H. Ma'ruf Amin

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Mari'e Muhammad
Anggota	Deddy Kusdedi
Anggota	Riksa Prakoso

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM (Lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Direksi	6.650.000	6.431.000
Dewan Komisaris	1.750.000	1.710.000
Dewan Pengawas Syariah	617.500	595.500
Jumlah	<u>9.017.500</u>	<u>8.736.500</u>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.795 karyawan dan 5.765 karyawan (tidak diaudit).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No.105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No.106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No.107 tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No.110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI). Bank juga menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan jika diperlukan, menggunakan prinsip yang lazim berlaku dalam industri perbankan sesuai pedoman akuntansi dan pedoman yang ditetapkan oleh asosiasi perbankan Indonesia.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali untuk:

- 1) Surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar;
- 2) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai neto yang dapat direalisasi;
- 3) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas; dan
- 4) Pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu dan pendapatan administrasi pembiayaan yang diakui menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan Bank disajikan dalam Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan;
- 2) Laporan laba rugi komprehensif;
- 3) Laporan perubahan ekuitas;
- 4) Laporan arus kas;
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- 6) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan;
- 8) Catatan atas laporan keuangan

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyalur dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana *qardh* selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo *qardh* pada tanggal tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah* yang peruntukannya telah ditentukan oleh pemilik dana. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun liabilitas Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki liabilitas atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan keuntungan sebesar nisbah atas keuntungan investasi. Jika terjadi kerugian maka Bank tidak memperoleh apapun. Pada tahun 2004 sampai dengan 2014, Bank tidak memiliki pengelolaan investasi terikat.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan (Catatan 3).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Translasi Dan Transaksi Mata Uang Asing

Pembukuan Bank, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Bank beroperasi. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs laporan posisi keuangan (*Reuters* pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat), yaitu masing-masing sebesar (dalam Rupiah penuh):

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
1 Dolar Amerika Serikat	12.385	12.170
1 Dolar Australia	10.148	10.856
1 Euro	15.053	16.759
1 Dolar Singapura	9.376	9.622
1 Dolar Hong Kong	1.597	1.569
1 Yen Jepang	104	116

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah* serta liabilitas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Penyisihan kerugian aset produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset pada akhir tahun. Dalam menentukan nilai keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", pembentukan penyisihan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah.
- 2) Penyisihan khusus untuk aset produktif :
 - Dalam perhatian khusus 5%
 - Kurang lancar 15%
 - Diragukan 50%
 - Macet 100%

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

Persentase penyisihan kerugian aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor, serta persediaan dan *suspense account*.

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset nonproduktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat (4) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non produktif sebagai berikut:

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki hingga 1 tahun.
- Macet, dimiliki lebih dari 1 tahun.

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklarifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan liabilitas disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* (titipan), fasilitas simpanan Bank Indonesia yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka "*standing facilities*" syariah dengan prinsip *wadiah*. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank umum syariah disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

f. Efek-efek

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan dan tidak terbagi) atas:

- 1) Aset berwujud tertentu;
- 2) Manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 3) Jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 4) Aset proyek tertentu; atau
- 5) Kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Investasi pada efek-efek diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Model usaha biaya perolehan yang tujuan utama dari pemilikan surat berharga adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Model usaha nilai wajar dimana sukuk dinilai sebesar nilai wajar yaitu harga pasar. Selisih antara nilai tercatat disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

g. Piutang *Murabahah*

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Marjin *murabahah* yang ditanggungkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar nilai dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman *qardh*.

i. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

j. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Pembiayaan *Musyarakah* (Lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam *musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *musyarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan *musyarakah* jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank.

k. Aset yang Diperoleh untuk *ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali tanah, aset tetap disusutkan sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Instalasi bangunan	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	3

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam nilai tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Aset tetap

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadinya dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan renovasi Bank yang masih dalam tahap penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah sealama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi, disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

o. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar nilai yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

q. Simpanan

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada bank lain.

s. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib / Bank*) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, SIMA.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal. Sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Dana *Syirkah* Temporer (Lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

t. Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelola dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi jual beli (*murabahah*) dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas). Pendapatan sewa (*ijarah*) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

u. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

Nilai pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer (Lanjutan)

Dari nilai pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Sedangkan untuk nasabah giro dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

v. Pengakuan Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan diatas diakui pada saat transaksi dilakukan.

w. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- 1) suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- 3) suatu pihak yang ventura bersama di mana Bank sebagai venturer
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Bank mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No 24 (Revisi 2010), biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Bank telah memilih metode koridor 10 % untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi neto rugi aktuarial untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, jika ada. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode yang berlaku.

Bank mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti saat pembatasan atau penyelesaian terjadi. Laba atau rugi pada kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang sebelumnya tidak diakui.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba karena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan-Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas, pengaruh pajak atas perbedaan temporer, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam Jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Bank bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

z. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial / kebajikan.

aa. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") 2013 dan Standar Akuntansi Baru

1) Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") 2013

Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia telah menerbitkan revisi atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPSI 2013) dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS mengenai "Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2013 (PAPSI 2013). Pada bulan September 2013, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) sebagai perwakilan dari industri perbankan syariah telah mengirimkan surat permohonan untuk menunda implementasi PAPSI 2013 sampai dengan 1 Januari 2016. Pada saat ini Bank sedang mempersiapkan *action plan* atas penerapan PAPSI 2013 tersebut.

2) Standar Akuntansi Baru

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2015:

Pada bulan Oktober 2014, Dewan Standar Akuntansi Syariah - IAI telah menerbitkan PSAK 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi PSAK Revisi tersebut dan belum menentukan dampak penerapan PSAK Revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyisihan kerugian aset produktif

Bank mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Bank mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah dan status pembiayaan dari nasabah berdasarkan catatan pembiayaan dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas nilai piutang nasabah guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Bank. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai penyisihan kerugian aset produktif.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 288.660.571 dan Rp 50.980.868 (Catatan 12).

Imbalan Paska Kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera dalam laporan laba rugi pada saat terjadi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

c. Estimasi dan Asumsi

Imbalan Paska Kerja

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 57.811.060 dan Rp 44.937.534 (Catatan 30).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan nilai aset pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki aset pajak tanggahan masing-masing sebesar Rp 13.788.315 dan Rp 10.926.243 (Catatan 19).

4. KAS

	2014	2013
Rupiah	99.902.467	121.709.772
Dollar Amerika Serikat	843.542	10.588
Jumlah Kas	100.746.009	121.720.360

Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.134.498.544 dan Rp 3.168.401.877 terhadap semua risiko.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	2014	2013
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia		
Syaria'i (PA3013)	355.000.000	661.000.000
Giro Wadiah		
Rupiah	309.550.010	384.895.463
Dollar AS	19.816.000	487.560
Jumlah	684.366.010	1.046.383.023

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam Rupiah dan valuta asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

Peraturan Bank Indonesia (PBI) mengenai Giro Wajib Minimum (GWM) telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tercantum dalam PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" bahwa setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Saldo giro dan penempatan pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

GWM Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 5,70% dan 5,36% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan masing-masing sebesar 45,56% dan 3,69% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi GWM sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

	2014	2013
Pihak ketiga		
Bank Syariah		
Rupiah		
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	5.616.975	5.908.825
Bank Umum Konvensional		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	14.375.345	3.398.201
Dollar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	3.880.512	901.708
Standard Chartered Bank	3.592.379	1.348.582
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.006	71.347
Jumlah pihak ketiga	27.592.217	11.628.663
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	22.450.271	34.457.137
Dollar AS		
PT Bank Mega Tbk	3.826.816	521.915
Jumlah pihak berelasi	26.277.087	34.979.052
Jumlah	53.869.304	46.607.715
Penyisihan kerugian	(593.942)	(530.448)
Jumlah neto giro pada bank lain	53.275.362	46.077.267

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	530.448	533.893
Penyisihan selama tahun berjalan	63.494	-
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(3.445)
Saldo akhir tahun	593.942	530.448

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 165.487 dan Rp 128.909 dicatat sebagai dana titipan sosial (dana kebajikan).

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Jenis

	2014	2013
Sukuk Ijarah	464.669.500	469.532.300
Penyisihan kerugian	(5.010.000)	(5.060.000)
Jumlah bersih	459.659.500	464.472.300

b. Berdasarkan Penerbit

	2014		2013	
	Peringkat	Jumlah	Peringkat	Jumlah
Surat Berharga Syariah Negara	-	458.669.500	-	458.532.300
PT Indosat Tbk	-	-	IdAA+(sy)	5.000.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk	IdCCC(sy)	5.000.000	IdA-(sy)	5.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	IdAA-(sy)	1.000.000	IdAA+(sy)	1.000.000
Jumlah		464.669.500		469.532.300
Penyisihan kerugian		(5.010.000)		(5.060.000)
Jumlah bersih		459.659.500		464.472.300

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehannya, sukuk ijarah syariah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual.

Jatuh tempo sukuk *ijarah* PT Berlian Laju Tanker Tbk, dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), masing-masing pada tahun 2017, dan 2018. Sukuk *ijarah* Negara terdiri dari SR 001 dan 002 masing-masing sebesar Rp 265.000.000 dan Rp 185.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2015 dan 2018, serta Sukuk Global Negara sebesar USD 700 (Rp 8.669.500) yang jatuh tempo pada tahun 2018.

Imbalan sukuk *ijarah* berkisar antara setara 10,30% sampai dengan 10,40% dan setara 10,20% sampai dengan 10,40% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Saldo awal tahun	5.060.000	5.770.000
Pemulihan selama tahun berjalan	(50.000)	(710.000)
Saldo akhir tahun	<u>5.010.000</u>	<u>5.060.000</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

8. PIUTANG MURABAHAH

a. Berdasarkan Jenis Piutang

	2014					
	Dalam Perhatian					Jumlah
	Lancar	Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	2.015.549.004	205.960.698	66.090.586	46.447.249	6.915.930	2.340.963.467
Investasi	1.369.829.683	134.499.648	42.338.795	32.504.721	3.928.622	1.583.101.469
Konsumsi	2.271.935.254	465.285.720	21.007.873	3.602.958	21.398.653	2.783.230.458
Jumlah	5.657.313.941	805.746.066	129.437.254	82.554.928	32.243.205	6.707.295.394
Margin ditanggihkan	(1.192.397.029)	(132.950.630)	(31.051.582)	(23.012.364)	(5.257.655)	(1.384.669.260)
Penyisihan kerugian	(44.569.718)	(29.887.103)	(13.002.433)	(28.870.827)	(22.780.665)	(128.110.746)
Jumlah bersih	4.420.347.194	642.908.333	85.383.239	30.671.737	4.204.885	5.183.515.388

	2013					
	Dalam Perhatian					Jumlah
	Lancar	Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal Kerja	2.349.690.257	213.865.296	63.754.504	49.519.812	2.569.968	2.679.399.837
Investasi	1.622.540.594	145.656.838	37.272.974	27.883.618	208.978	1.833.563.002
Konsumsi	3.572.671.641	520.651.440	16.331.161	38.489.498	4.453.272	4.152.597.012
Total	7.544.902.492	880.173.574	117.358.639	115.892.928	7.232.218	8.665.559.851
Margin ditanggihkan	(1.574.149.802)	(158.468.290)	(31.352.122)	(28.510.081)	(1.382.892)	(1.793.863.187)
Penyisihan kerugian	(59.663.967)	(36.071.700)	(12.868.025)	(43.627.372)	(5.027.787)	(157.258.851)
Jumlah bersih	5.911.088.723	685.633.584	73.138.492	43.755.475	821.539	6.714.437.813

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (Lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2014					Jumlah
	Dalam Perhatian			Diragukan	Macet	
	Lancar	Khusus	Kurang Lancar			
Jasa usaha	364.931.067	32.772.837	10.149.435	6.170.911	603.982	414.628.232
Perdagangan, hotel dan restoran	2.738.001.091	307.687.509	98.279.946	72.781.059	10.240.570	3.226.990.175
Lain - lain	2.554.381.783	465.285.720	21.007.873	3.602.958	21.398.653	3.065.676.987
Total	5.657.313.941	805.746.066	129.437.254	82.554.928	32.243.205	6.707.295.394
Margin ditangguhkan	(1.192.397.029)	(132.950.630)	(31.051.582)	(23.012.364)	(5.257.655)	(1.384.669.260)
Penyisihan kerugian	(44.569.718)	(29.807.103)	(13.002.433)	(28.870.827)	(22.780.665)	(139.110.746)
Jumlah bersih	4.420.347.194	642.908.333	85.383.239	30.671.737	4.204.885	5.183.515.388

	2013					Jumlah
	Dalam Perhatian			Diragukan	Macet	
	Lancar	Khusus	Kurang Lancar			
Jasa usaha	326.742.822	33.727.463	7.388.070	7.017.997	1.229	374.877.581
Perdagangan, hotel dan restoran	3.645.419.105	325.669.536	93.631.883	70.385.433	2.777.685	4.137.883.642
Lain - lain	3.572.740.565	520.776.575	16.338.686	38.489.498	4.453.304	4.152.798.628
Total	7.544.902.492	880.173.574	117.358.639	115.892.928	7.232.218	8.665.559.851
Margin ditangguhkan	(1.574.149.802)	(158.468.290)	(31.352.122)	(28.510.081)	(1.382.892)	(1.793.863.187)
Penyisihan kerugian	(59.663.967)	(36.071.700)	(12.868.025)	(43.627.372)	(5.027.787)	(157.258.851)
Jumlah bersih	5.911.088.723	685.633.584	73.138.492	43.755.475	821.539	6.714.437.813

c. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi penyisihan kerugian):

	2014	2013
Kurang dari 1 tahun	67.296.044	913.124
1 - 2 tahun	684.803.515	1.972.403.344
2 - 5 tahun	4.449.418.402	4.838.256.886
Lebih dari 5 tahun	121.108.173	60.123.310
Jumlah	5.322.626.134	6.871.696.664

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG *MURABAHAH* (Lanjutan)

c. Jangka Waktu (Lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian):

	2014	2013
Kurang dari 1 tahun	1.174.633.530	206.695.989
1 - 2 tahun	1.641.728.527	4.455.405.465
2 - 5 tahun	2.371.486.487	2.174.712.292
Lebih dari 5 tahun	134.777.590	34.882.918
Jumlah	5.322.626.134	6.871.696.664

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang *murabahah*:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.
- 2) Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. Piutang yang dijamin dengan deposito berjangka *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 11.948.852 dan Rp 326.588.
- 3) Posisi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Bank Indonesia kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 81.268.271 dan Rp 74.696.889. Kepada pihak ketiga pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 365.707.220 dan Rp 336.136.000. Tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan terhadap ketentuan BMPK pada masing-masing periode.
- 4) Tingkat marjin rata-rata per tahun untuk piutang *murabahah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah setara 18,41% dan 18,47%.
- 5) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	157.258.851	126.272.112
Penyisihan selama tahun berjalan	197.956.878	406.516.716
Pemulihan selama tahun berjalan	87.973.578	74.503.023
Pembalikan selama tahun berjalan	(136.205.003)	(249.675.786)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(167.873.558)	(200.357.214)
Jumlah	139.110.746	157.258.851

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terlagikannya piutang *murabahah* yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (Lanjutan)**c. Jangka Waktu (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah melakukan penghapusbukuan piutang sebesar Rp 167.873.558 dan Rp 200.357.214 untuk piutang yang digolongkan macet karena Bank beranggapan piutang tersebut tidak mungkin tertagih. Jumlah penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 87.973.578 dan Rp 74.503.023.

6) Rasio piutang *murabahah* bermasalah adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Kurang lancar	1,85%	1,25%
Diragukan	1,12%	1,27%
Macet	0,51%	0,09%
Jumlah	<u>3,48%</u>	<u>2,61%</u>

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**a. Jenis Pembiayaan Mudharabah**

	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Modal kerja	8.907.980	-	-	-	-	8.907.980
Penyisihan kerugian	(89.080)	-	-	-	-	(89.080)
Jumlah bersih	<u>8.818.900</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.818.900</u>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Perdagangan, hotel dan restoran	1.956.724	-	-	-	-	1.956.724
Lain-lain	6.951.256	-	-	-	-	6.951.256
Total	<u>8.907.980</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.907.980</u>
Penyisihan kerugian	(89.080)	-	-	-	-	(89.080)
Jumlah bersih	<u>8.818.900</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.818.900</u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN *MURABAHAH* (Lanjutan)

c. **Jangka Waktu**

Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi penyisihan kerugian):

	2014	2013
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	1.391.365	-
2 - 5 tahun	7.516.614	-
Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	8.907.980	-

d. **Sisa umur jatuh tempo**

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian) :

	2014	2013
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	1.391.365	-
2 - 5 tahun	6.617.615	-
Lebih dari 5 tahun	899.000	-
Jumlah	8.907.980	-

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *mudharabah*:

- 1) Pembiayaan *mudharabah* seluruhnya diberikan kepada pihak ketiga.
- 2) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun pembiayaan *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah setara 15,91% dan 0%.
- 4) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	-	9.355
Penyisihan selama tahun berjalan	89.080	7.000
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(16.355)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-
Jumlah	89.080	-

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah* yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**a. Jenis Pembiayaan Musyarakah**

	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian		Diragukan	Macet	
		Khusus	Kurang Lancar			
Modal kerja	16.856.888	1.057.494	-	305.389	4.125.504	22.345.275
Investasi	10.164.478	-	-	-	-	10.164.478
Total	27.021.366	1.057.494	-	305.389	4.125.504	32.509.753
Penyisihan kerugian	(348.844)	(52.875)	-	(119.762)	(1.254.644)	(1.776.125)
Jumlah bersih	26.672.522	1.004.619	-	185.627	2.870.860	30.733.628

	2013					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian		Diragukan	Macet	
		Khusus	Kurang Lancar			
Modal kerja	36.323.261	2.388.520	130.183	25.300	4.646.587	43.513.851
Investasi	-	-	-	-	78.962	78.962
Total	36.323.261	2.388.520	130.183	25.300	4.725.549	43.592.813
Penyisihan kerugian	(456.936)	(112.215)	(19.527)	(12.650)	(1.084.282)	(1.685.610)
Jumlah bersih	35.866.325	2.276.305	110.656	12.650	3.641.267	41.907.203

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2014					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian		Diragukan	Macet	
		Khusus	Kurang Lancar			
Jasa usaha	956.723	-	-	-	-	956.723
Perdagangan, hotel dan restoran	900.165	1.057.494	-	305.389	4.125.504	6.388.552
Lain-lain	25.164.478	-	-	-	-	25.164.478
Total	27.021.366	1.057.494	-	305.389	4.125.504	32.509.753
Penyisihan kerugian	(348.844)	(52.875)	-	(119.762)	(1.254.644)	(1.776.125)
Jumlah bersih	26.672.522	1.004.619	-	185.627	2.870.860	30.733.628

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

	2013					
	Dalam Perhatian					Jumlah
	Lancar	Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Jasa usaha	15.150.728	634.356	-	-	3.627.348	19.412.432
Perdagangan, hotel dan restoran	-	-	-	-	-	-
	3.419.369	1.754.164	130.183	25.300	1.098.201	6.427.217
Lain-lain	17.753.164	-	-	-	-	17.753.164
Total	36.323.261	2.388.520	130.183	25.300	4.725.549	43.592.813
Penyisihan kerugian	(456.936)	(112.215)	(19.527)	(12.650)	(1.084.282)	(1.685.610)
Jumlah bersih	35.866.325	2.276.305	110.656	12.650	3.641.267	41.907.203

c. Jangka waktu

Berdasarkan perjanjian kredit (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2014	2013
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	15.000.000	24.427.071
2 - 5 tahun	15.314.913	15.551.147
Lebih dari 5 tahun	2.194.840	3.614.595
Jumlah	32.509.753	43.592.813

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2014	2013
Kurang dari 1 tahun	4.530.510	4.908.742
1 - 2 tahun	27.056.183	34.964.126
2 - 5 tahun	923.060	3.563.175
Lebih dari 5 tahun	-	156.770
Jumlah	32.509.753	43.592.813

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.
- 2) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (Lanjutan)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan: (Lanjutan)

- 3) Tingkat bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah setara 14,00% sampai dengan 38,51% dan 14,00% sampai dengan 26,08%.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	1.685.610	3.066.597
Penyisihan selama tahun berjalan	1.019.809	1.192.817
Pemulihan selama tahun berjalan	613.276	2.823.474
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.054.207)	(5.073.205)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(488.363)	(324.073)
Jumlah	<u>1.776.125</u>	<u>1.685.610</u>

Penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

- 4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan *musyarakah* masing-masing sebesar Rp 488.363 dan Rp 324.073 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih. Jumlah penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukuan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 613.276 dan Rp 2.823.474.
- 5) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah melakukan pembiayaan sindikasi secara *club deal*.
- 6) Rasio pembiayaan *musyarakah* bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kurang lancar	0,00%	0,30%
Diragukan	0,94%	0,05%
Macet	12,69%	10,85%
Jumlah	<u>13,63%</u>	<u>11,20%</u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN QARDH**a. Jenis Piutang Qardh**

	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumsi	67.721.320	-	9.637.349	2.308.500	11.059.827	90.726.996
Penyisihan kerugian	(677.213)	-	(1.445.603)	(1.154.250)	(10.235.000)	(13.512.066)
Jumlah bersih	67.044.107	-	8.191.746	1.154.250	824.827	77.214.930

	2013					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Modal kerja	257.500	-	-	-	-	257.500
Konsumsi	239.554.759	44.000	3.726.950	1.856.675	24.660.857	269.843.241
Total	239.812.259	44.000	3.726.950	1.856.675	24.660.857	270.100.741
Penyisihan kerugian	(1.900.674)	(8.945)	(1.266.000)	(1.573.000)	(3.676.000)	(8.424.619)
Jumlah bersih	237.911.585	35.055	2.460.950	283.675	20.984.857	261.676.122

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2014					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Lain-lain	67.721.320	-	9.637.349	2.308.500	11.059.827	90.726.996
Penyisihan kerugian	(677.213)	-	(1.445.603)	(1.154.250)	(10.235.000)	(13.512.066)
Jumlah bersih	67.044.107	-	8.191.746	1.154.250	824.827	77.214.930

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

	2013					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Perdagangan, hotel dan restoran	257.500	-	-	-	-	257.500
Lain-lain	239.554.759	44.000	3.726.950	1.856.675	24.660.857	269.843.241
Total	239.812.259	44.000	3.726.950	1.856.675	24.660.857	270.100.741
Penyisihan kerugian	(1.900.674)	(8.945)	(1.266.000)	(1.573.000)	(3.676.000)	(8.424.619)
Jumlah bersih	237.911.585	35.055	2.460.950	283.675	20.984.857	261.676.122

c. Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit (sebelum dikurangi penyisihan kerugian):

	2014	2013
Kurang dari 1 tahun	10.864.927	71.832.870
1 - 2 tahun	79.600.640	198.055.266
2 - 5 tahun	187.619	124.510
Lebih dari 5 tahun	73.810	88.095
Jumlah	90.726.996	270.100.741

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian):

	2014	2013
Kurang dari 1 tahun	84.303.345	176.180.644
1 - 2 tahun	6.296.832	93.832.002
2 - 5 tahun	53.010	88.095
Lebih dari 5 tahun	73.809	-
Jumlah	90.726.996	270.100.741

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)

c. Jangka Waktu (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman *qardh* yang diberikan:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.
- 2) Bank tidak meminta jaminan atas pinjaman *qardh* yang diberikan kecuali untuk transaksi *rahn* emas, Bank meminta jaminan berupa emas yang di gadaikan.
- 3) Pinjaman *qardh* ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- 4) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Saldo awal tahun	8.424.619	6.796.590
Penyisihan selama tahun berjalan	10.517.995	4.838.981
Pemulihan selama tahun berjalan	1.743.624	-
Pembalikan selama tahun berjalan	(4.090.643)	(3.139.886)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(3.083.529)	(71.065)
Jumlah	13.512.066	8.424.619

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah melakukan penghapusbukuan pinjaman *qardh* masing-masing sebesar Rp 3.083.529 dan Rp 71.065 untuk pinjaman yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih. Jumlah penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.743.624 dan Rp nihil.

- 5) Rasio pinjaman *qardh* bermasalah Bank adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Kurang lancar	10,62%	1,38%
Diragukan	2,55%	0,69%
Macet	12,19%	9,13%
Jumlah	25,36%	11,20%

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 9.663.217 dan sebesar Rp 13.040.985 (Catatan 27).

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak antara 3 tahun sampai dengan 23 tahun dan dapat diperpanjang.

Aset tetap tersebut diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 227.861.488 dan sebesar Rp 234.108.966. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan Menara Mega Syariah berupa gedung kantor yang sedang dalam konstruksi berlokasi di Jalan H.R. Rasuna Said No.19 A, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan. Pada tanggal 19 Desember 2012, Bank telah menerima Surat Permohonan Izin Mendirikan Bangunan No. 15396/IMB/2012, dari Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Manajemen memperkirakan proyek tersebut akan selesai pada 2015.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2014	2013
Biaya dibayar dimuka	42.888.686	50.688.416
Pendapatan yang masih harus diterima	53.862.417	77.183.540
Agunan yang diambil alih		
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 6.826.113 dan Rp 13.344.731 pada 31 Desember 2014 dan 2013	380.087	9.801.008
Uang muka proyek Menara Mega Syariah	-	205.152.491
Taksiran tagihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	31.242.629	4.683.721
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	12.432.851	15.485.167
Jumlah	140.806.670	362.994.344

Saldo agunan yang diambil alih yang terdiri dari emas, tanah dan rumah, setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 380.087 dan sebesar Rp 9.801.008. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan untuk agunan yang diambil alih di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	13.344.731	7.210.717
Penyisihan selama tahun berjalan	1.472.402	6.639.587
Pemulihan selama tahun berjalan	7.991.021	479.152
Pembalikan selama tahun berjalan	(15.982.041)	(984.725)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-
Jumlah	6.826.113	13.344.731

14. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari:

	2014	2013
Tarik tunai transaksi ATM antar bank	1.148.464	3.208.338
Iuran Jamsostek	937.555	-
Bagi hasil deposito jatuh tempo yang belum diambil oleh shahibul maal	-	89.353
Jumlah	2.086.019	3.297.691

Tarik tunai transaksi ATM antar bank merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega (pihak berelasi). Bank harus menyelesaikan liabilitasnya ini dalam kurun waktu 1 (satu) hari dalam kondisi normal, klaim ATM Prima dan ATM Bersama 7 (tujuh) hari dan ATM Mega NET 14 (empat belas) hari sesuai dengan peraturan jaringan.

15. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

	2014	2013
Pihak berelasi	50.200.759	67.780.000
Pihak ketiga	165.249.374	305.566.655
Jumlah	215.450.133	373.346.655

Akun ini merupakan giro berdasarkan akad wadiah *yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Akun ini termasuk giro wadiah dari bank pihak ke tiga sebesar Rp 6.235.835 pada 31 Desember 2014 dan Rp 5.511.000 pada 31 Desember 2013. Bonus per tahun untuk giro wadiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah setara 0,13% sampai dengan 6,00% dan setara 0,50% sampai dengan 6,50%.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	2014	2013
Pihak berelasi	75.452.189	246.350.680
Pihak ketiga	627.459.741	670.370.030
Jumlah	702.911.930	916.720.710

Bonus per tahun untuk tabungan wadiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah berkisar antara setara 0,13% sampai dengan 6,00% dan 0,25% sampai dengan 6,50%.

17. LIABILITAS KEPADA BANK LAIN

	2014	2013
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar (SIMA) Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Mega Tbk	-	170.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Victoria International	200.000.000	100.000.211
PT Bank Syariah Mandiri	50.000.000	-
PT BPD Riau	-	14.000.000
PT BPD Sulawesi Tenggara	-	25.000.000
PT BPD Sumatera Barat	-	30.000.000
PT BNI Syariah	-	30.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	95.000.000
Jumlah	250.000.000	464.000.211

18. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 12.556.965 dan Rp 19.451.874.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN**a. Utang pajak**

	2014	2013
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	286	694
Pasal 21	2.419.703	3.150.304
Pasal 23	7.802.388	9.018.288
Pasal 25	-	1.323.125
Pasal 29	372.298	9.994.306
Pajak Pertambahan Nilai	31.209	41.906
Jumlah	<u>10.625.884</u>	<u>23.528.623</u>

b. Pajak Penghasilan Badan Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	23.319.637	199.737.385
Beda tetap		
Jamuan dan representasi	37.568	5.064
Biaya denda	2.709	395.369
Lain-lain	333.748	651.911
Beda temporer		
Liabilitas imbalan paska kerja (Catatan 30)	15.076.779	13.736.170
Beban masih harus dibayar	-	982.136
Pembayaran kesejahteraan karyawan (Catatan 30)	(2.203.253)	(981.087)
Penyusutan aset tetap	(1.425.230)	1.282.355
Penghasilan kena pajak	<u>35.141.958</u>	<u>215.809.303</u>
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	8.785.489	53.952.325
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23	(6.618)	(6.618)
Pasal 25	(8.406.573)	(43.951.401)
Pajak penghasilan badan kurang bayar (PPH- pasal 29)	<u>372.298</u>	<u>9.994.306</u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pajak kini	8.785.489	53.952.325
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>(2.862.074)</u>	<u>(3.754.894)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>5.923.415</u>	<u>50.197.432</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba akuntansi	23.319.637	199.737.385
Jumlah pajak dengan tarif pajak yang berlaku	5.829.909	49.934.346
Beban yang tidak dapat menjadi pengurang untuk tujuan fiskal		
Jamuan dan representasi	9.392	1.266
Biaya denda	677	98.842
Lain-lain	<u>83.437</u>	<u>162.978</u>
Beban pajak penghasilan	<u>5.923.415</u>	<u>50.197.432</u>

d. Ikhtisar Aset dan (Liabilitas) pajak tangguhan

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2014		
	1 Januari 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba Rugi /	31 Desember 2014
Liabilitas imbalan paska kerja	11.234.384	3.218.381	14.452.765
Beban masih harus dibayar	2.262.842	-	2.262.842
Penyusutan aset tetap	<u>(2.570.984)</u>	<u>(356.307)</u>	<u>(2.927.291)</u>
Aset pajak tangguhan	<u>10.926.242</u>	<u>2.862.074</u>	<u>13.788.316</u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Ikhtisar Aset dan (Liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

	2013	
	1 Januari 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba Rugi / 31 Desember 2013
Liabilitas imbalan paska kerja	8.045.613	3.188.771
Beban masih harus dibayar	2.017.308	245.534
Penyusutan aset tetap	(2.891.573)	320.589
Aset pajak tangguhan	7.171.348	3.754.894

Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2008 atas pembiayaan *murabahah*

Pada bulan Juni 2010, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00086/406/08/062/10 tanggal 25 Juni 2010 atas Pajak Penghasilan Pasal 25 sebesar Rp 11.307.251 dimana nilai uang muka PPh Pasal 25 pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2010 sebesar Rp 11.490.288 selisih sebesar Rp 183.636 dan telah dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan yang sama Bank juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00162/207/08/062/10 atas PPN *Murabahah* sebesar Rp 31.474.115 serta Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00086/107/08/062/10 atas denda PPN *Murabahah* Pasal 14 (4) KUP sebesar Rp 4.628.546 yang di offset dengan SKPLB PPh Pasal 25.

SKPLB PPh Pasal 25 sebesar Rp 11.307.251 telah diperhitungkan dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN *Murabahah* oleh Dirjen Pajak senilai Rp 4.628.546 sehingga nilai restitusi atau pengembalian pajak yang telah diterima oleh Bank berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) adalah sebesar Rp 6.337.693.

Atas SKPKB dan STP PPN *Murabahah* Bank telah mengajukan keberatan pada bulan September 2010, namun keberatan tersebut ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Pebruari 2011.

Berdasarkan jurisprudensi dan asas keadilan sebagai dasar pengajuan banding ke Pengadilan Pajak dan DTP PPN Ditanggung Pemerintah sebagaimana disebut UU No.2 tahun 2010 tanggal 25 Mei 2010 tentang Perubahan atas UU No.47 tahun 2009 tentang APBN Tahun Anggaran 2010 dimana Pemerintah telah menyetujui akan menanggung utang PPN atas transaksi *murabahah* dari Bank Syariah tertentu sebagaimana dijelaskan dalam Penjelasan atas Pasal 3 ayat 2 huruf b angka 5. Menindaklanjuti UU No.2 tentang APBN Menteri Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. PMK 251/PMK.011/2010 yang menyatakan bahwa atas transaksi *murabahah* perbankan syariah yang dilakukan sebelum 1 April 2010 dikenai Pajak Pertambahan Nilai dan telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak, ditanggung Pemerintah.

Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei 2011 dan pihak Bank juga telah mengajukan DTP PPN Ditanggung Pemerintah pada bulan Maret 2011 ke Direktorat PKP dan Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan Pajak.

Sepanjang tahun 2011 hingga terakhir bulan Maret 2012 Bank telah mengikuti 6 kali persidangan terkait pengajuan banding ke Pengadilan Pajak.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. 41586/PP/M.VI/16/2012 tanggal 22 Nopember 2012 tentang keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Januari sampai dengan Desember 2008 No. 00162/207/08/062/10, Pengadilan Pajak berpendapat bahwa dalam transaksi *Murabahah*, Bank memberikan fasilitas pembiayaan dan tidak melakukan usaha perdagangan, oleh karenanya tidak ada penyerahan barang yang dilakukan oleh pihak Bank, dengan demikian pihak Bank tidak dapat dikenakan Pajak Pertambahan Nilai. Bahwa dengan demikian Pengadilan Pajak berkesimpulan bahwa koreksi Direktur Jendral Pajak atas Dasar Pengenaan Pajak PPN terhadap Pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp 231.349.194 tidak dapat dipertahankan. Melalui surat No. 094/BMS/DIR/13 tanggal 13 Pebruari 2013 Bank telah mengajukan permohonan pembatalan STP No. 00086/107/08/062/10 atas denda senilai Rp 4.628.546.

Setelah Putusan Pengadilan Pajak No. 41586/PP/M.VI/16/2012 tanggal 22 Nopember 2012 dan telah terima juga hasilnya oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), DJP mengeluarkan putusan berdasarkan hasil dari Pengadilan Pajak No. KEP-00003/WPJ.04/KP.1103/2013 tertanggal 10 Januari 2013 tentang pelaksanaan putusan pengadilan atas SKPKB No. 00162/207/08/062/10 atas PPN *murabahah* yang isinya sebesar Rp 31.474.115 hanya disetujui sebesar Rp 31.463.490 (sebagai pengurang) menjadi Rp 10.625 sebagai kurang bayar yang harus dibayar Bank. Jumlah tersebut telah dibayarkan melalui mekanisme pemindahbukuan dari SKPLB PPh Pasal 25.

Dari keputusan Pengadilan Pajak dimana hasilnya menyetujui permohonan Bank dari Direktorat Jenderal Pajak tetap mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk mendapatkan hasil putusan final untuk upaya hukum terakhir No. surat memori peninjauan kembali S-1790/PJ.07/2013 tanggal 7 Maret 2013. Dari pihak Bank pun telah melayangkan tanggapan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 340/BMS/DIR/2013 yang isinya mempertahankan hasil awal dan juga hasil putusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak.

Disamping itu juga Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga mengeluarkan surat putusan pengurangan ketetapan atas Surat Tagihan Pajak (STP) No. KEP-251/WPJ.04/2014 tertanggal 19 Pebruari 2014 atas STP PPN No. 00086/107/08/062/10 atas denda PPN *Murabahah* Pasal 14 (4) KUP sebesar Rp 4.628.546 yang isi putusan tersebut nilai yang diajukan oleh Bank semula Rp 4.628.546 hanya disetujui sebesar Rp 4.626.983 (sebagai pengurang) menjadi Rp 1.562 dan juga surat No. S-1602/WPJ.04/KP.11/2014 tertanggal 7 Maret yang isinya permintaan No. rekening untuk pengembalian nilai Rp 4.626.983 Atas dasar surat putusan tersebut pihak Bank mengajukan pengembalian (*refund*) atas Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 4.626.983. Hasil *refund* tersebut di kompensasi ke hutang pajak atas Surat Tagihan Pajak (STP) PPN Dalam Negeri No. 00021/107/07/062/13 Tahun Pajak 2007 utang pajak dari Rp 7.186.953 yang dikeluarkan tanggal 11 Maret 2014 dengan Nomor Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak KEP-0028.PPN/WPJ.04/KP.1103/2014.

Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai PPN (PPN) Tahun 2007 atas pembiayaan *murabahah*

Pada bulan Agustus 2013 Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00003/207/07/062/13 tanggal 24 Juli 2013 yang jatuh tempo tanggal 23 Agustus 2013. Pihak Bank mengajukan keberatan pajak atas kurang bayar tersebut kepada Kepala Kantor KPP Madya Jakarta Selatan dengan No. 592/BMS/DIR/13 tanggal 23 Oktober 2013.

Proses keberatan yang diajukan pihak Bank di tolak berdasarkan Surat Keputusan Jenderal Pajak No. KRP-1361/WPJ.04/2014 tanggal 17 September 2014. Dikarenakan proses keberatannya ditolak maka pihak Bank menempuh jalur permohonan banding ke Pengadilan Pajak dengan No. 452/BMS/DIR/14 tanggal 16 Desember 2014.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Didalam syarat permohonan banding harus membayar minimal sebesar 50% dari Jumlah SKPKB PPN yang telah diterbitkan dari jumlah Rp 53.183.454 dibayarkan sebesar Rp 26.592.000 yang dibayarkan tanggal 16 Desember 2014. Permohonan banding tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Pajak dengan No. sengketa 160865142007.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	2014	2013
Beban masih harus dibayar	24.326.205	34.657.031
Pendapatan ditangguhkan - lainnya	3.455.646	378.550
Pendapatan ditangguhkan - Talangan Haji	2.629.825	9.830.574
Zakat	2.827.431	6.481.492
Dana titipan sosial	624.654	280.838
Setoran jaminan	128.400	116.650
Lain-lain	6.908.507	8.313.555
Jumlah	40.900.668	60.058.690

21. DANA SYIRKAH TEMPORER

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* adalah sebagai berikut:

a. Tabungan *Mudharabah***1) Berdasarkan Keterkaitan**

	2014	2013
Bank		
: Pihak ketiga	3.540.061	7.827.154
Bukan bank		
Pihak berelasi	2.484.520	2.697.000
Pihak ketiga	293.487.630	365.479.994
Jumlah	299.512.211	376.004.148

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)

a. Tabungan *Mudharabah* (lanjutan)

2) Berdasarkan Jenis Produk

	2014	2013
Tabungan investasya	162.342.064	232.203.217
Tabungan haji	106.438.668	108.690.119
Tabungan mudharabah "plus"	18.542.483	27.488.409
Tabungan rencana	11.209.145	7.217.822
Tabungan utama platinum	712.305	-
Tabungan pendidikan	256.117	374.024
Tabungan umrah	11.429	30.557
Jumlah	299.512.211	376.004.148

3) Jangka Waktu

Rincian tabungan pendidikan berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2014	2013
s/d 12 bulan	2.569	2.099
s/d 24 bulan	842	816
s/d 36 bulan	849	827
s/d 48 bulan	-	20.049
s/d 60 bulan	22.355	94.023
> 60 bulan	229.502	256.210
Jumlah	256.117	374.024

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

Tingkat bagi hasil pertahun adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Tabungan pendidikan	1,49% - 3,23%	2,96% - 3,36%
Tabungan investasya	0,87% - 5,70%	5,47% - 7,07%
Tabungan haji	0,39% - 0,39%	0,55% - 0,62%
Tabungan mudharabah "plus"	0,35% - 8,74%	4,38% - 5,83%
Tabungan rencana	0,35% - 3,23%	1,54% - 2,16%
Tabungan umrah	1,49% - 2,10%	1,56% - 2,35%
Tabungan utama platinum	0,99% - 3,95%	-

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)

b. Deposito *Mudharabah*

1) Berdasarkan Keterkaitan

	2014	2013
Bank		
Pihak ketiga	50.751.349	36.700.000
Bukan bank		
Pihak berelasi	248.493.827	327.574.000
Pihak ketiga	4.363.937.117	5.705.902.326
Jumlah	4.663.182.293	6.070.176.326

2) Jangka Waktu

	2014	2013
1 bulan	3.802.659.002	4.385.954.326
3 bulan	806.651.865	1.354.495.000
6 bulan	40.187.087	197.096.000
12 bulan	13.684.339	132.631.000
Jumlah	4.663.182.293	6.070.176.326

3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2014	2013
Kurang dari 1 bulan	1.084.968.042	4.537.637.326
1 - 3 bulan	3.551.812.673	1.308.573.000
3 - 6 bulan	14.106.697	108.180.000
6 - 12 bulan	12.294.881	115.786.000
Jumlah	4.663.182.293	6.070.176.326

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah*:

	2014		2013	
	Nisbah	Padanan Tingkat Bagi Hasil	Nisbah	Padanan Tingkat Bagi Hasil
1 bulan	71,92 : 28,10	4,91%	72,02 : 27,98	4,83%
3 bulan	72,05 : 27,95	4,88%	70,81 : 29,19	5,04%
6 bulan	73,29 : 26,71	4,67%	70,81 : 29,19	5,04%
12 bulan	73,29 : 26,71	4,67%	70,81 : 29,19	5,04%

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2014		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Total Modal
PT Mega Corpora	769.813.999	99,99%	769.813.999
PT Para Rekan Investama	1	0,01%	1
Jumlah	769.814.000	100,00%	769.814.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 17 Juni 2014 yang dinyatakan dalam akta No.54 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan mengkonversi saldo laba (dividen saham) tahun buku 2013 sebesar Rp 149.500.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 620.314.000 menjadi Rp 769.814.000.

Pemegang Saham	2013		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Total Modal
PT Mega Corpora	620.313.999	99,99%	620.313.999
PT Para Rekan Investama	1	0,01%	1
Jumlah	620.314.000	100,00%	620.314.000

23. SALDO LABA

Pada tanggal 17 Juni 2014, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 54 tanggal 17 Juni 2014 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2013 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 39.953 guna memenuhi Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp 149.500.000 sisanya dikonversi menjadi modal disetor (dividen usaha).

Pada tanggal 28 Pebruari 2013, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 112 tanggal 28 Pebruari 2013 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2012 sebagai penyisihan cadangan umum sebesar Rp 71.633 guna memenuhi Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sedangkan sisanya sebesar Rp 184.800.000 dibukukan sebagai saldo laba. Selanjutnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan mengkonversi laba ditahan (dividen saham) tahun buku 2012 sebesar Rp 301.450.000. Sehingga modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 318.864.000 menjadi Rp 620.314.000 (Catatan 22).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2014	2013
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	1.116.418.132	1.213.052.872
Pendapatan bagi hasil:		
<i>Musarakah</i>	3.877.702	2.749.763
<i>Mudharabah</i>	139.160	-
	<u>4.016.862</u>	<u>2.749.763</u>
Pendapatan sewa <i>Ijarah</i> - neto	<u>147.951</u>	<u>100.250</u>
Pendapatan usaha lainnya:		
Bagi hasil surat berharga	67.539.368	134.702.658
Bagi hasil penempatan pada Bank lain	582.578	11.283
Lainnya	6.617.020	5.137.528
	<u>74.738.966</u>	<u>139.851.469</u>
Jumlah	<u><u>1.195.321.911</u></u>	<u><u>1.355.754.354</u></u>

Pendapatan *murabahah* termasuk pendapatan yang masih harus diterima untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 10.845.532 dan sebesar Rp 22.516.026 (Catatan 8).

25. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah:

	2014	2013
Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	373.676.346	282.725.354
Simpanan investasi <i>mudharabah</i> antar Bank	19.904.724	19.796.063
Bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i>	18.563.800	30.304.189
Jumlah	<u><u>412.144.870</u></u>	<u><u>332.825.606</u></u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2014	2013
Pembalikan penyisihan kerugian	151.325.163	259.358.213
Jasa administrasi	24.913.647	48.239.157
Provisi dan komisi	1.305.670	4.777.836
Komisi asuransi	1.001.101	1.576.543
Transfer	1.081.202	1.148.695
Transaksi valuta asing	500.752	212.228
Lain-lain	4.926.742	2.775.785
Jumlah	185.054.277	318.088.457

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Sewa	70.224.930	55.809.254
Biaya premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga	14.417.246	15.620.580
Pemeliharaan dan perbaikan	14.088.253	13.098.685
Listrik, air dan gas	10.121.503	7.982.775
Penyusutan aset tetap	9.663.217	13.040.985
Komunikasi	6.433.465	6.953.932
Pendidikan dan pelatihan	4.271.087	2.865.868
Alat tulis dan barang cetak	3.261.330	4.219.517
Lain-lain	14.877.903	16.577.979
Jumlah	147.358.934	136.169.575

28. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF

Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Piutang murabahah	197.956.878	406.516.716
Pinjaman qardh	10.517.995	4.838.981
Giro pada bank lain	2.952.141	216.650
Penyisihan agunan yang diambil alih	1.484.888	6.639.587
Pembiayaan musyarakah	1.019.809	1.192.817
Pembiayaan mudharabah	89.080	7.000
Jumlah	214.020.791	419.411.751

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2014	2013
Tagihan (kewajiban) kontinjensi		
Pendapatan dalam penyelesaian	37.009.775	44.206.469
Aset produktif dihapusbukukan	365.618.948	334.425.800
Lainnya	735.547	(5.943.000)
Jumlah - bersih	<u>403.364.270</u>	<u>372.689.269</u>

30. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Bank mencatat imbalan paska kerja karyawan atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 57.811.060 dan sebesar Rp 44.937.534. Biaya yang dibebankan sebagai bagian dari "Beban Kepegawaian" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 15.076.779 dan Rp 13.736.170.

Bank mencatat liabilitas imbalan kerja tahun 2014 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 64/LAP/LD/II/15 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 tertanggal 17 Pebruari 2015 dan laporan No. 20/LAP/LD/II/14 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 tertanggal 20 Pebruari 2014. Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 10% per tahun
Tingkat kenaikan upah (gaji)	: 7% per tahun
Tingkat Mortalita	: 5% TMI-2011
Tingkat kematian	: menggunakan tabel <i>Commissioners Standard Ordinary</i> 1980 CSO 80
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya jasa kini	11.731.810	12.224.978
Beban bunga	5.395.054	3.421.727
Krugian aktuarial yang belum diakui	(2.067.426)	(1.927.876)
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non-vested benefit</i>)	17.341	17.341
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	<u>15.076.779</u>	<u>13.736.170</u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	66.216.744	59.477.075
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non-vested</i>)	(55.559)	(72.900)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(8.350.125)	(14.466.641)
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	<u>57.811.060</u>	<u>44.937.534</u>

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	44.937.534	32.182.451
Beban manfaat karyawan	15.076.779	13.736.170
Pembayaran manfaat pesangon selama tahun berjalan	(2.203.253)	(981.087)
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 30)	<u>57.811.060</u>	<u>44.937.534</u>

Jumlah periode tahun berjalan dan periode empat tahun sebelumnya dari:

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	66.216.744	59.477.075	34.707.809	24.356.022	17.251.610
Surplus/(defisit) program	-	-	-	-	-

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing Jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp 14.417.246 dan Rp 15.620.580 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27).

32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak-pihak yang berelasi	Hubungan	Sifat transaksi
PT Bank Mega Tbk	Afiliasi	Giro, SIMA Bank
PT Mega Capital Investama	Afiliasi	Deposito mudharabah
PT Televisi Transformasi Indonesia	Afiliasi	Deposito mudharabah
PT Mega Central Finance	Afiliasi	Giro wadiah
PT Mega Finance	Afiliasi	Giro wadiah
PT Agranet Multicitra Siberkom	Afiliasi	Giro wadiah, Deposito mudharabah
PT Asuransi Jiwa Mega Life	Afiliasi	Giro wadiah, Deposito mudharabah
PT Asuransi Umum Mega	Afiliasi	Giro wadiah, Deposito mudharabah
PT Duta Visual Nusantara Tht Tujuh	Afiliasi	Giro wadiah, Deposito mudharabah
PT Mega Asset Management	Afiliasi	Giro wadiah, Deposito mudharabah, Tabungan wadiah
PT Alfa Retailindo Tbk	Afiliasi	Giro wadiah, Tabungan wadiah
PT Mega Auto Finance	Afiliasi	Giro wadiah, Pembiayaan musyarakah
PT Bandung Propertindo	Afiliasi	Piutang murabahah
PT Trans Coffee	Afiliasi	Piutang murabahah
PT Trans Fashion	Afiliasi	Piutang murabahah
PT Trans Rekreasindo	Afiliasi	Piutang murabahah
PT Vayatour	Afiliasi	Tabungan mudharabah
PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk	Afiliasi	Tabungan mudharabah, Deposito mudharabah

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah dengan manajemen kunci dan pemilik/pemegang saham mayoritas yang sama dengan Bank.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

- a. Pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 44.218.376 dan Rp 36.171.284 per 31 Desember 2014 dan 2013. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebesar 0,63% dan 0,51% per 31 Desember 2014 dan 2013.
- b. Pembiayaan *musyarakah* yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 15.000.000 dan Rp nihil per 31 Desember 2014 dan 2013. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebesar 0,21% dan nihil per 31 Desember 2014 dan 2013.
- c. Giro *wadiah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 50.200.759 dan Rp 67.780.000 per 31 Desember 2014 dan 2013. Persentase giro *wadiah* kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebesar 3,88% dan 3,56% per 31 Desember 2014 dan 2013.
- d. Tabungan *wadiah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 75.452.189 dan Rp 246.350.680 per 31 Desember 2014 dan 2013. Persentase tabungan *wadiah* kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebesar 5,84% dan 12,93% per 31 Desember 2014 dan 2013.
- e. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 2.484.520 dan Rp 2.697.000 per 31 Desember 2014 dan 2013. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk tabungan *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap jumlah dana *syirkah* temporer adalah sebesar 0,05% dan 0,04% per 31 Desember 2014 dan 2013.
- f. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk deposito *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 248.493.827 dan Rp 327.574.000 per 31 Desember 2014 dan 2013. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk deposito *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap jumlah dana *syirkah* temporer adalah sebesar 5% dan 5,08% per 31 Desember 2014 dan 2013.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

33. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio liabilitas penyediaan modal minimum atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar minimal 8%. Adapun rasio liabilitas penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (Lanjutan)

	2014	2013
Modal inti		
Modal disetor	769.814.000	620.314.000
Saldo laba tahun-tahun lalu	(10.687.161)	(10.727.113)
Laba bersih tahun berjalan	7.267.075	74.769.976
Jumlah modal inti	<u>766.393.914</u>	<u>684.356.863</u>
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	46.288.798	62.612.027
Jumlah modal	<u>812.682.712</u>	<u>746.968.890</u>
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Tanpa memperhitungkan risiko pasar)	4.219.493.866	5.749.199.601
Rasio KPMM Bank (%)	<u>19,26%</u>	<u>12,99%</u>
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>8,00%</u>	<u>8,00%</u>

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan non performing terhadap jumlah aset produktif adalah sebesar 2,52% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2,62% pada tanggal 31 Desember 2013.
- b. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.10/24/PBI/2008 yang merupakan perubahan kedua Peraturan No. 8/21/PBI/2006. Berdasarkan peraturan tersebut, bank dapat melakukan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank memiliki SBSN sebesar Rp 450.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2015 dan 2018.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

- c. Rincian aset dan liabilitas setelah dikurangi penyisihan kerugian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2014					Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Aset						
Kas	100.746.009	-	-	-	-	100.746.009
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	684.366.010	-	-	-	-	684.366.010
Giro pada bank lain	53.275.362	-	-	-	-	53.275.362
Efek-efek	-	-	264.990.000	194.669.500	-	459.659.500
Piutang murabahah	46.888.234	87.216.543	1.058.456.729	3.602.738.621	108.135.261	5.183.515.388
Pembayaran mudharabah	-	-	-	7.928.890	890.010	8.818.900
Pembayaran musyarakah	2.715.286	8.854	15.455.699	12.563.789	-	30.733.628
Pinjaman qarah	29.809.533	14.922.795	32.329.993	79.538	73.071	77.214.930
Jumlah Aset	917.800.434	102.228.192	1.371.232.421	4.097.970.338	109.098.342	6.598.329.727
Liabilitas						
Liabilitas segera	2.086.019	-	-	-	-	2.086.019
Giro wadiah	215.450.133	-	-	-	-	215.450.133
Tabungan wadiah	702.911.930	-	-	-	-	702.911.930
Liabilitas pada bank lain	250.000.000	-	-	-	-	250.000.000
Bagi hasil yang belum dibagikan	12.556.965	-	-	-	-	12.556.965
Utang pajak	10.625.884	-	-	-	-	10.625.884
Liabilitas lain-lain	98.711.728	-	-	-	-	98.711.728
Jumlah Liabilitas	1.292.342.659	-	-	-	-	1.292.342.659
Dana Syirkah Temporer						
Tabungan mudharabah	299.512.211	-	-	-	-	299.512.211
Deposito mudharabah	4.107.282.914	529.497.802	26.401.577	-	-	4.663.182.293
Jumlah Dana Syirkah Temporer	4.406.795.125	529.497.802	26.401.577	-	-	4.962.694.504
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	5.699.137.784	529.497.802	26.401.577	-	-	6.255.037.163
Perbedaan jatuh tempo	(4.781.337.350)	(427.269.610)	1.344.830.844	4.097.970.338	109.098.342	343.292.564

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

- c. Rincian aset dan liabilitas setelah dikurangi penyisihan kerugian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2013					Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Aset						
Kas	121.720.360	-	-	-	-	121.720.360
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.046.383.023	-	-	-	-	1.046.383.023
Giro pada bank lain	46.077.267	-	-	-	-	46.077.267
Efek-efek	5.000.000	-	5.000.000	454.472.300	-	464.472.300
Piutang murabahah	21.498.124	43.067.481	773.950.797	5.786.985.928	88.935.483	6.714.437.813
Pembayaan musyarakah	4.391.793	-	1.010.246	35.976.551	528.613	41.907.203
Pinjaman qardh	84.464.166	60.421.989	100.660.570	16.041.302	88.095	261.676.122
Jumlah Aset	1.329.534.733	103.489.470	880.621.613	6.293.476.081	89.552.191	8.696.674.088
Liabilitas						
Liabilitas segera	3.297.691	-	-	-	-	3.297.691
Giro wadiah	373.346.655	-	-	-	-	373.346.655
Tabungan wadiah	916.720.710	-	-	-	-	916.720.710
Liabilitas pada bank lain	464.000.211	-	-	-	-	464.000.211
Bagi hasil yang belum dibagikan	19.451.874	-	-	-	-	19.451.874
Utang pajak	23.528.623	-	-	-	-	23.528.623
Liabilitas lain-lain	104.996.224	-	-	-	-	104.996.224
Jumlah Liabilitas	1.905.341.988	-	-	-	-	1.905.341.988
Dana Syirkah Temporer						
Tabungan mudharabah	376.004.148	-	-	-	-	376.004.148
Deposito mudharabah	4.233.696.105	1.612.664.591	223.815.630	-	-	6.070.176.326
Jumlah Dana Syirkah Temporer	4.609.700.253	1.612.664.591	223.815.630	-	-	6.446.180.474
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	6.515.042.241	1.612.664.591	223.815.630	-	-	8.351.522.462
Perbedaan jatuh tempo	(5.185.507.508)	(1.509.175.121)	656.805.983	6.293.476.081	89.552.191	345.151.626

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko saat ini memegang peranan penting karena seluruh bank dan pengawas bank di seluruh dunia semakin menyadari bahwa praktek manajemen risiko yang baik memegang peranan penting bagi keberhasilan bank dan juga sistem perbankan secara keseluruhan. Proses pengelolaan manajemen risiko BMS dilakukan melalui aktivitas identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko. Jenis risiko yang dihadapi bank syariah sesuai dengan ketentuan BI adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko investasi dan risiko imbal hasil. Sedangkan jenis risiko yang harus dimonitor sesuai dengan skala usaha dan profil risiko Bank adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional dan risiko kepatuhan. Tujuan pengelolaan risiko adalah untuk memastikan bahwa Bank telah beroperasi dengan nilai modal yang cukup untuk menanggulangi kemungkinan terjadinya kerugian. Fokus pengelolaan risiko setiap Bank akan berbeda tergantung pada segmen bisnis yang ditetapkan sebagai sumber pendapatan utama. Fungsi dan proses manajemen risiko dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko yang berada dibawah supervisi Direktur Sumber Daya Insani dan Kepatuhan.

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan didefinisikan sebagai risiko kerugian akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah untuk memenuhi liabilitasnya sesuai akad atau perjanjian yang telah ditetapkan antara Bank dengan nasabah. Struktur aset bank sebagian besar terdiri atas portofolio pembiayaan yang merupakan bisnis utama bank sehingga pengelolaan risiko ditujukan untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan. Jika terjadi peningkatan portofolio pembiayaan bermasalah maka Bank harus menyisihkan sebagian keuntungan untuk dialokasikan sebagai biaya penyisihan penghapusan pembiayaan bermasalah. Kegagalan pengelolaan risiko pembiayaan dapat menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan Bank dan pada tingkat yang parah dapat menurunkan tingkat kesehatan.

Bank telah menetapkan segmen usaha mikro dan gadai syariah sebagai target pembiayaan utama. Usaha mikro banyak bergerak di sektor riil sehingga berperan dalam memberi nilai tambah terhadap perekonomian dan terbukti mampu bertahan selama krisis ekonomi. Sedangkan usaha gadai syariah dengan emas sebagai barang yang dapat digadaikan juga relatif aman karena barang jaminan bersifat likuid dengan harga stabil cenderung meningkat dan Bank tidak perlu menyiapkan cadangan penghapusan aset karena sifat emas yang likuid. Karakteristik pembiayaan mikro dan gadai yang berbeda dengan pembiayaan komersil dan korporasi berpengaruh terhadap mekanisme pengelolaan risiko yang diterapkan.

Mitigasi risiko pembiayaan mikro dilakukan sejak proses inisiasi sampai dengan pelunasan. Proses analisa risiko bisnis dalam pengajuan pembiayaan mikro dilakukan oleh *Financing Officer* yang berkedudukan di unit dan distrik. Pemeriksaan kelengkapan dokumen dan persyaratan lain dilakukan oleh *Risk Control Officer*, sedangkan *Internal Control Officer* melakukan pemeriksaan terhadap seluruh transaksi harian selain pembiayaan. Seluruh proposal pengajuan pembiayaan baik baru atau tambahan wajib melewati proses analisa risiko untuk mengukur dan menilai potensi risiko yang timbul. Pelaksanaan analisa risiko dilakukan sebelum pengajuan pembiayaan diputuskan oleh Komite Pembiayaan sesuai dengan batas wewenang memutus pembiayaan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (Lanjutan)

Pembiayaan gadai emas syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembiayaan yang dilakukan perbankan pada umumnya. Analisa pembiayaan perbankan dilakukan terhadap kemampuan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan sedangkan analisa pembiayaan gadai lebih ditekankan pada kualitas dan nilai emas yang digadaikan. Mitigasi risiko pembiayaan gadai ditekankan pada kualitas hasil taksiran yang dilakukan oleh penaksir dan pimpinan unit gadai. Peningkatan kemampuan dilakukan melalui pelatihan rutin serta penaksiran dengan bimbingan pegawai yang lebih senior.

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar yang dapat berpengaruh terhadap perbankan di Indonesia ada 2 yaitu risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Khusus untuk bank syariah yang memiliki pembiayaan gadai terdapat risiko tambahan yaitu risiko komoditas berupa pergerakan harga jual dan beli emas.

Pengelolaan risiko nilai tukar belum membawa potensi risiko yang besar karena walaupun Bank telah memiliki ijin sebagai bank devisa tetapi sampai saat ini portofolio pembiayaan dalam valuta asing hanya ada dalam nilai sangat sedikit. Sebagian besar portofolio ini termasuk dalam kategori pembiayaan interbank dalam valuta asing dan kepemilikan surat berharga dalam valuta asing. Karakteristik portofolio valuta asing yang dimiliki Bank mengakibatkan pergerakan kurs valuta asing tidak terlalu berpengaruh terhadap profil risiko pasar.

Perbankan syariah pada dasarnya tidak mengenal konsep suku bunga, akan tetapi dalam prakteknya Bank tetap terkena risiko suku bunga dalam *banking book* yang diakibatkan oleh struktur portofolio yang dimiliki. Mayoritas portofolio pembiayaan terdiri atas perjanjian jual beli dengan harga jual yang tetap. Karakteristik portofolio dapat merugikan jika suku bunga pasar bergerak naik, karena pada saat yang sama Bank harus menyesuaikan nilai bagi hasil Dana pihak ketiga sedangkan Bank tidak dapat mengubah harga jual yang telah ditetapkan. Jika suku bunga pasar bergerak turun maka Bank tetap dapat menikmati keuntungan margin jual beli.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul akibat adanya perbedaan waktu jatuh tempo (*mismatch*) antara liabilitas dan aset Bank. Kondisi ini terjadi karena pada umumnya bank menghimpun dana jangka pendek dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dengan jangka waktu yang panjang. Kondisi *mismatch* dapat berdampak merugikan Bank jika terdapat kondisi lain yang mempengaruhi, misalnya gejolak ekonomi dan politik, kenaikan harga BBM, kenaikan suku bunga pasar dan lain-lain.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan melakukan *stress test* bulanan terhadap *liquidity ladder* yang disusun berdasarkan waktu jatuh tempo aset dan liabilitas. Bank menerapkan skenario yang sudah ditentukan untuk mensimulasikan kondisi *stress* yang ditandai dengan adanya penarikan dana besar-besaran dari nasabah dan upaya yang dapat dilakukan untuk menutup kekurangan dana.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional disebabkan karena ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya penyebab eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Sebagian besar risiko operasional terkait dengan faktor manusia sehingga peningkatan skala usaha Bank dalam bentuk penambahan segmen bisnis, volume bisnis, wilayah kerja dan persaingan antar Bank akan berperan besar dalam peningkatan risiko operasional.

Pengelolaan risiko operasional dilakukan berdasarkan kebijakan dan prosedur risiko operasional yang akan dikinikani sesuai dengan perkembangan. Pengawasan terhadap aktivitas harian dilakukan oleh Divisi Internal Kontrol sedangkan tindak lanjut jika terjadi tindakan *fraud* dilakukan oleh unit khusus *fraud*.

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan oleh Divisi Kepatuhan dan difokuskan pada upaya peningkatan budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan bisnis dan pada setiap jenjang organisasi bank. Divisi Kepatuhan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Aktivitas pengelolaan risiko kepatuhan yang telah dilakukan antara lain:

- a) Pemantauan dan sosialisasi ketentuan internal dan eksternal yang berlaku beserta perubahannya dan memastikan pelaksanaannya.
- b) Analisa kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaian terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Identifikasi dan analisa kepatuhan terhadap rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap ketentuan/peraturan yang berlaku.
- d) *Compliance monitoring* sebagai langkah awal identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan.

f. Risiko Pembiayaan

Tujuan pengelolaan risiko pembiayaan Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pembiayaan yang diberikan dan kontrak Keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan.

Pengembangan manajemen risiko pembiayaan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Pembiayaan (Lanjutan)

a) Risiko pembiayaan maksimum

Eksposur risiko pembiayaan terhadap aset bersih sesudah penyisihan penghapusan aktiva produktif pada laporan posisi Keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum	
	2014	2013
Penempatan pada Bank Indonesia	684.366.010	1.046.383.023
Giro pada bank lain	53.275.362	46.077.267
Efek-efek	459.659.500	464.472.300
Piutang <i>murabahah</i>	5.183.515.388	6.714.437.813
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	8.818.900	-
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	30.733.628	41.907.203
Pinjaman <i>qardh</i>	77.214.930	261.676.122
Aktiva <i>Ijarah</i>	901.182	-
Aset lain-lain	140.806.670	362.994.344
Jumlah	6.639.291.570	8.937.948.072

Eksposur risiko pembiayaan terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum	
	2014	2013
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	-	-
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan	500.000	100.000
Jumlah	500.000	100.000

Eksposur risiko pembiayaan maksimum terhadap aset pada laporan posisi Keuangan berasal dari pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 75,26% dan 76,94%.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Pembiayaan (Lanjutan)

c) Agunan

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan. Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian pembiayaan sebagai sumber terakhir pelunasan pembiayaan dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko pembiayaan. Sumber utama pelunasan pembiayaan adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- 1) Agunan tunai, yaitu deposito, tabungan, dan/atau rekening giro nasabah yang diblokir,
- 2) Agunan non-tunai, yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

Rincian dari aset non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambilalih adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Tanah dan bangunan	7.206.200	7.206.200
Emas	-	15.939.539

36. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BMS/DPS/II/15 tanggal 26 Pebruari 2015, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

37. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada Tanggal 23 Agustus 2013, telah dibuat Perjanjian Bangun Guna Serah (*Build, Operate & Transfer - BOT*) antara Anita Ratnasari dengan Bank untuk melakukan kerjasama *BOT* dengan cara pihak pertama memberikan hak kepada pihak kedua untuk membangun gedung kantor dan fasilitasnya di atas tanah pihak pertama, kemudian pihak kedua mengelola gedung kantor setelah gedung kantor selesai dibangun, dan pada saat berakhirnya jangka waktu *BOT*, pihak kedua menyerahkan kembali. Jangka waktu tersebut berlaku selama 20 tahun terhitung sejak perjanjian ditandatangani.
- b. Pada Tanggal 3 Januari 2013, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Penempatan Hardware antara Bank dengan Bank No.005/ITSO/13 dan telah diperpanjang melalui Addendum I No. 005/ITSO/14 pada tanggal 10 September 2014. Jangka waktu penempatan adalah jangka waktu dimulainya masa penempatan sampai berakhirnya masa penempatan. Jangka waktu tersebut berlaku selama 2 tahun.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada Tanggal 21 Oktober 2013, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Pengantaran dan Pengambilan Uang (*CIT/PICK UP SERVICE*) di Jakarta antara Bank dengan PT Citra Terus Maju No. CTM.001/PKS/IX/2013 dan telah diperpanjang melalui Addendum I No. 003/BMS/PKS-ADD/II/15 pada tanggal 3 Pebruari 2015. Pihak pertama akan melakukan pengiriman dan pengantaran uang ke lokasi yang ditentukan di Wilayah Jawa Tengah yaitu Solo, Tegal, Purwokerto. Pihak kedua adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa Pengantaran dan Pengambilan Uang terutama dari kantor Bank ke lokasi yang hendak dituju. Jangka waktu tersebut berlaku selama 2 tahun sejak perjanjian tersebut dimulai.
- d. Pada Tanggal 16 April 2013, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pengembangan Aplikasi Manajemen Appraisal System (*MAS*) Financing Origination System (*FOS*) antara Bank dengan PT Digital Mind System, No. PKS.011/BMS/PKS/IV/2013. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini, dan akan berakhir dengan sendirinya pada saat Aplikasi telah selesai diimplementasikan dengan baik oleh pihak pertama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini, dan akan berakhir dengan sendirinya pada saat Aplikasi telah selesai diimplementasikan dengan baik oleh pihak pertama. Berakhirnya perjanjian ini tidak menghapuskan kewajiban salah satu pihak terhadap pihak lainnya yang telah timbul akibat pelaksanaan perjanjian ini.
- e. Pada Tanggal 24 Mei 2013, telah disepakati dan ditandatangani Perjanjian Nota Kesepahaman antara Bank Dengan PT Karlin Mastrindo tentang Pengiriman, Instalasi Service dan Maintenance (*Service Level Agreement/SLA*) Peremajaan Perangkat Komputer.
- f. Pada Tanggal 8 Maret 2013, telah disepakati dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara Bank dengan PT Mega Finance tentang Penerimaan Pembayaran *e-Payment* Mega Finance Secara Online Nomor Pihak Pertama: 009/BMS/PKS/III/13, Nomor Pihak Kedua : 008/NSM-MF/I/2013. Bahwa kedua belah pihak sepakat untuk memanfaatkan fasilitas pihak pertama untuk penerimaan pembayaran *e-payment* sebagai sarana Transaksi Pembayaran pembayaran angsuran bagi pihak kedua yang memiliki *End User*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 18 Pebruari 2013 dan berakhir pada tanggal 17 Pebruari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui Addendum I Nomor 004/BMS/PKS-ADD/III/15 pada tanggal 16 Pebruari 2015. Perjanjian ini dapat berakhir lebih awal dari jangka waktu perjanjian dengan ketentuan-ketentuan yang sudah disepakati.
- g. Pada Tanggal 14 Nopember 2013, telah dibuat dan ditandatangani di Jakarta Perjanjian Kerjasama antara PT Taspen (PERSERO) dengan Bank tentang Pembayaran tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Multiguna, dan Pensiun melalui Rekening Bank No. Jan-25/DIR/2013, No. 023/BMS/PKS/XI/13. Bahwa pihak pertama adalah Badan Usaha Milik Negara yang menyelenggarakan Asuransi Sosial Pegawai Negara Sipil berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1981 sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah Nomor 20 tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 1981. Bahwa pihak kedua bank umum yang kegiatannya menyelenggarakan usaha jasa-jasa perbankan. Bahwa pihak kedua telah menyampaikan surat kepada pihak pertama dengan No. 130/BMS/DIR/12 tanggal 22 maret 2012 perihal permohonan menjadi mitra Taspen, No. 868/BMS/DIR/12 tanggal 21 Desember 2012 perihal permohonan menjadi mitra Taspen (Persero), dan No. 406/BMS/DIR/13 tanggal 10 Juli 2013 Perihal permohonan waktu audensi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- g. (Lanjutan) Bahwa kedua belah pihak telah melakukan rapat koordinasi pada tanggal 5 Juli 2012, 29 Juli 2013, dan 16 Agustus 2013, berkaitan dengan Perjanjian Kerjasama. Kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang pembayaran tabungan hari tua, Tabungan hari tua Multiguna, dan pensiun melalui Rekening Bank (Selanjutnya disebut Perjanjian) dengan prinsip saling menghargai bidang masing-masing dan tetap memegang teguh asas saling menguntungkan. Perjanjian ini berlaku hingga Nopember 2015.
- h. Perjanjian Tentang Layanan Telkomsolution antara Bank dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Nomor: 016/BMS/PKS/III/2014, tanggal: 25 Maret 2014 mengenai Penyediaan Layanan Telkomsolution oleh Telkom sesuai permintaan Bank dengan lokasi, kapasitas, biaya dan Konfigurasi Network.
- i. Pemeliharaan Proswitching ATM Controller antara Bank dengan PT Metalogic Infomitra, Nomor: 056/PKS/BMS/PKS/X/14, tanggal: 22 Oktober 2014, dimana ruang lingkup perjanjian terdiri dari Pemeliharaan Aplikasi ProSwitching ATM Controller yang terdiri dari pemeliharaan secara umum (dimana Bank berhak mendapatkan ProSwitching release terbaru) dan pemeliharaan secara khusus (Penggantian yang dilaksanakan oleh PT Metalogic Infomitra pada Sistem atau bagian-bagiannya, yang diketahui tidak berfungsi, melakukan kesalahan operasi atau tidak sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dan membantu melakukan instalasi ulang, termasuk bantuan uji coba ulang dan perbaikan modul-modul terpasang yang disebabkan karena perubahan tertentu pada sistem lain yang terkait).
- j. Perjanjian Kerjasama Penerimaan Transaksi antara Bank dengan PT Artha Kharisma Utama Nomor: 024/BMS/PKS/V/14, tanggal: 08 Mei 2014.
- k. Kerjasama Jasa Layanan Uang antara Bank dengan PT Advantage SCM Nomor: 008/BMS/PKS/I/2014, tanggal: 06 Januari 2014 yang meliputi kerjasama untuk melaksanakan jasa layanan Pengambilan, Pengantaran dan Pemrosesan Uang Tunai milik Bank Mega Syariah.
- l. Kerjasama Penyediaan Layanan Penggunaan *Electronic Data Capture* untuk Penerimaan Transaksi Pembayaran melalui Kartu Debit antara Bank dengan Bank tanggal: 02 Juni 2014.
- m. Pemeliharaan Mesin Printing CIM K3 Sunlight antara Bank dengan PT NYRA Nomor: 026/BMS/PKS/VI/14, tanggal: 02 Juni 2014 yaitu Perjanjian Kerjasama mengenai Pemeriksaan, Perawatan (*preventive*) dan Perbaikan (*repair*).
- n. Perjanjian Penerimaan dan Pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus antara Bank dengan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: 007/BMS/PKS/I/2014 tanggal 02 Januari 2014. Perjanjian ini bertujuan untuk penatalaksanaan pengelolaan dana Haji meliputi setoran awal BPIH Khusus, setoran lunas BPIH Khusus, pengeluaran BPIH Khusus, pengembalian BPIH Khusus Batal, penerimaan dan pendistribusian nilai manfaat, pelaksanaan pemindahbukuan dari dan ke Kementerian Agama, pengelolaan dana jamaah haji serta pembuatan laporan atas seluruh kegiatan tersebut.
- o. Perjanjian Penerimaan Dan Pembiayaan Biaya Ibadah Haji (Reguler) antara Bank dengan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: 006/BMS/PKS/I/2014, tanggal: 02 Januari 2014. Perjanjian ini bertujuan untuk penatalaksanaan pengelolaan dana Haji meliputi setoran awal BPIH, setoran lunas BPIH, pembayaran BPIH batal, pengembalian selisih setoran lunas, penerimaan dan pendistribusian nilai manfaat, pelaksanaan pemindahbukuan dari dan ke Kementerian Agama, pengelolaan dana jamaah haji serta pembuatan laporan atas seluruh kegiatan tersebut.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- p. Surat Kerjasama *Washroom Hygiene* antara Bank dengan PT Hoffman Cleanindo Nomor: KTRK/2008/2014/08/00007 tanggal: 01 Oktober 2014.
- q. MOU Asuransi Pembiayaan antara Bank dengan PT Asuransi Jasa Indonesia Nomor: 004/BMS/MOU/V/2014 tanggal 01 Oktober 2014 mengenai kerjasama pemberian asuransi atas pembiayaan IB.
- r. Layanan Mega Syariah *Cash Management System & Co Branding* antara Bank dengan Koperasi Pedagang Pasar Cilegon (KPPC) Nomor: 079/PKS/BMS/XII/14 tanggal: 01 Desember 2014 yaitu mengenai kerjasama penggunaan layanan Cash Management System (selanjutnya disebut CMS) dan Virtual Account Mega Syariah oleh KPPC untuk tujuan memudahkan KPPC dalam melakukan transaksi melalui online perbankan serta melakukan kerjasama dalam hal penyediaan Kartu *Co Branding* oleh Mega Syariah yang berfungsi sekaligus sebagai kartu ATM dan sarana memudahkan KPPC dan anggotanya untuk melakukan pembayaran iuran di jaringan elektronik milik Mega Syariah maupun jaringan elektronik Pihak Ketiga.
- g. Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Terpusat antara Bank dengan PT PLN (Persero) Nomor: 057/BMS/PKS/X/14, tanggal: 03 November 2014.
- h. Program Asuransi Pemohon Pembiayaan Syariah antara Bank dengan PT Asuransi Jasaraharja Putera Nomor: 054/BMS/PKS/IX/2014, tanggal 22 September 2014 mengenai memberikan perlindungan bagi kepentingan keuangan Bank Mega Syariah dan/atau ahli waris Debitur atas risiko meninggal dunianya Debitur atau Debitur terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam masa pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.
- i. Perjanjian Pemberian Pembiayaan *Murabahah* Karyawan PT Trans Retail antara Bank dengan PT Transretail Indonesia Nomor: 053/PKS/BMS/IX/2014, tanggal: 01 September 2014. Ruang lingkup perjanjian ini adalah Bank Mega Syariah memberikan Pembiayaan kepada karyawan PT Transretail Indonesia.
- j. Perjanjian Penerimaan Pembayaran tagihan Listrik dan Tagihan lainnya secara terpusat antara PT Bank Mega Syariah dengan PT ValueStream Indonesia Nomor: 017/BMS/PKS/VI/14 tanggal: 7 April 2014 mengenai kerjasama untuk menerima layanan transaksi pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya dari Pelanggan di seluruh wilayah Indonesia P2APST (Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat).

Penerimaan Pembayaran tagihan Multibiller Non PLN antara PT Bank Mega Syariah dengan PT ValueStream Indonesia Nomor: 018/BMS/PKS/VI/14, tanggal 7 April 2014 mengenai kerjasama untuk penerimaan pembayaran Tagihan MULTIBILLER, Non PLN yang berfungsi sebagai :

- Pengelolaan informasi data tagihan jasa Tagihan Multibiller, Non PLN.
- Pengelolaan informasi dana hasil penagihan jasa Multibiller, Non PLN.
- Pengumpulan dan pelimpahan dana hasil penagihan Jasa Multibiller, Non PLN.
- Melakukan perbaikan dan pemeliharaan sistem dari waktu ke waktu dan melakukan penanganan gangguan yang terjadi dalam sistem

38. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 6 Maret 2015.